

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**

**DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jl. Bener No.30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243

Tanggal: 15 Juli-15 September 2016

Disusun dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dosen Pembimbing Lapangan:

**Iffah Nurhayati, S.H., M.Hum**



Disusun oleh :

**AMBAR SARI**

**13401241052**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**

**DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jl. Bener No.30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243

Tanggal: 15 Juli-15 September 2016

Disusun dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dosen Pembimbing Lapangan:

**Iffah Nurhayati, S.H., M.Hum**



**Disusun oleh :**

**AMBAR SARI**

**13401241052**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ambar Sari  
NIM : 13401241052  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum/ FIS  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi PPL : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
Alamat : Jln. Bener No.30, Tegalrejo, Yogyakarta, 55243.

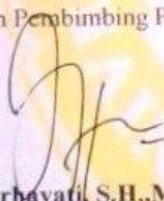
Telah melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

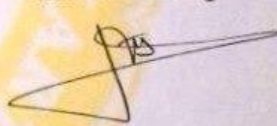
Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

  
Iffah Nurhayati, S.H., M.Hum

NIP. 19750313 199903 2 001

  
Riyanto, S.Pd

NIP. 19701201 200801 1 003

Mengesahkan

Kepala Sekolah

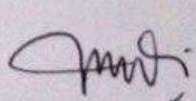
Koordinator PPL

SMA N 2 Yogyakarta

SMA N 2 Yogyakarta

  
  
Kusworo, S.Pd., M.Hum

NIP. 19640718 198803 1 007

  
Drs. Jumadi, M.Si

NIP. 19640927 198703 1 014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada praktikan untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Iffah Nurhayati, SH.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.

4. Bapak Kusworo, M.Hum selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Yogyakarta yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Bapak Drs. Jumadi, M.Si selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
6. Bapak Riyanto, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPKn yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta atas kerjasamanya selama ini.
8. Seluruh warga SMA Negeri 2 Yogyakarta, khususnya siswa kelas X MIIA 1, X MIIA 2 dan X MIIA 3.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan

Dengan sepenuh hati praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dan penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktikan mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan selama PPL berlangsung ataupun dalam penulisan laporan ini. Praktikan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang, serta bermanfaat untuk semua pihak terkait.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

,

Ambar Sari

NIM 13401241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL ..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I PENDAHULUAN

    A. Latar Belakang..... 1

    B. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran) ..... 2

    C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL ..... 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS

    A. Persiapan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)..... 12

    B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) ..... 15

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi ..... 21

BAB III PENUTUP

    A. Kesimpulan..... 24

    B. Saran ..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Bimbingan Dosen PPL
Lampiran 2	Matriks Kerja PPL
Lampiran 3	Lembar Observasi
Lampiran 4	Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
Lampiran 5	Analisis Hari Efektif Kelas X
Lampiran 6	Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Yogyakarta
Lampiran 7	Program Tahunan Kelas X
Lampiran 8	Program Semester Kelas X
Lampiran 9	Silabus Mata Pelajaran PPKN
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran BAB I (3 RPP)
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran BAB 2 (4 RPP)
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian (Bab I & Bab II)
Lampiran 13	Soal Ulangan Harian (Bab I & Bab II)
Lampiran 14	Kunci Jawaban Ulangan Harian (Bab I & Bab II)
Lampiran 15	Daftar Nilai Ulangan Harian BAB I
Lampiran 16	Daftar Nilai Ulangan Harian BAB II
Lampiran 17	Hasil Analisis Butir Soal (Bab I & Bab II)
Lampiran 18	Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan
Lampiran 19	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 20	Dokumentasi

\

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Ambar Sari  
13401241052

## **ABSTRAK**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan instansi yang mencetak calon-calon tenaga kependidikan profesional, sehingga diharapkan output yang dihasilkan mempunyai keunggulan baik dari segi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Oleh karena itu mahasiswa Jurusan Kependidikan wajib menempuh Praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Dari pengalaman tersebut diharapkan mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan mengajar dalam PPL terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil mengajar. Persiapan mengajar dilakukan dengan membuat matriks mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi ajar dan membuat media pembelajaran. Pelaksanaan mengajar dilakukan di kelas dan luar kelas dengan metode yang telah direncanakan dalam RPP. Evaluasi mengajar dengan menilai hasil belajar dan menganalisis butir soal Ulangan Harian.

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan secara nyata melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

**Kata Kunci :***Laporan, PPL 2016. SMA Negeri 2 Yogyakarta.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Praktik Lapangan (PPL) merupakan program yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi sebagai calon guru. Program PPL memberikan wadah bagi mahasiswa calon pendidik untuk menerapkan teknik-teknik mengajar di sekolah. Harapannya mahasiswa sudah siap terjun dalam dunia kerja setelah mendapat gelar Sarjana Pendidikan.

Program PPL dalam perencanaannya telah melewati teori pembelajaran pada perkuliahan, *Micro Teaching*, pembekalan PPL dan observasi sekolah. Hal ini sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah. Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam rangka usaha peningkatan efisien dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL diadakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 2 Yogyakarta, sebelum melaksanakan kegiatan PPL seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi di SMA Negeri 2 Yogyakarta. observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Pelaksanaan PPL yang telah dilakukan membutuhkan laporan kegiatan. Laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan praktikan selama program PPL berlangsung. Laporan PPL memuat analisis situasi sekolah, perumusan program kerja, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

## **B. Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta, maka diperoleh beberapa data sebagai berikut:

### **1. Kondisi Fisik**

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jalan Bener No. 30, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Akses ke SMA N 2 Yogyakarta terbilang mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

SMA Negeri 2 Yogyakarta seluas 9567 m<sup>2</sup> keseluruhan luas tanah tersebut terdiri dari bangunan ( 2856 m<sup>2</sup> ), halaman dan taman ( 5911 m<sup>2</sup> ), lapangan olahraga ( 900 m<sup>2</sup> ), dan jalan masuk sekolah ( 470 m<sup>2</sup> ).

Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Yogyakarta terbilang cukup memadai guna menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Jumlah ruang kelas sebanyak 25 dan etiap kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Jumlah toilet disekolah juga sangat memadai, tercatat ada 24 ruang. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, begitupun dengan kebersihan lantai sekolah, hal ini tidak dapat dipisahkan dari peran tenaga kebersihan sekolah yang rutin membersihkan lingkungan sekolah. Partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan sekolah juga sangat baik. Hal ini juga didukung oleh jumlah tempat sampah yang memadai sehingga siswa tidak kesulitan untuk membuang samapah. Aksesibilitas lokasi penempatan tempat sampah juga sangat baik. Masing-masing kelas dilengkapi dengan tempat sampah sehingga siswa dapat membuang sampah dengan mudah.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas ( M<sup>2</sup> )</b>	<b>Keadaan ruang</b>
Ruang Teori/Kelas	25	1552	Baik
Lab. Fisika	1	120	Baik
Lab. Biologi	1	120	Baik
Lab. Kimia	1	120	Baik
Lab. Komputer/TI	2	240	Baik
Lab. Bahasa	1	110	Baik
Lab. AVA	1	84	Baik
Lab. Media Pendidikan	1	192	Baik
Ruang Perpustakaan	1	203	Baik
Ruang Kantor OSIS	1	21	Baik
Ruang Koperasi OSIS	1	21	Baik
Masjid	1	150	Baik
Ruang Aula	1	169	Baik
Ruang Kantor BP/BK	1	56	Baik
Ruang Kantor Guru	1	98	Baik
Ruang Kantor TU	1	105	Baik
Ruang Kantor Kasek	1	56	Baik
Ruang Piket Guru	1	912	Baik
Ruang Agama Katholik	1	20	Baik
Sanggar Pramuka dan Pecinta Alam	1	9	Baik
Ruang Palang Merah Remaja	1	20	Baik
Gudang Ketrampilan	4	24	Baik
Gudang ATK, dll	1	24	Baik
Ruang UKS	1	21	Baik
Ruang Ganti OR	4	60	Baik
Gardu Jaga Satpam	1	2	Baik
Barak Kendaraan	3	460	Baik
Kantin	4	142	Baik
Lapangan Volley	1	450	Baik
Lapangan Loncat Jauh	1	350	Baik
Rumah Penjaga Sek	1	24	Baik
Ruang WC/KM	24	62	Baik

SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan

dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard dan whiteboard*). Seluruh ruang kelas dan Laboratorium telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat memudahkan guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik, selain itu diseluruh kelas dilengkapi *loud speaker* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Jaringan Internet juga telah disediakan yang tersambung secara LAN di lab. Komputer, Perpustakaan, R. BK, R. Guru, R. TU dan R. Kepala Sekolah sehingga peserta didik yang membutuhkan akses ke internet sebagai penunjang pembelajaran peserta didik, karena di perpustakaan bagi siswa yang menggunakan internet tidak dipungut biaya. Tidak hanya internet gratis, di SMA Negeri 2 Yogyakarta juga disediakan Hot Spot dengan bandwidth sebesar 384 Kbps. Untuk fasilitas Website Smada juga telah disediakan, dimana layanan Informasi kegiatan siswa dan Informasi berita pendidikan. Untuk pertemuan-pertemuan, seperti halnya penerimaan PPL maupun penarikan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta menggunakan Ruangan Multimedia yang lengkap dengan fasilitas LCD, TV 43", OHP, Komputer Multi Media dan *Sound System*.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi, namun masih terhitung sedikit buku penunjang mata pelajaran PPKN. SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan tikar dan bantal yang nyaman bagi pembaca dilantai, AC, *Television 21"*, *DVD Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

Penataan ruang kerja dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Ruang kepek, TU, dan ruang guru saling berdekatan. Penataan fasilitas kantor maupun peralatan lainnya juga sudah memenuhi standar ruang kerja yang nyaman, serta terdapat SOP (tata administrasi) yang baik. Ruang kelas telah ditata oleh pihak sekolah sedangkan untuk perawatan dan dekorasi kelas

selanjutnya diserahkan secara penuh kepada setiap warga kelas. Hal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk perhatian pihak sekolah dalam memberi wadah kreativitas siswa-siswi dalam perawatan serta dekorasi ruang. Sejauh ini tidak ada kesulitan yang berarti dalam hal tata ruang.

## **2. Kondisi Non Fisik**

### **a. Kurikulum Sekolah**

SMA Negeri 2 Yogyakarta saat ini menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi/ 2016 (Nasional). Ada beberapa pelajaran yang masih menggunakan Kurikulum 2013, dan beberapa mata pelajaran menggunakan Kurikulum Nasional. Untuk mata Pelajaran PPKN, kelas X telah menggunakan Kurikulum Nasional dan Kelas XI serta XII menggunakan Kurikulum 2013.

### **b. Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi secara kuantitatif terdiri dari 51 guru, 7 staf tata usaha, 2 pustakawan, 4 laboran, 4 petugas kebersihan dan 6 Satpam. Secara umum guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta berpendidikan sarjana dan memiliki latar pendidikan sesuai bidangnya.

### **c. Potensi Siswa**

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Jumlah siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta sebanyak 869 siswa yang tersebar dalam 3 tingkatan kelas dengan rincian 289 siswa untuk kelas X, 287 siswa untuk kelas XI, dan 288 untuk kelas XII.

Peserta didik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sangat kompetitif dan cerdas sehingga bagi mahasiswa PPL menjadi lebih berkembang, terutama dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan. Keaktifan peserta didik tentu memengaruhi hasil pembelajaran, maka dengan aktifnya peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta cukup efektif untuk dijadikan Tempat PPL.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor. Khusus untuk kelas X masih belum diperbolehkan untuk mengendarai sepeda motor ke sekolah. Belum banyak siswa yang mengendarai sepeda ataupun angkutan umum ke sekolah. Bagi siswa yang tidak menggunakan sepeda motor, sepeda, dan angkutan umum lebih memilih diantar jemput

oleh orang tua atau kerabat masing-masing.

Kualitas tamatan sekolah dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Pihak sekolah sangat menyadari betul pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Perhatian pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler diwujudkan dengan ketentuan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa, yaitu pramuka dan mentoring. Fasilitas yang ada sudah cukup baik untuk menunjang jalannya

Prestasi yang diraih juga banyak seperti juara OSN, juara pengibar bendera dan menjadi Paskibraka tingkat Provinsi DIY, serta kejuaraan olahraga dan karya tulis ilmiah. Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari:

- 1) Olahraga (voli, sepak bola, tekwondo, basket, pecinta alam dan OSN)
- 2) Seni (tari paduan suara, jurnalistik, theater, debat bahasa inggris dan seni musik)
- 3) IPTEK (*robatic, computer maintenance, aeromodeling*, Karya Ilmiah Remaja dan OSN)
- 4) Bela Negara (Pleton Inti/ Baris berbaris, pramuka dan Palang Merah Remaja).

### **C. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan praktikan di sekolah dilaksanakan pada tanggal Februari 2016 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan Rumusan Program dan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai

dengan tujuannya. Rumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh praktikan PPL.

## **1. Rumusan Program PPL**

### **a. Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

#### **1) Menyusun Prota, Prosem dan Silabus**

Pembuatan Program Tahunan, Program Semester dan silabus merupakan perangkat yang sangat penting yang mana harus disusun pada tahap awal. Program Tahunan, Program Semester dan silabus akan dijadikan acuan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang menjadi pedoman untuk mengajar di kelas setiap tatap muka.

#### **2) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

#### **3) Pengembangan Media Pembelajaran**

Pembuatan media dalam pembelajaran mendukung proses belajar mengajar itu sendiri. Siswa tidak hanya berfikir secara abstrak namun dalam kegiatan pembelajaran dapat melihat contoh konkret dari substansi materi yang diberikan oleh praktikan. Dengan adanya media pembelajaran, praktikan lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi dan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

#### **4) Persiapan Materi Ajar**

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang

keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

#### 5) Sumber Belajar

Tahap akhir yang harus dipersiapkan adalah sumber belajar siswa, tujuannya agar bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, konkrit isinya dan tepat.

### **b. Praktik mengajar di kelas**

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan.

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *Micro Teaching*. Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X PMIIA – 1, X PMIIA – 2, X PMIIA – 3, (total 3 kelas). Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing adalah 8 kali pertemuan termasuk ulangan Harian.

### **c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan PPL. Di samping itu evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam hal ini praktikan PPL akan mengadakan ulangan harian setelah satu bab selesai disampaikan

### **d. Melaksanakan Administrasi Guru**

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa setiap masuk kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran.



#### **e. Praktik Persekolahan**

Piket merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guna menunjang administrasi sekolah. Piket terdiri dari beberapa tempat, yakni:

##### **1) Piket Guru**

Ruang Piket Guru melaksanakan beberapa aktivitas, diantaranya:

- a) Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- b) Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- c) Memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU
- d) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- e) Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

##### **2) Piket TU**

Piket TU melaksanakan beberapa aktivitas, seperti mengurutkan data-data yang harus diinput dalam Komputer.

##### **3) Piket Perpustakaan**

Piket Perpustakaan melaksanakan beberapa aktivitas, yakni:

- a) Memberikan stempel/cap pada buku-buku baru.
- b) Memantau keadaan perpustakaan
- c) Mengawasi apabila ada siswa yang menggunakan printer, karena mencetak 1 kertas dihargai Rp 200,00.
- d) Menata Buku Perpustakaan ke rak setelah dibaca oleh siswa.
- e) Menginventarisasi buku perpustakaan.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Media Pembelajaran**

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA N2 Yogyakarta, penulis mendapat 3 kelas yakni X MIIA 1, X MIIA 2 dan X MIIA 3, yang mana pada Bab I terdapat sub Bab materi pembagian kekuasaan Negara, Kedudukan Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia dan Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan. Kemudian, pada Bab II terdapat sub bab materi

wilayah NKRI, Kedudukan penduduk dan warga negara di Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dan terakhir Sistem pertahanan Keamanan wilayah NKRI. Dengan materi yang akan disampaikan diatas, maka media yang penulis perlukan adalah foto presiden beserta jajaran menteri maupun DPR, MPR untuk media bab pembagian kekuasaan negara dan kedudukan kementerian negara erta LPNK di Indonesia. Untuk materi wilayah NKRI, penulis mencari media yakni video tentang ZEE, Zona teritorial dan Kontinental serta kekayaan yang ada di wilayah NKRI. Sedangkan untuk kedudukan penduduk dan warga negara, penulis membutuhkan gambar-gambar orang yang mempunyai *problem* terkait kedudukan/status kewarganegaraannya. Untuk materi kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, media yang digunakan adalah video tentang cara bertoleransi antar umat beragama.

## 2) Metode Pembelajaran

Menentukan metode pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam setiap pertemuan pembelajaran. Dengan materi yang telah diungkapkan diatas, maka metode yang digunakan adalah Diskusi, Ceramah, *Role Playing*, *Talking Stick*, *Mind Mapping* dan tanya jawab. Melihat potensi siswa SMA N 2 Yogyakarta yang telah dilakukan penulis dalam kegiatan observasi, maka metode ceramah dikurangi dan lebih menggunakan metode yang lebih tepat untuk mengembangkan potensi siswa seperti *Mind mapping* dan *Talking Stick*.

### b. Praktik Pembelajaran

Kegiatan Praktik pembelajaran di dalam kelas dalam analisis minggu efektif dimulai sejak tanggal 25 Juli karena pada minggu awal masuk sekolah digunakan untuk PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah). Setelah melakukan observasi dan konsultasi dengan guru Pembimbing, untuk mengajar didalam kelas mahasiswa PPL UNY 2016 mengajar PPKN mendapat 3 kelas, yakni X MIIA 1, X MIIA 2 dan X MIIA 3. Kegiatan praktik pembelajaran diperkirakan terdapat 16 JP, sehingga ada 8 pertemuan masing-masing kelas. Setiap pertemuan mahasiswa PPL UNY akan menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda-beda, tujuannya agar siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

**c. Paktik Persekolahan**

Selain mengajar di dalam kelas, selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bermacam kegiatan persekolahan, seperti Piket Guru, Piket Perpustakaan, Piket TU, PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk siswa baru, HUT Sekolah dan Upacara Bendera Rutin. Untuk kegiatan piket Guru, piket perpustakaan dan praktikan PPL UNY 2016 berinisiatif untuk membagi jadwal piket sehingga lebih efektif dalam melakukan piket di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Mahasiswa PPL UNY 2016 berjumlah 20 mahasiswa, 1 mahasiswa keluar karena telah mendapat pekerjaan sehingga total jumlah mahasiswa yang PPL di SMA N 2 Yogyakarta adalah 19, dengan jumlah tersebut dibagi 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-7 orang.

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Dimas (P. Sejarah)	Anggita (P. Fisika)	Ambar (PKnH)
Fita (P. Biologi)	Nanda (P. Fisika)	Kenlies (PKnH)
Fabri (P. Mat)	Ardiyan (P. Geo)	Dara (Pend. Kimia)
Novice (P. Mat)	Nurul (PBSI)	Aji (PBI)
Teguh (P. Sejarah)	Maleo (P. Ekonomi)	Wahyu (PBSI)
	Eryan (P. Ekonomi)	Lanna (Biologi)
		Yonis (PBI)

Tiga kelompok diatas dijadwalkan berbeda untuk piket Guru, Piket TU dan piket Perpustakaan. Dalam pelaksanaannya piket TU cenderung sepi, sehingga yang mendapat jadwal piket TU sekaligus piket *Basecamp*.

**f. Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Praktikan PPL UNY 2016 selain melaksanakan pembelajaran dalam kelas juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, Kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), Jalan Sehat memperingati HUT SMADA.

**g. Penyusunan Laporan PPL**

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

**h. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan)**

##### **1. Pengajaran *MicroTeaching***

Pengajaran *micro teaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar, melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar sehingga mahasiswa calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen ketrampilan dasar mengajar baik secara terbatas maupun terpadu dalam proses pembelajaran yang disederhanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pemberian bekal tersebut berupa pelatihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro dilaksanakan dalam bentuk praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain yang berperan sebagai siswanya di bawah bimbingan dari dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 6. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 12 orang mahasiswa. Dalam praktik ini, seorang mahasiswa harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi dalam pengajaran mikro adalah materi biologi SMA meliputi materi untuk kelas X, XI, dan XII. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa juga dilatih untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi dan menyiapkan media. Selain itu mahasiswa juga dilatih dalam mengelola kelas, penggunaan bahasa tubuh, dan teknik mengajar yang lainnya. Untuk dapat menguasai berbagai ketrampilan dasar pengajaran dan pembelajaran maka tenaga pendidik (guru) perlu berlatih satu demi satu ketrampilan agar mendalami makna dan strategi penggunaannya pada proses pembelajaran. Ketrampilan dasar mengajar dapat diperoleh melalui pembelajaran mikro atau *micro teaching*. Oleh karena itu pembelajaran mikro sangat diperlukan tenaga pendidik dalam bentuk *peer teaching* dengan harapan agar para tenaga pendidik dapat sekaligus menjadi observasi temannya sesama tenaga pendidik, dengan harapan masing-masing tenaga pendidik dapat

saling memberikan koreksi dan masukan untuk memperbaiki kekurangan penguasaan ketrampilan dasar dalam mengajar.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro bertujuan membekali tenaga pendidik beberapa ketrampilan dasar mengajar dan pembelajaran. Bagi calon tenaga pendidik metode ini akan memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah ketrampilan dasar mengajar secara terpisah. Sedangkan bagi calon gadik dapat mengembangkan ketrampilan dasar mengajarnya sebelum mereka melaksanakan tugas sebagai gadik. Memberikan kemungkinan calon tenaga pendidik untuk mendapatkan bermacam ketrampilan dasar mengajar serta memahami kapan dan bagaimana menerapkan dalam program pembelajaran. Bagi supervisor calon tenaga pendidik, metode ini akan memberikan penyegaran dalam program pendidikan. Tenaga Pendidik mendapatkan pengalaman mengajar pada calon tenaga pendidik yang bersifat individual demi perkembangan profesi. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya.

## **2. Kegiatan Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar praktikan memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMA Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses belajar mengajar, ajang latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas dan lain-lain yang kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah termasuk perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan oleh praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas X yang diampu oleh Bapak Riyanto, S.Pd.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan sebanyak satu kali, yang menjadi pandangan dalam melakukan observasi di kelas selain bagaimana cara guru mengajar juga meneliti bagaimana perilaku siswa ketika menerima pelajaran dari guru. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan bisa memiliki pandangan tentang bagaimana proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran PPKN di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

#### **b. Observasi Perilaku Siswa di Luar Kelas**

Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta berpakaian rapih dan sesuai dengan aturan berpakaian yang ditentukan oleh sekolah. Sebagian besar siswa yang beragama islam mengenakan hijab. Sopan santun siswa yang dimiliki siswa dalam menghargai dan menghormati guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas cukup baik, Saling bertegur sapa dan menebar senyum apabila bertemu telah menjadi adab yang senantiasa dilakukan meskipun ada beberapa siswa yang terkesan acuh namun sebagian besar telah bersikap baik antar sesama dan terhadap guru dan karyawan.

Hubungan yang dibangun antara guru dan siswa di lingkungan bisa bersifat rasional dan emosional. Mengingat akan hal tersebut, maka peran aktif guru sebagai orang tua kedua bagi siswa sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, motivator dan juga sebagai contoh teladan perlu untuk ditingkatkan. Disinilah arti penting dari kedekatan hubungan emosional antara guru dengan siswa.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada siswa tentang PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

Pembekalan PPL untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dilakukan di Ruang Seminar Cut Nyak Dien. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan penyesuaian yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi terkait dengan teknis pelaksanaan PPL.

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Pembelajaran Lapangan)**

### **1. Persiapan Praktik Pembelajaran**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti:

- a. .Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode yang paling tepat.
- c. Mempersiapkan media yang sesuai.
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- e. Mempersiapkan Instrumen penilaian.

## **2. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

Pada pelaksanaan praktik pembelajaran, praktikan harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diproses selama di bangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, maupun evaluasi. Di dalam praktikan mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 7 pertemuan dengan materi yang berbeda setiap pertemuan. Secara faktual mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran sebanyak 23 kali pertemuan pada 8 kelas yang berbeda, rincian pertemuan sebagai berikut:

- a. Lima (5) kali pertemuan dengan materi pengenalan dan pengantar materikepada 5 kelas berbeda, sekaligus masuk materi pertama yakni “Pembagian Kekuasaan Negara” kepada 5 kelas yang berbeda.
- b. Lima (5) kali pertemuan dengan sub bab materi “Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia” kepada 5 kelas yang berbeda. Terdapat kelas yang sangat cepat menangkap materi yakni X MIIA 2 sehingga, pertemuan ini digabungkan dengan materi “Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan”
- c. Dua (2) kali pertemuan dengan materi “Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan” kepada 2 kelas yang berbeda.
- d. Tiga (3) kali pertemuan dengan materi “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” kepada 3 kelas yang berbeda.
- e. Tiga (3) kali pertemuan dengan materi “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia” terdapat kelas yang tidak mempunyai waktu banyak, karena setiap hari Senin sering terdapat hari yang tidak ada pelajaran di SMA N 2 Yogyakarta, maka 3 sub bab materi saya berikan sekaligus yakni X MIIA 3. Materi diantaranya adalah Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia, Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia, sistem Pertahanan dan Keamanan di wilayah NKRI.
- f. Dua (2) kali pertemuan dengan materi “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia” kepada 2 kelas berbeda.



- g. Dua (2) kali pertemuan dengan materi “Sistem Pertahanan dan Keamanan di wilayah NKRI.
- h. Dua (2) kali pertemuan untuk Ulangan Harian Bab I dan Bab II. Terdapat satu kelas yang tidak ada waktu untuk mengadakan pertemuan, maka Ulangan Harian dikerjakan di rumah.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas X (Sepuluh). Adapun jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan, yakni sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke-
1.	Selasa, 26 Juli 2016	X MIIA 5	Pembagian Kekuasaan Negara	1-2
2.	Selasa, 26 Juli 2016	X MIIA 8	Pembagian Kekuasaan Negara	5-6
3.	Selasa, 26 Juli 2016	X MIIA 1	Pembagian Kekuasaan Negara	7-8
4.	Jumat, 29 Juli 2016	X MIIA 2	Pembagian Kekuasaan Negara	3-4
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIIA 1	Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia.	7-8
6.	Rabu, 3 Agustus 2016	X MIIA 6	Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia.	5-6
7.	Rabu, 3 Agustus 2016	X MIIA 7	Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia.	7-8
8.	Jumat, 5 Agustus 2016	X MIIA 2	Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia dan Nilai-Nilai Pncasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan.	3-4
9.	Senin, 8 Agustus 2016	X MIIA 3	Pembagian Kekuasaan Negara.	3-4
10.	Selasa, 9 Agustus 2016	X MIIA 1	Nilai-Nilai Pncasila dalam Praktik Penyelenggaraan	7-8

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke-
			Pemerintahan.	
11.	Jumat, 12 Agustus 2016	X MIIA 2	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3-4
12.	Senin, 15 Agustus 2016	X MIIA 3	Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia	3-4
13.	Selasa, 16 Agustus 2016	X MIIA 1	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	7-8
14.	Jumat, 19 Agustus 2016	X MIIA 2	Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia.	3-4
15.	Senin, 22 Agustus 2016	X MIIA 3	Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan.	3-4
16.	Selasa. 23 Agustus 2016	X MIIA 1	Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia.	7-8
17.	Jumat, 26 Agustus 2016	X MIIA 2	Kemerekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.	3-4
18.	Senin, 29 Agustus 2016	X MIIA 3	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3-4
19.	Selasa, 30 Agustus 2016	X MIIA 1	Kemerekaan beragama dan berkepercayaan dan sistem pertahanan wilayah NKRI	7-8
20.	Jumat, 2 September 2016	X MIIA 2	Sistem Pertahanan dan Keamanan di wilayah NKRI.	3-4
21.	Senin, 5 September 2016	X MIIA 3	Keududukan penduduk dan warga negara di Indonesia, Kemerekaan beragama dan berkepercayaan, Sistem Pertahanan dan Keamanan di wilayah NKRI.	3-4
22.	Selasa, 6 September 2016	X MIIA 1	ULANGAN HARIAN	7-8
23.	Jumat, 9 September 2016	X MIIA 2	ULANGAN HARIAN	3-4

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan pratikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Secara umum penjelasan metode yang digunaan sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang di bahas.

c. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

d. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

e. Metode *Mind-Maping*

Pelaksanaan metode ini diawali guru membentuk suatu kelompok, kelompok bisa terdiri dari 4-5 peserta didik. Kemudian guru bisa memberikan suatu permasalahan atau topik, selain itu guru memberikan garis besar terkait materi atau topik yang harus dijelaskan peserta didik dalam sebuah kertas karton yang besar ataupun kertas A3. Setelah semua siswa paham, langsung mengerjakan mind-maping di sebuah kertas A3. Pembuatan mind-maping diusahakan hal-hal pokok besar saja yang ditulis, selanjutnya terkait penjelasannya peserta didik diharapkan mengusainya. Setelah selesai membuat mind-maping, kemudian peserta didik mempresentasikannya.

f. Metode *Talking Stick*

Pelaksanaan metode ini diawali dengan peserta didik dan guru berdiskusi seputar materi yang akan dibahas, misalnya mata pelajaran PPKN materi Pembagian Kekuasaan Negara. Setelah peserta didik dirasa paham terkait materi, maka peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok bisa terdiri dari 4-5 peserta didik, kemudian masing-masing peserta didik membuat satu pertanyaan dan ditulis dalam sebuah kertas kemudian dilinting. Setelah semuanya membuat soal, kemudian soal dimasukkan dalam botol yang mana sudah dalam gulungan tadi. Setelah semua siap, masing-masing kelompok mengambil pertanyaan dalam botol tadi sebanyak 4 pertanyaan, kemudian dijawab dengan dipresentasikan di depan kelas. Peserta didik yang lain menyimak, dan guru membimbing siswa untuk membenarkan jawabannya.

g. Metode *Role Playing*

Pelaksanaan ini diawali berdiskusi seputar materi yang akan dibahas, misalnya mata pelajaran PPKN materi Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia. Setelah peserta didik dirasa paham terkait materi, maka peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok bisa terdiri dari 4-5 peserta didik. Lalu peserta didik diminta membuat suatu mini drama tentang pentingnya Toleransi antar umat beragama.

### 3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSAAN DAN REFLEKSI**

Dalam pelaksanaan program praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa yang melaksanakan praktikan dan guru pembimbing. Walaupun terkadang guru pembimbing tidak menemani praktikan, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dalam melaksanakan praktikan belajar mandiri dalam kelas, sehingga seolah-olah mahasiswa adalah guru yang sesungguhnya. Praktik mengajar kelas X berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

#### **1. Analisis Hasil**

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan

memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain.

- a. Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- b. Praktikan harus bersikap menentukan media yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b. Materi, metode, model, dan media yang diterapkan secara paralel pada 6 kelas berbeda kurang efektif. Karakteristik siswa yang homogen pada masing-masing kelas membuat materi, metode, model, dan media yang diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik, tetapi pada beberapa kelas yang memiliki karakteristik berbeda materi, metode, model, dan media yang diterapkan sulit untuk dilaksanakan.
- c. Manajemen waktu yang buruk dalam proses pembelajaran seringkali membuat tahapan dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai sampai akhir jam pelajaran

Selain adanya hambatan dalam pelaksanaan PPL, yang mana hambatan tersebut telah ditemukan solusi, kelancaran kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta tentu terdapat daya dukung seperti:

- a. Potensi siswa yang mempunyai daya tangkap yang kuat terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan, sehingga dalam PPL disini praktikan dituntut belajar lebih matang lagi untuk persiapan mengajar dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa (antusiasme) dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mudah bagi praktikan mengatur jalannya kegiatan pembelajaran.

- c. Sarana-prasarana lengkap telah disediakan dalam ruang kelas yang menjadi tempat kegiatan pembelajaran, seperti adanya *LCD*, proyektor, *loud speaker* dan lampu yang terang.
- d. Bimbingan oleh Guru pembimbing terhadap praktikan tentu sangat menjadi pendukung saat pelaksanaan PPL, bimbingan oleh guru tidak hanya saat pelaksanaan kegiatan mengajar, namun dalam persiapan hingga evaluasi guru pembimbing benar-benar memberikan bimbingan terhadap praktikan PPL UNY.

## **2. Refleksi**

- a. Materi, metode, model, dan media yang diterapkan secara paralel pada siswa yang homogen, mahasiswa selalu melakukan analisis karakteristik siswa dan mengadakan evaluasi setiap selesai mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut, mahasiswa merencanakan pembaruan model dan media pembelajaran, sehingga model dan media pembelajaran yang diterapkan pada satu kelas kadang berbeda dengan kelas yang lain.
- b. Untuk mengatasi manajemen waktu yang buruk, mahasiswa selalu membatasi waktu pelaksanaan tiap-tiap tahapan proses pembelajaran. Sebagai contoh, menentukan batas waktu diskusi selama hanya 45 menit atau presentasi masing-masing kelompok hanya 5 menit. Hal demikian membuat penggunaan waktu pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, sehingga setiap tahapan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibentuk karena tidak ada kendala yang cukup berarti. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terkadang terdapat kendala ringan yang hal tersebut dapat langsung ditemukan solusinya. Program PPL dapat menambah pengalaman praktikan dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta selama 2 bulan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, juga memberikan manfaat yang diperoleh praktikan PPL UNY 2016, di antaranya:

1. PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta memberikan sarana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
3. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat



melaksanakan praktek pengalaman lapangan selama di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

4. Praktikan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat mengembangkan kompetensi sebagai calon guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
5. Memperoleh pembimbingan dari pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional

## **B. Saran**

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh praktikan selama PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan praktikan PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

### **1. Pihak LLPM Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di tingkatakan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PPL.
- b. Diharapkan untuk publikasi terkait info PPL bisa lebih jelas lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
- c. Sosialiasi PPL yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PPL kebingungan.
- d. Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miscomunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
- e. Pelaksanaan PPL tidak dilaksanakan bebarengan dengan KKN karena banyak sekali mahasiswa yang sakit akibat kelelahan.

### **2. Pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta**

- a. Terus terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- b. Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.

- c. Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
- d. Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional.

### **3. Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang**

- a. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya
- b. Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktek pengalaman lapangan.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e. Mahasiswa PPL harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f. Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL 2013. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 2. Hasil Observasi Kelas



### HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

---

Nama Mahasiswa :	Ambar Sari	Pukul	: 10.50-11.30
NIM	: 13401241052	Tempat Praktik	: XI MIA 6
Tgl. Observasi	: 7 April 2016	Fakultas/Program Studi	: FIS/PKn

---

#### LAPORAN OBSERVASI KELAS

Tanggal	: 7 April 2016
Pukul	: 10.50-11.30
Tempat Praktik	: XI MIA 6
Topik yang dipelajari	: Sistem Pertahanan dan Keamanan NKRI
Metode pembelajaran	: Ceramah
Penggunaan bahasa	: Indonesia
Cara memotivasi siswa	: Sebagai warga NKRI yang kaya raya kita harus mandiri.
Teknik bertanya	: Langsung
Teknik penguasaan kelas	: Santai tetapi serius
Penggunaan media	: Whiteboard,
Bentuk dan cara evaluasi	: Tanya Jawab.
Menutup pelajaran	: Diberi tahu materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya

Perilaku siswa di dalam kelas XI MIA 6 : Seluruh siswa Nampak antusias melihat video yang ditampilkan oleh Guru dan banyak muncul pertanyaan dari pengamatan siswa tersebut. Adapula siswa yang berbincang dengan siswa lainnya yang mengarah pada materi yang sedang dipresentasi.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 April 2016  
Mahasiswa

Riyanto, S.pd.  
NIP. 19701202 200801 1 003

Ambar Sari  
NIM. 13401241052



Alamat : Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	2									2
	b. Menyusun matrik program PPL	2									2
2	Administrasi Pembelajaran / Guru										
	a. Analisis minggu efektif	1									1
	b. Prota	2									2
	c. Prosem	3									3
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										

### LAMPIRAN 3

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	3	3	1,5	1		1	1			10,5
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2						8
	3) Menyusun Silabus	3,5									3,5
	4) Membuat RPP	4	4	4	4						16
	5) Menyiapkan/ membuat media		6	2	5		1				14
	6) Kisi-kisi Ulangan Harian						6				6
	7) Soal Ulangan Harian						6	2			8
	8) Analisis Butir Soal									6	6
	b. Mengajar										
	1) Praktik mengajar di kelas		6	6	4,5	4,5	4,5	4,5	3		33
	2) Penilaian dan evaluasi					8	2	5	3		18
4	Kegiatan Non mengajar										
	a. Piket 3S(Senyum Sapa Salam)	1	2,5	2,5	2	2	2,5	1,5	1,5		14,5
	b. Piket Guru	4	9	8	6	3,5	8	5	4		54
	c. Piket TU	2,5									2,5
	d. Piket Perpustakaan				2	1,5					3,5
	e. Piket Basecamp	3		5	0,5		4	4,5	5,5		22,5
	f. Rapat Kelompok PPL UNY	3		2						4	9
	g. Asistensi Mengajar Teman PPL			1,5	1,5						3
	h. Penarikan PPL UNY 2016									3	3



**LAMPIRAN 3**

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara bendera hari Senin	1						1			2
	b. Upacara HUT SMA			1							1
	c. Perayaan HUT SMA			4							4
	d. Stadium General	3									3
	e. Upacara HUT RI-71					1					1
6	Pembuatan Laporan PPL							3	8	10	19
	Jumlah	40	32,5	39,5	28,5	20,5	35	27,5	25	28	276,5

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA N 2 Yogyakarta

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Kusworo, S.Pd., M.Hum**  
**NIP. 19640718 198803 1 007**

**Riyanto, S.Pd**  
**NIP. 19701201200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM. 13804241011**

**LAMPIRAN 4****LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

**NAMA MAHASISWA : AMBAR SARI**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA      NO MAHASISWA : 13401241052**

**ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER 30, TEGALREJO      FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKn**

**GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S.PD      DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati, M.Hum**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 15 Juli 2016	07.30- 10.30 (3 Jam)	Upacara pelepasan KKN dan PPL semester khusus	Upacara pelepasan KKN dan PPL dilaksanakan di GOR UNY oleh Rektor UNY Bapak Rochmat Wahab dan dihadiri oleh sekitar 4500 mahasiswa yang mengikuti program KKN semester khusus dan PPL tahun 2016 untuk mahasiswa jurusan kependidikan UNY. Dalam upacara pelepasan ini mahasiswa diarahkan agar selalu menjaga diri dan	-	-

**LAMPIRAN 4**

<b>NO</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>WAKT U</b>	<b>MATERI KEGIATAN</b>	<b>HASIL</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>SOLUSI</b>
				bisa berkontribusi aktif serta membaaur dengan baik dalam lingkungan KKN di masyarakat dan PPL di sekolah masing-masing sesuai penempatan yang telah dibagi.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.00 (1 Jam)	Upacara Bendera sekaligus penerimaan mahasiswa PPL UNY 2016 di Lapangan SMA N 2 Yogyakarta	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang dihadiri oleh kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan, siswa baru kelas X, siswa kelas XI dan siswa kelas XII serta mahasiswa PPL UNY 2016.	Karena kurangnya koordinasi antara kelompok PPL UNY 2016 dengan pihak sekolah, sehingga pada saat penerjunan PPL UNY di SMA N 2 Yogyakarta terlihat kurang menarik. Saat	Solusi yang kami lakukan adalah, mencoba lebih mengakrabka n diri, seusai penerjunan di SMA N 2 Yogyakarta.

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.00- 11.00 (3 jam)	Mempersiapka n basecamp PPL UNY 2016 di SMA N 2 Yogyakarta	Menemui wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana untuk mendiskusikan terkait ruangan yang akan digunakan untuk basecamp PPL UNY 2016 yang pada akhirnya diberikan ruangan agama Kristen dan Katolik sebagai ruang basecamp.	upacara, sama sekali tidak disinggung keberadaan PPL UNY. Ruang agama Kristen dan katolik yang dijadikan sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY 2016 kondisinya kurang layak karena terlihat tidak pernah terpakai dan cenderung	Mahasiswa PPL UNY 2016 membersihka nnya menjadi layak sebelum digunakan sebagai basecamp saat di sekolah untuk 2 bulan kedepan.

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		11.00- 14.00 (3	Pembagian Jadwal Piket	Selain memiliki tugas untuk mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga harus	dijadikan gudang kursi yang tidak terpakai, sehingga keadaannya kotor. Ruangnya cenderung sempit, hanya 3x3 meter untuk dijadikan basecamp karena mahasiswa PPL UNY berjumlah 20 orang. Piket guru di loby membludak	Mahasiswa PPL UNY

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Jam)	PPL UNY 2016 di SMA N 2 Yogyakarta	membaur dan lebih mengenal seluk beluk sekolah, untuk itu dibentuklah jadwal piket guru, piket perpustakaan dan piket tata usaha.	sedangkan piket perpustakaan kosong.	2016 sebanyak 20 mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, yang mana tiap kelompok akan mendapat giliran piket guru, piket perpustakaan dan piket TU.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00- 10.00 (3 jam)	Konsultasi dengan Riyanto, S.Pd selaku Guru	Mendiskusikan mengenai pembagian kelas dan jam mengajar, selain itu saya mengikuti Pak Riyanto melaksanakan PLS (Pengenalan Sekolah) pada siswa	Karena Awal Agustus ada Tim SM3T yang akan mengajar	Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing Ambar Sari,

## LAMPIRAN 4

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			Pembimbing	baru kelas X, berhubung saya nanti akan mengajar kelas X.	di SMA N 2 Yogyakarta, maka harus dibagi adil kelas yang harus diampu masing-masing mahasiswa PPL UNY dan SM3T.	Lysa dan Nocry membagi kelas dengan Ambar mendapat 3 Kelas , Lysa 3 Kelas dan Nocry 3 Kelas.
		11.00-14.00 (3 Jam)	Membuat Program Tahunan.	Membuat Program Tahunan.	Belum mempunyai Analisis Minggu Efektif.	Membuat Analisis Minggu Efektif
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.45-07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum Sapa Salam)	Menyambut kedatangan siswa dengan cara bersalam-salaman bersama Bapak Kusworo (Kepala Sekolah) dan beberapa teman mahasiswa PPL dari UNY	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 09.15 (2,5 Jam)	Piket Tata Usaha (TU)	Mengurutkan dokumen dan surat-surat sesuai dengan tanggal masuk.	-	-
		09.30- 12.00 (2,5 Jam)	Menyusun Analisis Minggu Efektif	Membuat analisis minggu Efektif dan meneruskan membuat Program Tahunan.	-	.
		12.00- 14.00 (2 Jam)	Membantu Piket Guru	Membantu guru untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	Terdapat beberapa siswa yang ijin keluar lingkungan sekolah.	Dijinkan keluar sekolah hanya perwakilan saja.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.50- 07.20 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan cara bersalam-salaman bersama Bapak Widiyartanto (Guru Fisika) dan beberapa teman mahasiswa PPL dari UNY.	-	-
		07.30-	Menyusun	Menyusun Silabus.	-	-



**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.00 08.00- 11.00 (3 Jam)	silabus. Mengikuti kegiatan Stadium General	Pada hari ini (kamis, 21 Juli 2016), kegiatan belajar mengajar ditiadakan dan diisi dengan acara stadium general dengan menghadirkan para alumni SMA N 2 Yogyakarta yang telah sukses, pada stadium general kali ini mengundang Abdul Haris Semendawai selaku Ketua KPSI Perlindungan Korban dan Saksi Indonesia dan merupakan salah seorang dosen UGM dan seorang peneliti yang pada bulan September-Desember 2016 akan melakukan penelitian di Antartika. Keduanya merupakan alumni SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah sukses di dunia kerja.  Pada kegiatan ini, PPL UNY 2016 juga ikut berpartisipasi dalam Tradisi	Banyak siswa yang kurang antusias dalam kegiatan Stadium General.	Ditampilkan hiburan sehingga peserta antusias.

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		11.00- 14.00 (3 Jam)	Membuat RPP	<p>“PAHINGAN” dimana semua instansi pensisikan SMP-SMA menggunakan pakaian adat Jawa.</p> <p>Melanjutkan membuat Silabus.</p>	Menentukan metode pembelajaran.	Observasi peserta didik untuk menentukan metode pembelajaran .
5.	Jumat, 22 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan cara bersalam-salaman bersama beberapa Bapak dan Ibuguru serta beberapa teman mahasiswa PPL dari UNY.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 09.15 (2 jam)	Piket Guru	Sesuai dalam jadwal piket yang telah disepakati teman-teman PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Pada hari ini membantu piket guru, mendata	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				setiap siswa yang datang terlambat, ijin keluar sekolah dan ijin pulang.		
		09.15- 11.15 (2 jam)	Menyusun RPP	Menyusun RPP Bab I Sub Bab Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia dan Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan.	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum**

**NIP. 19750313 199903 2 001**

**Riyanto, S.Pd**

**NIP. 19620708 198703 2 003**

**Ambar Sari**

**NIM. 13401241052**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LAMPIRAN 4**

---

		<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>: AMBAR SARI</b>
<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA</b>	<b>NO MAHASISWA</b>	<b>: 13401241052</b>	
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JL. BENER 30, TEGALREJO</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>: FIS/ PKnH/ PPKn</b>	
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: RIYANTO, S.PD</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: Iffah Nurhayati, M.Hum</b>	

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan cara bersalam-salaman bersama beberapa Bapak dan Ibuguru serta beberapa teman mahasiswa PPL dari UNY	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15.07. 30 (15 menit)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing	Konsultasi terkait Pembuatan RPP, konsultasi terkait metode pembelajaran yang akan dilakukan karena esok hari Selasa, 26 Juli 2016 sudah mulai mengajar.	-	-
		07.30- 09.30 (2	Revisi RPP	Revisi RPP yang telah dikonsultasikan oleh Pak Riyanto selaku Guru	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Jam)		Pembimbing, terutama bagian cover lampiran materi.		
		10.30- 11.00 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing	Konsultasi terkait revisi RPP untuk kegiatan mengajar esoh hari.	-	-
		11.30- 14.00 (2,5 Jam)	Mempersiapkan media pembelajaran Bab I	Membuat Powerpoint terkait Bab I, yang terdiri dari Sub Bab Materi pembegian Kekuasaan, kedudukan fungsi kementrian negara dan LPNK, serta nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan.	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15-	Mengajar	Dikarenakan guru PPKN yang	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.45 (1,5 Jam)	Kelas X MIIA -5	mengampu kelas X MIIA 5 yakni Pak Riyanto, S. Pd sedang ada pelatihan, maka saya menggantikan mengajar kelas X MIIA 5 secara sementara. Dalam pertemuan ini saya menyampaikan materi tentang Pembagian Kekuasaan Negara dan memberikan tugas.		
		08.45- 10.15 (1,5 Jam)	Piket Guru	Sesuai dalam jadwal piket yang telah disepakati teman-teman PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Pada hari ini membantu piket guru, mendata setiap siswa yang datang terlambat, ijin keluar sekolah dan ijin pulang. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 32 siswa (nihil).	-	-
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA -8	Dikarenakan guru PPKN yang mengampu kelas X MIIA 8 yakni Pak Riyanto, S. Pd sedang ada pelatihan,	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA -1	<p>maka saya menggantikan mengajar kelas X MIIA 8 secara sementara. Dalam pertemuan ini saya menyampaikan materi tentang Pembagian Kekuasaan Negara dan memberikan tugas. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 32 siswa(nihil).</p> <p>X MIIA 1 adalah salah satu dari bagian kelas yang saya ampu selama PPL di SMA N 2 Yogyakarta ini, maka pertemuan pertama ini saya mulai dari kegiatan pengenalan, penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub bab Pembagian Kekuasaan. Metode yang saya gunakan adalah diskusi. Kegiatan pembelajarran diikuti 32 siswa (1 anak</p>	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Ijin). Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru..	-	-
		07.15- 09.15 (2 Jam)	Piket Tata Usaha	Membantu mengurutkan data-data berdasarkan abjad.	-	-
		09.30- 14.00 (4,5 Jam)	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.	-	-
4.	Kamis, 28 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan cara bersalam-salaman bersama beberapa Bapak dan Ibuguru serta	Terdapat beberapa siswa yang tidak	Lebih semangat memberi



**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 10.15 (3 Jam)	Memebuat metode pembelajaran	beberapa teman mahasiswa PPL dari UNY.  Persiapan metode pengajaran untuk materi Bab I sub bab 2 tentang Kedudukan dan Fungsi kementrian Negara dan LPNK di Indonesia, dalam materi ini saya menggunakan metode pembelajaran dengan <i>Talking Stick</i> .	memberikan senyuman.  -	salam sapa san senyum.  -
		10.15- 10.45 (0,5 Jam)	Konsultasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan Pak Riyanto S. Pd selaku Guru Pembimbing	Konsultasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan Pak Riyanto S. Pd selaku Guru Pembimbing di SMA N 2 Yogyakarta.	-	-
		10.45- 13.45 (3 Jam)	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jumat, 29 Juli 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membantu untuk menjaga piket Guru.  Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	-	-
		08.45- 10.15 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	X MIIA 1 adalah salah satu dari bagian kelas yang saya ampu selama PPL di SMA N 2 Yogyakarta ini, maka pertemuan pertama ini saya mulai dari kegiatan pengenalan, penyempaan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.15- 11.14 (1,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing	kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub bab Pembagian Kekuasaan. Metode yang saya gunakan adalah diskusi. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).  Konsultasi terkait bagaimana kesulitan mengajar, dan cenderung memberi nasehat terkait metode yang akan saya gunakan selanjutnya.	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum**

**Riyanto, S.Pd**

**Ambar Sari**

**NIP. 19750813 199903 2 001**

**NIP. 19620708 198703 2 003**

**NIM. 13401241052**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**

**LAMPIRAN 4****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

		<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>: AMBAR SARI</b>
<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA</b>	<b>NO MAHASISWA</b>	<b>: 13401241052</b>	
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JL. BENER 30, TEGALREJO</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>: FIS/ PKnH/ PPKn</b>	
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: RIYANTO, S.PD</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: Iffah Nurhayati, M.Hum</b>	

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 Agustus 2016	07.15- 08.00	Upacara Bendera	Upacara Bendera dilaksanakan oleh seluruh warga SMA N 2 Yogyakarta. Upacara Bendera kali ini termasuk dalam rangka Peringatan HUT SMA N 2 Yogyakarta	-	-
		08.00- 12.00	Perayaan HUT SMA N 2 Yogyakarta	Perayaan HUT SMA 2 Yogyakarta diawali dengan senam bersama kemudian dilanjutkan dengan jalan sehat, setelah itu ada berbagai hiburan mulai dari penampilan drama, dance dan juga menyanyi, lalu diakhiri dengan	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		12.00- 14.00 (2 Jam)	Rapat Evaluasi	acara puncak ialah color party yang dilakukan seluruh siswa.  Rapat evaluasi oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 untuk memperbaiki sistem kerja PPL terutama dalam pelaksanaan jadwal piket.	-	-
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.45- 07-15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	-	-
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Membuat Metode Pembelajaran	Dikarenakan pada pertemuan kedua bab kedudukan dan fungsi kementrian negara dan LPNK di Indonesia	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.30- 11.30 (1 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing	menggunakan metode talking stick, maka harus mempersiapkan alat dan bahannya, lalu membuatnya.  Konsultasi kali ini terkait penilaian siswa yang saya ampu selama PPL di SMA N 2 Yogyakarta.	-	-
		11.30- 12.30 (1 Jam)	Revisi	Revisi RPP terkait penilaian siswa.	-	-
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub bab Kedudukan dan fungsi Kementrian Negara dan LPNK. Metode yang saya gunakan adalah <i>Talking Stick</i> , diskusi dan penugasan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				siswa. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 10.15 (3 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 6	Dikarenakan guru PPKN yang mengampu kelas X MIIA 6 yakni Pak Riyanto, S. Pd sedang ada pelatihan, maka saya menggantikan mengajar kelas X MIIA 6 secara sementara. Dalam pertemuan ini saya menyampaikan materi tentang		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia. Dalam pembelajaran ini saya menggunakan metode Talking Stick dan Diskusi.		
		12.00- 12.30 (0,5 Jam)	Mempersiapka n media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran untuk mengajar X MIIA 7, dikarenakan Pak Riyanto selaku Guru Pembimbing saya sedang ada pelatihan.	-	-
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 7	Dikarenakan guru PPKN yang mengampu kelas X MIIA 7 yakni Pak Riyanto, S. Pd sedang ada pelatihan, maka saya menggantikan mengajar kelas X MIIA 7 secara sementara. Dalam pertemuan ini saya menyampaikan materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia. Dalam pembelajaran ini saya menggunakan metode <i>Talking Stick</i> dan Diskusi.	-	-



**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.  Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, maka pada hari Kamis saya mendapat jadwal Piker Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpus.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.  -  -	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.  -  -
		07.15- 12.15 (5 Jam)	Piket Basecamp PPL	Mengasistensi teman PPL untuk mengajar PPKN di kelas XI MIIA 1	-	
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Asistensi Mengajar Teman PPL			
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL	Terdapat beberapa siswa yang tidak	Lebih semangat memberi

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 08.15 (1 Jam)	Piket Guru	<p>UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.</p> <p>Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.</p>	memberikan senyuman.	salam sapa san senyum.
		08.15- 08.45 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto, S.Pd selaku Guru Pembimbing	Konsultasi kali ini terkait proses pembelajaran, kesulitan yang muncul saya konsultasikan.		
		08.45- 10.15 (1,5 Jam)	Mengajar kelas X MIIA 2	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub bab kedudukan dan fungsi Kementrian Negara dan LPNK di Indonesia serta sub Bab Nilai-nilai		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.30- 11.45 (1 Jam)	Piket Guru	Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang saya gunakan adalah <i>Talking Stick</i> , diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).  Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum****NIP. 19750313 199903 2 001****Riyanto, S.Pd****NIP. 19620708 198703 2 003****Ambar Sari****NIM. 13401241052**

**LAMPIRAN 4**

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

**NAMA MAHASISWA : AMBAR SARI**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA      NO MAHASISWA : 13401241052**

**ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER 30, TEGALREJO      FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKn**

**GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S.PD      DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati, M.Hum**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 3	<p>kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membantu untuk menjaga piket Guru.</p> <p>X MIIA 3 adalah salah satu dari bagian kelas yang saya ampu selama PPL di SMA N 2 Yogyakarta ini, maka pertemuan pertama ini saya mulai dari kegiatan pengenalan, penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub bab Pembagian Kekuasaan. Metode yang saya gunakan adalah diskusi. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).</p>	-	-
		10.30- 14.00 (3,5 Jam)	Menyusun RPP	Menyusun RPP Bab 2, yang terdiri dari sub materi pertama hingga akhir, yang totalnya ada 4 RPP karena saya membuat 1 pertemuan 1 RPP.	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket  Basecamp	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, maka pada hari Selasa saya mendapat jadwal Piker Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpus.	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpulkan sampah menjadi satu dan membuangnya serta menyapu ruangan basecamp.
		07.15- 08.45 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru Pmebimbing	Konsultasi kali ini terkait pembuatan RPP yang Senin saya susun.	-	-
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Asistensi Teman mengajar PPKN	Me-asistensi teman PPL mengajar PPKN di kelas XI MIIA 3	-	-
		10.30-	Piket	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan	-	Mengumpul

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		12.30 (2 Jam)	Basecamp	dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpus.		an sampah menjadi satu dan membuangnya serta menyapu ruangan basecamp
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub Bab Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang saya gunakan adalah diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).	-	-
3.	Rabu, 10	06.45-	Piket 3S	Menyambut kedatangan siswa dengan	Terdapat	Lebih

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Agustus 2016	07.15	(Senyum, Salam, Sapa)	memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 11.15 (4 Jam)	Revisi RPP	Setelah kemarin Selasa konsultasi RPP, maka hari ini saya merevisi RPP saya.	-	-
		11.15- 14.15 (3 Jam)	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.



**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 09.15 (2 Jam)	Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan melakukan menata meja kursi dan menata buku.	-	-
		09.15- 14.15 (5 Jam)	Menyusun media dan materi pembelajaran	Membuat Powerpoint Bab 2, mempersiapkan alat dan bahan untuk metode pembelajaran yang pertama yakni mencari video terkait wilayah NKRI. Mulai dari video kekayaan Indonesia hingga batas-batas wilayah Indonesia.	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk izin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	hingga jam sekolah berakhir. Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Wilayah NKRI. Metode yang saya gunakan adalah menonton vidio, mind mapping diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).	-	-
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

#### LAMPIRAN 4

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum

Riyanto, S.Pd

Ambar Sari

NIP. 19750313 199903 2 001

NIP. 19620708 198703 2 003

NIM. 13401241052



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

			NAMA MAHASISWA	: AMBAR SARI
NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA	NO MAHASISWA	: 13401241052	
ALAMAT SEKOLAH	: JL. BENER 30, TEGALREJO	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ PKnH/ PPKn	
GURU PEMBIMBING	: RIYANTO, S.PD	DOSEN PEMBIMBING	: Iffah Nurhayati, M.Hum	

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	06.15- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL	Terdapat beberapa siswa yang tidak	Lebih semangat memberi

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Perpustakaan	<p>UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.</p> <p>Piket perpustakaan melakukan menata meja kursi dan menata buku</p>	<p>memberikan senyuman.</p> <p>-</p>	<p>salam sapa san senyum.</p> <p>-</p>
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	<p>Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Wilayah NKRI. Metode yang saya gunakan adalah menonton vidio, mind mapping diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).</p>	-	-
		11.00- 14.00 (3 Jam)	Mengoreksi Tugas Siswa	<p>Mengoreksi Tugas Siswa Bab 1 dengan 3 sub materi dari 3 kelas yang saya ampu.</p>	-	-
2.	Selasa, 16	06.45-	Piket 3S	Menyambut kedatangan siswa dengan	Terdapat	Lebih

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Agustus 2016	07.15 (0,5 Jam)	(Senyum, Salam, Sapa)	memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibuguru.	beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 12.15 (5 Jam)	Mengoreksi Tugas Siswa	Melanjutkan mengoreksi tugas siswa yang belum selesai. Dilanjutkan dengan penilaian masing-masing tugas harian.	-	-
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Wilayah NKRI. Metode yang saya gunakan adalah menonton vidio, mind mapping diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).  Dalam pembelajaran kali ini saya disatangi oleh Dosen Pembimbing,		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				yakni Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum.		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.15- 08.15 (1 Jam)	Upacara bendera dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, kepala sekolah, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL dari UNY, Sanata Dharma dan SM3T PPG UNY	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam ,Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberama mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan melakukan menata meja kursi dan menata buku	-	-
		08.45-	Menyiapkan	Dikarenakan bab 2 sub materi	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		11.45 (3 Jam)	media pembelajaran	kedudukan warga negara dan penduduk di Indonesia, maka saya mencari contoh seseorang yang mempunyai problem terkait status kewarganegaraan.		
		12.00- 14.00 (2 Jam)	Membantu piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam ,Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.45- 10.15 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir. Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Kedudukan WN dan penduduk di Indonesia. Metode yang saya gunakan adalah <i>mind mapping</i> diskusi dan penugasan siswa. Dalam kegiatan <i>mind mapping</i> siswa kan menganalisis berbagai masalah terkait status kewarganegaraan Archandra Tahar, Cinta, Gloria Hamel dan Irfan Bachdim. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		
		10.15- 11.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara		



**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				waktu maupun hingga jam sekolah berkahir.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum****NIP. 19750313 199903 2 001****Riyanto, S.Pd****NIP. 19620708 198703 2 003****Ambar Sari****NIM. 13401241052**

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

		<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: AMBAR SARI</b>
<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA</b>	<b>NO MAHASISWA</b>	<b>: 13401241052</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: JL. BENER 30, TEGALREJO</b>	<b>FAK/JUR/PRODI</b>	<b>: FIS/ PKnH/ PPKn</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: RIYANTO, S.PD</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: Iffah Nurhayati, M.Hum</b>

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk izin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 3	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab I sub Bab Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang saya gunakan adalah diskusi dan penugasan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.30- 11.00 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto, S.Pd selaku Guru pembimbing.	siswa. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).  Konsultasi kali ini terkait Ulangan Harian yang akan dilaksanakan kelas yang saya ampu.		
		11.00- 14.00	Piket Basecamp.	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan.	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpul- kan sampah menjadi satu dan membuangny- a serta menyapu ruangan basecamp.
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL	Terdapat beberapa siswa yang tidak	Lebih semangat memberi

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 10.15 (3 Jam)	Membuat kisi- kisi Soal Ulangan Harian	<p>UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.</p> <p>Menyusun kisi-kisi soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2</p>	memberikan senyuman.	salam sapa san senyum.
		10.30- 12.30 (2 Jam)	Mengoreksi tugas Siswa	Koreksi tugas Siswa bagian sub Bab wilayah NKRI.		
		12.30- 14.00	Mengajar kelas X MIIA 1	<p>Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Kedudukan WN dan penduduk di Indonesia. Metode yang saya gunakan adalah <i>mind mapping</i> diskusi dan penugasan siswa. Dalam kegiatan <i>mind mapping</i> siswa kan menganalisis berbagai masalah terkait</p>		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				status kewarganegaraan Archandra Tahar, Cinta, Gloria Hamel dan Irfan Bachdim. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.45- 07.15      07.15- 10.15 (3 Jam)  10.15- 11.45 (0,5 Jam)  11.45-	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)     Menyusun Kisi-kisi Ulangan Harian  Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku guru Pembimbing  Mempersiapkan	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.  Melanjutkan menyusun kisi-kisi soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2     Konsultasi kali ini terkait kisi-kisi soal yang akan diberikan pada siswa kelas yang saya ampu.    Dikarenakan materi selanjutnya adalah	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		12.45 (1 Jam)	n bahan mengajar	kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia maka saya mencari vidio terkait toleransi antar umat beragama.		
		13.00- 14.00 (1 Jam)	Piket Basecamp	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan.	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpul- kan sampah menjadi satu dan membuangny- a serta menyapu ruangan basecamp
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa- san senyum.
		07.15-	Membuat soal	Menyusun Soal Ulangan Harian Bab 1		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.15 (3 Jam)	Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2	dan Bab 2		
		10.30.14. 00 (3,5 Jam)	Membatu Piket Guru.	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.		
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Salam, Senyum, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Membuat soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2.	Melanjutkan membuat soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2.		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia serta Sistem pertahanan dan keamanan NKRI. Dalam kegiatan ini saya menggunakan metode <i>Role Playing</i> , selain itu saya beri penugasan dan diskusi. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Membuat soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2.	Melanjutkan membuat soal Ulangan Harian Bab 1 dan Bab 2.		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**LAMPIRAN 4**

---

**NAMA MAHASISWA : AMBAR SARI**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA      NO MAHASISWA : 13401241052**

**ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER 30, TEGALREJO      FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKNH/ PPKn**

**GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S.PD      DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati, M.Hum**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00- 08.00 (1 Jam)	Upacara Bendera Rutin	Upacara bendera rutin di SMA N 2 Yogyakarta diikuti oleh Warga SMA N 2 Yogyakarta, kecuali Siswa kelas XII karena persiapan Ujian Nasional. Pembina Upacara oleh Drs. Jumadi, M.Si	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapaan senyum.
		08.45- 09.45 (1 Jam)	Piket Basecamp	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpulkan sampah menjadi satu dan membuangnya serta

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		09.45- 12.15 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 3	TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan.  Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Bab Wilayah NKRI. Metode yang saya gunakan adalah menonton vidio, mind mapping diskusi dan penugasan siswa. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		menyapu ruangan basecamp.
		12.15- 12.45 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto selaku Guru pembimbing	Konsultasi terkait soal Ulangan Harian Bab I dan Bab II.		
		12.45-	Revisi Sola	Revisi soal Ulangan Harian Bab I dan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		14.15 (1,5 Jam)	Ulangan Harian Bab I dan Bab II	Bab II.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 11.15 (4 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		11.15- 11.45 (0,5 Jam)	Konsultasi dengan Pak Riyanto, S.Pd selaku Guru Pembimbing	Konsultasi terkait soal Ulangan Harian Bab I dan Bab II.		
		11.45-	Revisi Soal	Revisi Soal Ulangan Harian Bab I dan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		12.15 (0,5 Jam)	Ulangan Harian Bab I dan Bab II	Bab II		
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	Pertemuan kali ini saya mulai dari penyampaian kegiatan yang akan dilakukan kedepan dan dilanjutkan kegiatan pembelajaran PPKN. Materi kali ini Bab 2 sub Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia serta Sistem pertahanan dan keamanan NKRI. Dalam kegiatan ini saya menggunakan metode <i>Role Playing</i> , selain itu saya beri penugasan dan diskusi. Kegiatan pembelajarran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)).		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan	Lebih semangat memberi salam sapa

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 11.15 (4 Jam)	Koreksi Lembar Kerja Siswa	guru. Koreksi Lembar Kerja Siswa dari materi Wilayah NKRI, mind mapping Kedudukan WN dan penduduk di Indonesia, Lembar Kerja siswa kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia serta sistem pertahanan dan Kemamanan di Indonesia.	senyuman.	san senyum.
		11.15- 12.15 (1 Jam)	Input Data Penilaian	Setelah Mengoreksi Lembar Kerja Siswa kemudian Input penilaian ke dalam Komputer.		
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Membantu Guru Piket	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,mengajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
4.	Kamis, 1 September 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.  Mencetak Lembar Jawab dan Soal untuk seluruh siswa yang saya ampu.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapaan senyum.
		07.15- 08.15 (1 Jam)	Persiapan Ulangan Harian			
		08.30- 12.00 (3,5 Jam)	Piket Basecamp	Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan.	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpulkan sampah menjadi satu dan membuangnya serta menyapu ruangan basecamp
		12.00- 14.00 (2	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Jam)		kebetulan mendapat jadwal ,mengajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.		
5.	Jumat, 2 September 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan.	-	-
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	Pertemuan kali ini saya melanjutkan pertemuan jumat lalu, yakni drama. Materi kali ini Bab 2 sub Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia serta Sistem pertahanan dan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Piket Guru	keamanan NKRI. Dalam kegiatan ini saya menggunakan metode <i>Role Playing</i> , selain itu saya beri penugasan dan diskusi. Kegiatan pembelajaran diikuti 31 siswa (1 anak Ijin (absen 31)). Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum**

**Riyanto, S.Pd**

**Ambar Sari**

**NIP. 19750813 199903 2 001**

**NIP. 19620708 198703 2 003**

**NIM. 13401241052**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**



**LAMPIRAN 4****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

**NAMA MAHASISWA : AMBAR SARI**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA      NO MAHASISWA : 13401241052**

**ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER 30, TEGALREJO      FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKn**

**GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S.PD      DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati, M.Hum**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 5 September 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		08.45-	Mengajar	Dalam pertemuan kali ini saya	Sangatlah	Tugas yang

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		10.30 (1,5 Jam)	Kelas X MIIA 3	memberikan 3 materi sekaligus karena waktu yang dimiliki X MIIA 3 sangatlah sedikit, banyak terpotong karena tanggal merah dan acara sekolah.	kekurangan waktu untuk kegiatan pembelajaran.	seharusnya dikerjakan di sekolah, dijadikan tugas untuk dirumah.
		10.30- 12.30 (2 Jam)	Koreksi Tugas Siswa	Melanjtkan koreksi Lembar Kerja siswa Bab 2.		
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
2.	Selasa, 6 September 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Menyambut kedatangan siswa dengan memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	Lebih semangat memberi salam sapa san senyum.

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Mempersiapkan untu Ulangan Harian	Mengecek persiapan ulangan Harian Bab I dan Bab II		
		08.45- 09.45 (I Jam)	Menyusun Laporan PLL	Mulai menyicil Laporan PPL, dimulai dari cover kata pengantar dan daftar isi.		
		09.45- 12.15 (3,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk izin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.		
		12.30- 14.00 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 1	Pada pertemuan kali ini adalah Ulangan Harian Bab I dan Bab II.		
3.	Rabu, 7 September 2016	06.45- 07.15 (0,5 Jam)	Piket Basecamp	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpulkan sampah menjadi satu dan membuangny

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpus.		a serta menyapu ruangan basecamp
		7.15-10.15 (3 Jam)	Koreksi Hasil Ulangan Kelas X MIIA 1	Koreksi Hasil Ulangan Kelas X MIIA 1		
		10.15-11.15	Input Data Hasil Ulangan Kelas X MIIA 1	Input Data Hasil Ulangan Kelas X MIIA 1		
		11.30-14.00 (2,5 Jam)	Membantu Piket Guru	Dikarenakan mahasiswa PPL UNY 2016 yang mendapat piket guru kebetulan mendapat jadwal ,engajar semua, sehingga ruang piket Guru kosong oleh PPL UNY 2016, maka saya berinisiatif untuk membatu untuk menjaga piket Guru.		
4.	Kamis, 9	06.45-	Piket	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan		

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	September 2016	09.45 (3 Jam)	Basecamp	dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan. Menyusun Laporan PLL.		
		10.00- 12.00 (2 Jam)	Menyusun Laporan PLL.			
		12.00- 14.00 (2 Jam)	Piket Basecamp	Sesuai jadwal yang telah dievaluasi dan dibagi kembali, saya melanjutkan piket Basecamp. Piket Basecamp terdiri dari membersihkan basecamp, menjaga barang-barang milik mahasiswa PPL yang sedang mengajar maupun piket TU, piket Guru ataupun piket Perpustakaan.	Banyak sampah berserakan dan posisi kursi yang tidak rapi.	Mengumpulkan sampah menjadi satu dan membuangnya serta menyapu ruangan basecamp
5.	Jumat, 10	06.45-	Piket 3S	Menyambut kedatangan siswa dengan	Terdapat	Lebih

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	September 2016	07.15 (0,5 Jam)	(Senyum, Salam, Sapa)	memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru.	beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	semangat memberi salam sapa san senyum.
		07.15- 08.45 (1,5 Jam)	Piket Guru	Membantu guru piket untuk mendata siswa yang terlambat, keluar masuk sekolah untuk ijin meninggalkan sekolah sementara waktu maupun hingga jam sekolah berakhir.	-	-
		08.45- 10.30 (1,5 Jam)	Mengajar Kelas X MIIA 2	Pada Pembelajaran kali ini adalah Harian Bab I dan Bab II.	-	-
		10.30- 12.00 (1,5 Jam)	Koreksi hasil Ulangan Kelas X MIIA 2	Koreksi hasil Ulangan Kelas X MIIA 2	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

LAMPIRAN 4

Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum

NIP. 19750313 199903 2 001

Riyanto, S.Pd

NIP. 19620708 198703 2 003

Ambar Sari

NIM. 13401241052



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

**NAMA MAHASISWA : AMBAR SARI**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NO MAHASISWA : 13401241052**

**ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER 30, TEGALREJO FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKNH/ PPKn**

**GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S.PD DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati, M.Hum**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 12 September 2016			LIBUR IDUL ADHA		
2.	Selasa, 13	06.45-	Piket 3S	Menyambut kedatangan siswa dengan	Terdapat	Lebih

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	September 2016	07.15 (0,5 Jam)	(Senyum, Salam, Sapa)	memberi salam dan berjabat tangan bersama beberapa mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa Bapak dan Ibu guru	beberapa siswa yang tidak memberikan senyuman.	semangat memberi salam sapa san senyum.
		08.00- 12.00 (4 Jam)	Rapat persiapan penarikan PPL UNY	Rapat persiapan penarikan PPL UNY di basecamp PPL UNY. Rapat membahas terkait snack, susunan acara dan waktu penarikannya.	Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti rapat.	Diberitahu via WA.
3.	Rabu, 14 September 2016	07.00- 12.00 (5 Jam)	Menyusun Laporan PPL UNY 2016	Menyusun Laporan PPL UNY 2016.	-	-
4.	Kamis, 15 September 2016	07.00- 10.00 (3 Jam)	Menyusun Laporan PPL UNY 2016	Menyusun Laporan PPL UNY 2016	-	-
		10.00- 12.00 (2 Jam)	Persiapan Penarikan PPL UNY 2016	Persiapan penarikan terdiri dari konfirmasi ruangan Multimedia, pemesanan snack untuk para undangan, check sound di Ruang Multimedia,	-	-



**LAMPIRAN 4**

<b>NO</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>WAKT U</b>	<b>MATERI KEGIATAN</b>	<b>HASIL</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>SOLUSI</b>
		12.00- 13.00 (1 Jam)	Penarikan PPL UNY 2016	<p>mengundang Guru Pamong.</p> <p>Penarikan PPL UNY 2016 di ruang Multimedia SMA N 2 Yogyakarta diikuti mahasiswa PPL bersama jajaran guru, Dosen Pembimbing KKN UNY 2016 serta perwakilan dari PLL Universitas Sanata Dharda dan Tim SM3T-PPG di SMA Negeri 2 Yogyakarta.</p> <p>Dalam perpisahan ini, Guru dan mahasiswa menyampaikan kesan-pesan selama mahasiswa PPL UNY berada di SMA Negeri 2 Wates. Tim PPL UNY juga menyampaikan permohonan maaf atas perbuatan ataupun perilaku yang kurang berkenan dihati para Guru serta Karyawan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. tak lupa pula menyampaikan Terimakasih pada pihak</p>	-	-

**LAMPIRAN 4**

NO	HARI/ TANGGAL	WAKT U	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				Sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Iffah Nurhayati, S.H.,M.Hum**

**NIP. 19750313 199903 2 001**

**Riyanto, S.Pd**

**NIP. 19620708 198703 2 003**

**Ambar Sari**

**NIM. 13401241052**

**LAMPIRAN 5****ANALISIS MINGGU EFEKTIF**

MATA PELAJARAN : PPKN  
 KELAS / PROGRAM : X - MIIA/PIIS  
 SEMESTER : 1  
 TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

No.	Bulan	Banyak Minggu Dalam Semester	Banyak Minggu Yang Tidak Efektif	Banyaknya Minggu Yang Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	5
5.	November	4	0	4
6.	Desember	4	3	1
	<b>J U M L A H</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

Tiap Minggu 2 Jam Pelajaran (JP)

Jumlah Jam Pembelajaran yang efektif

$$18 \text{ Minggu} \times 2 \text{ Jam pembelajaran} = 38 \text{ Jam Pelajaran}$$

Digunakan untuk :

KBM (14 minggu)	28 JP
ULANGAN HARIAN (2x)	4 JP
UTS(1X),	2 JP
Rem/Peng (1)	2 JP
<b>JUMLAH</b>	<b>36JP</b>

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jl. Bener, Tegalsrejo, Kota Yogyakarta. Telp 563647

## KALENDER PENDIDIKAN

**JULI 2016**

AHAD	3	10	17	24	HT
SENIN		11	18	25	
SELASA		12	19	26	
RABU		13	20	27	
KAMIS		14	21	28	
JUM'AT		15	22	29	
SABTU		16	23	30	

**AGUSTUS 2016**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2016**

	3	11	18	25	
	5	12	UT	UT	
	6	13	UT	UT	
	7	14	UT	28	
1	8	15	UT	29	
2	9	16	UT	30	
3	10	17	UT		

**OKTOBER 2016**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	HT	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**NOVEMBER 2016**

		6	13	20	27
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

**DESEMBER 2016**

AHAD	4	11	18	25	
SENIN	PAS	KM	19	26	
SELASA	PAS	13	20	27	
RABU	PAS	PN	21	28	
KAMIS	PAS	PN	22	29	
JUM'AT	PAS	PN	23	30	
SABTU	PAS	10	19	24	31

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**FEBRUARI 2017**

	5	12	19	26	
	6	LU	20	UT	
	7	LU	21	UT	
1	8	LU	22		
LU	9	16	LU		
LU	10	17	LU		
LU	11	18	LU		

**MARET 2017**

	5	12	19	26	
	UT	13	IS/IS	US	
	UT	14	IS/IS	28	
UT	8	15	IS/IS	US	
UT	9	16	IS/IS	30	
UT	10	17	US	31	
UT	PM	18	US		

**APRIL 2017**

2	9	16	23	30	
UN	UN	UM	24		
UN	UN	UM	UM		
UN	12	UM	UM		
UN	13	UM	UM		
7	14	UM	UM		
1	8	15	UM	UM	

**MAY 2017**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
UM	10	17	24	31	
UM	11	18	25		
UM	12	19	26		
UM	13	WP	27		

**JUNI 2017**

4	11	18	25		
PAT	12	19	26		
PAT	13	20	27		
PAT	14	21	28		
PAT	PAT	15	22	29	
PAT	PAT	16	23	30	
PAT	10	17	24		

**JULI 2017**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	

**Keterangan :**

EP : Evaluasi Pendalaman Materi

HT : HUT SMADA DAN **PEMKOT**

IF : Idul Fitri

LP : Libur Awal Puasa/Libur Hari Raya

LU : Latihan UAN

SW : Study Wisata Kelas XI

UN : Ujian Nasional

UM : Latihan / Pembimbingan SBMPTN

UT : Ulangan Tengah Semester

KM : Kunjungan Museum Kelas X

PAS : Penilaian Akhir Semester

PAT : Penilaian Akhir Tahun

US : Ujian Sekolah

PM : Pembinaan Mental kelas XII

PN : PORSENITAS

WP : Wisuda Purna Siswa Kelas XII

TP : TPHBS

Keg Awal Msk Sek.

Libur Sem I

Libur Umum

Pembag. raport Sem I

Kenaikan Kelas

Libur Sem II

Hari PGRI dan Hari Pendidikan Nasional

Penggunaan Pakaian Tradisional

Yogyakarta, Juni 2016

Kepala Sekolah,

KUSWORO, S.Pd, M.Hum

NIP.19640817 198803 1 007

**LAMPIRAN 7****PROGRAM TAHUNAN**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan )  
Kelas/Semester : X/1 & 2  
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

SEMESTER	NO	MATERI POKOK/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
1	1.	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara .  a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	6JP	
	2.	Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia	8 JP	
	3.	Kewenangan lembaga-lembaga Negara.  a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia. b. Lembaga-lembaga Negara Republik	6 JP	

**LAMPIRAN 7**

<b>SEMESTER</b>	<b>NO</b>	<b>MATERI POKOK/ KOMPETENSI DASAR</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KET</b>
		Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI.		
	4.	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah. a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat. c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah. d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.	8 JP	
<b>JUMLAH</b>			28 JP	
<b>2</b>	1.	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional. a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia b. Konsep Integrasi Nasional c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia e. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa.	8 JP	
	2.	Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. a. Ancaman terhadap integritas nasional b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan c. Peran masyarakat untuk mengatasi	6 JP	

**LAMPIRAN 7**

<b>SEMESTER</b>	<b>NO</b>	<b>MATERI POKOK/ KOMPETENSI DASAR</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KET</b>
		berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional.		
	3.	Arti pentingnya Wawasan Nusantara a. Konsep Wawasan Nusantara. b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara. c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara. d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara.	8 JP	
<b>JUMLAH</b>			<b>22 JP</b>	

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd****NIP. 19701201 200801 1 003****Ambar Sari****NIM 13401241052**

## LAMPIRAN 8

## PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan )  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

[illegible]



**LAMPIRAN 9**

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)																								
			Juli			Agustus					September				Oktober					November						
			2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4			
	negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 3.2.1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.																									
	3.2.2. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia.							2																		
	3.2.3. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.								2																	
	3.2.4. Sistem Pertahanan dan Keamanan wilayah NKRI.									2																
	4.2. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 dalam Kehidupan Berbangsa bernegara.																									
3.	ULANGAN HARIAN 1											2														
4.	3.3.Mensintesisakan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut UUD NRI 1945.														2											

**LAMPIRAN 9**

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)																							
			Juli			Agustus					September				Oktober					November					
			2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
	3.3.1. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia																								
	3.3.2. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesoa Tahun 1945 tata kelola pemerintahan yang baik.																2								
	3.3.3. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI.																	2							
	4.3. Mendemonstrasi hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut UUD NRI 1945.																								
5.	3.4.Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut UUD NRI 1945.																								
	3.4.1.Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.																		2						
	3.4.2.Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat.																			2					

**LAMPIRAN 9**

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)																								
			Juli			Agustus					September				Oktober					November						
			2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4			
	3.4.3. Kedudukan dan Peran Pemerintahan Daerah.																				2					
	3.4.4. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah																				2					
	4.4. Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut UUD NRI 1945.																									
6.	ULANGAN HARIAN 2																						2			

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**

**NIM 13401241052**

## LAMPIRAN 9

# SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pensisikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 1	Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleraan, damai), santul, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konsptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrakterkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, secara mandiri di sekolah secara ,amdiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam	Sistem Pembagian Kekuasaan	a. Mengamati gambar tentang Presiden Jokowi, Menteri, DPR, DPD dan MPR, MA,	Tugas : Menguraikan perbedaan dari	1P (2 X 45')	a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

## LAMPIRAN 9

<p>praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai</p>	Negara.	<p>MK.</p> <p>b. Peserta didik membaca artikel terkait Pembagian kekuasaan Negara.</p> <p>c. Peserta didik secara berkelompok dengan teman sebangku, mendiskusikan tugas yang diberikan guru tentang peran dan fungsi dari lembaga Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif.</p>	<p>pembagian dan pemisahan Kekuasaan.</p> <p>Tes : Mengidentifikasi tugas dan fungsi lembaga eksekutif, yudikatif dan legislative beserta Pasal UUD NRI 1945 yang mengaturnya.</p>		<p>2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-1</p> <p>b. Yuyus Kardiman. 2013. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.</p> <p>c. UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>d. UU RI Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara.</p> <p>e. Peraturan Presiden</p>
	<p>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara</p>	<p>a. mengamati gambar tentang Presiden Jokowi, Menteri.</p> <p>b. Diskusi terkait Kementrian Negara dan LPNK</p>	<p>Tugas : Talking Stick. Membuat pertanyaan terkait</p>	<p>1P (2 X 45'</p>	

## LAMPIRAN 9

<p>Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p>	<p>Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian.</p>	<p>menggunakan metode Talking Stick.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Kementerian Negara dan LPNK untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam bottle (talking stick).</p>	<p>Kedudukan dan Fungsi kementerian Negara dan LPNK yang kemudian dimasukkan ke dalam botol. Kemudian setiap kelompok mengambil satu pertanyaan yang kemudian dijawab lalu dipersentasikan ke depan.</p> <p>Tes: Mengerjakan</p>	<p>Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.</p> <p>f. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.</p> <p>g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-</p>
--	---	---	--	---

## LAMPIRAN 9

			LKS.		Departemen.
	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan.</p>	<p>a. Peserta didik menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam butir pancasila.</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok melakukan analisis/diskusi terkait implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>Tes : Mengerjakan LKS. Menguaiakan implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.</p> <p>Tugas : Mencari berita atau artikel terkait pelaksanaan Penyelenggaraan pemerintahan lalu menganalisis</p>	<p>1P (2X45')</p>	<p>h. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2015 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.</p> <p>i. Sumber lain yang relevan.</p> <p>j. Internet (Blog harus bisa dipercaya)</p>

## LAMPIRAN 9

			termasuk pelaksanaan nilai sila Pancasila ke-berapa.		
1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk,	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>a. Peserta didik mengamati materi dalam bentuk PPT (PowerPoint) dan video terkait wilayah NKRI terkait batas-batas wilayah Negara.</p> <p>e. Peserta Didik merumuskan pertanyaan terkait video dan PPT tentang Wilayah Negara Republik Indonesia yang telah disajikan.</p> <p>f. Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi di luar kelas</p>	<p>Tes :</p> <p>Mengerjakan LKS.</p> <p>Menguraikan pengertian dari ZEE, Teritorial dan Kontinental maupun menyebutkan batas-batas wilayah NKRI.</p> <p>Selain itu peserta didik mampu</p>	1P (2X 45')	<p>a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas X Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-9.</p> <p>b. Yuyus Kardiman. 2013. Pendidikan Pancasila</p>



## LAMPIRAN 9

<p>agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil.</p> <p>2.2. Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk,</p>		<p>(perpustakaan) untuk menggambar batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kekayaan yang terdapat di Indonesia.</p> <p>g. Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas secara lisan, sedang peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau menyanggah.</p>	<p>mnyebutkan kekayaan yang dimiliki NKRI.</p> <p>Tugas :</p> <p>Menggambar batas-batas wilayah NKRI dan mempersentasikan di depan kelas.</p>		<p>dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.</p> <p>c. UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.</p> <p>e. UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan NKRI.</p> <p>f. Sumber lain yang relevan.</p>
	<p>Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p>	<p>a. Peserta didik mengamati materi dalam bentuk PPT (PowerPoint) terkait asas-asas kewarganegaraan yang ada di Indonesia.</p>	<p>Tes :</p> <p>Mengerjakan LKS. Soal LKS dikerjakan dengan sebuah</p>	<p>1P (2 X 45')</p>	

## LAMPIRAN 9

<p>agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan</p>		<p>b. Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi terkait berbagai masalah yang ada di Indonesia terkait asas-asas Kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>c. Hasil diskusi dibuat sebuah peta konsep atau mind mapping, disini peserta didik diminta berkreasi seindah mungkin.</p> <p>d. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>peta konsep “mind mapping”. Sola terkait permasalahan status kewarganegaraan yang ada di Indonesia.</p> <p>Tugas : mengkreasikan mind mapping sesuai tema yang telah diacak lalu mempresentasikan di depan kelas.</p>		
--	--	--	--	--	--

## LAMPIRAN 9

keamanan 4.2. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	Kemerdekaan beragama dan berkepercayaa n terhadap Tuhan YME di Indonesia	a. Peserta didik mengamati tayangan video tentang Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. b. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kemerdekaan beragama dan kepercayaan. c. Peserta Didik berdiskusi membuat rangkaian drama terkait toleransi yang harus diterapkan di Indonesia dan diperagakan di depan kelas.	Tes : mengerjakan LKS. Siswa diminta menyebutkan ciri-ciri kemerdekaan beragama di Indonesia.  Tugas : Role Playing, jadi disini peserta didik diminta membuat mini drama tentang toleransi ataupun kemerdekaan	1P (2 X 45'	
--	--	--	--	----------------	--

## LAMPIRAN 9

			dan berkepercayaan beragama di Indonesia.		
	Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia	<p>a. Peserta didik mengamati powerpoint tentang pertahanan dan keamanan NKRI dan upaya bela Negara dalam konteks system pertahanan dan keamanan NKRI.</p> <p>b. Peserta Didik berdiskusi membuat rangkaian drama dan memainkan peran sebagai warga Negara ataupun penduduk Indonesia. Drama terkait upaya bela Negara dalam konteks system pertahanan</p>	<p>Tes : Mengerjakan LKS. Peserta didik mampu menguraikan pengertian dari bela negara, dan hubungannya dengan Wajib Militer yang kini sedang digencarkan oleh Pemerintah dalam Pertahanan dan</p>	1P (2 X 45')	

## LAMPIRAN 9

		dan keamanan NKRI c. Peserta didik memerankan peran dalam drama tentang upaya bela Negara dalam konteks system pertahanan dan keamanan NKRI.	Keamanan NKRI.  Tugas : Role Playing, jadi disini peserta didik diminta membuat mini drama tentang cara/langkah salah satu mempertahankan keamanan dan pertahanan NKRI.		
--	--	---	---	--	--

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**

**NIM 13401241052**

LAMPIRAN 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Pancasila sebagai Dasar Penyelenggaraan Pemerintahan

Sub Materi : Fungsi dan Kedudukan Kementrian Negara dan LPNK

Kelas/ Semester : X / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 45’

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1. Menunjukkan perilaku yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
	1.1.2. Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
	1.1.3. Mensyukuri hidup sebagai

**LAMPIRAN 10**

	Warga Negara Indonesia.
2.1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	2.1.1. Menunjukkan sikap berkomitmen terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila. 2.1.2. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan Pancasila. 2.1.3. Menunjukkan sikap ikut berpartisipasi dalam menjaga persatuan dan perdamaian di lingkungan sendiri.
3.1. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	3.1.1 Menjelaskan kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia. 3.1.2 Menjelaskan kedudukan dan fungsi Lembaga Pemerintah Non Kementrian. 3.1.3 Mengidentifikasi masing-masing lembaga Kementrian Negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian.
4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	1.1.1 Menyaji hasil analisis kedudukan dan fungsi kementrian negara dan pemerintahan daerah dalam lingkup Negara Republik Indonesia.

**A. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Peserta didik mampu Menjelaskan kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia.
- 2. Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Lembaga Pemerintah Non Kementrian.
- 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi masing-masing lembaga Kementrian Negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian.

## LAMPIRAN 10

### B. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab I kelas X adalah Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara dengan sub bab materi Memahami kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementrian. (bahan ajar terlampir).

### C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Talking Stick dan Penugasan.

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan ( 10 Menit )

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- c. Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang Kementrian Negara dan LPNK dengan materi sebelumnya yaitu tentang Pembagian Kekuasaan.

#### 2. Kegiatan Inti (65 Menit)

- a. Guru membagi kelompok. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok (satu kelompok terdiri dari 4 siswa)
- b. Peserta didik mengamati gambar Presiden beserta para Menteri.
- c. Peserta didik membaca artikel tentang Menteri dan Presiden
- d. Peserta didik merumuskan kedudukan Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementrian.
- e. Peserta didik merumuskan fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementrian.
- f. Peserta didik dapat diminta untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar yang telah disajikan dalam power point, kemudian pertanyaan dijadikan satu dalam suatu botol.



#### **LAMPIRAN 10**

- g. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan sambil menyalurkan botol yang berisi pertanyaan-pertanyaan ke peserta didik lainnya, lalu guru memberi aba-aba berhenti bernyanyi dan menggeserkan botolnya.
- h. Peserta didik yang terakhir memegang botol mengambil salah satu pertanyaan yang ada.
- i. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya dengan mengambil butir soal dalam botol.
- j. Peserta didik lainnya menanggapi jawaban dari peserta didik yang mendapat pertanyaan.
- k. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuka.
- l. Peserta didik mencari sumber belajar menggunakan sumber lain dari internet. Web, media sosial lainnya, seperti UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- m. Peserta didik berdiskusi menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang belum terjawab.
- n. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan terkait Kementrian Negara dan LPNK dengan menanggapi pertanyaan yang belum terjawab sempurna.
- o. Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lainnya. Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.

#### **3. Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- a. Dengan bimbingan Guru peserta didik menyimpulkan pentingnya keberadaan kementrian Negara dalam membantu tugas-tugas presiden menjalankan kekuasaan pemerintahan. Selanjutnya, peserta didik diminta secara berkelompok untuk menyimpulkan tugas dan fungsi kementrian Negara dan lembaga-lembaga pemerinta non kementrian (4 orang).
- b. Peserta didik diingatkan kembali untuk mempelajari hasil pembelajaran yang telah didiskusikan dalam pertemuan kali ini.
- c. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan kekuasaan Negara.
- d. Guru menyampaikan salam penutup dan berdoa.

## **E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian**

#### **a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

#### **b. Penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan juga dilihat berdasarkan aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, disini yang dilihat ialah bobot dari pengetahuan peserta didik saat menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan.

#### **c. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

### **2. Instrumen Penilaian**

Untuk Instrumen Penilaian Bab I materi Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK terdapat dalam lampiran 1.

### **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

#### **a. Pengayaan**

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi bab I tentang Penyelenggaraan Pemerintah Negara yang meliputi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementrian. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan peserta didik diminta mengamati pelaksanaan fungsi dan kedudukan menteri ditinjau KEPRES Nomor 47 tahun 2009 dan KEPRES Nomor 7 Tahun 2015.

#### **a. Remedial**

Kegiatan Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

#### **LAMPIRAN 10**

Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari materi tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Pemerintahan Negara Republik Indonesia, kemudian Guru menyediakan soal-soal latihan terkait Bab tersebut. Peserta didik secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian menadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

### **F. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar**

#### **1. Media / Alat**

- a. LCD Proyektor.
- b. Botol Bekas.
- c. Sedotan.
- d. Kertas HVS.
- e. Gunting, *double tipe*, penggaris.
- f. Lembar Kerja Siswa
- g. Alat tulis (Spidol, pena, pensil)

#### **2. Bahan Pembelajaran**

- a. Power Point tentang Kementrian Negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian.
- b. Gambar tentang Periseden beserta jajaran Menteri.
- c. Gambar tentang logo-logo lembaga Pemerintahan Non Kementrian.

#### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-9.
- b. UUD NRI Tahun 1945.
- c. UU RI Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara.
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementrian Negara.
- e. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementrian Negara.

**LAMPIRAN 10**

- f. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.
- g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2015 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn  
PPL

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 10**

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR PENILAIAN**

## LAMPIRAN 10

### A. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah	: SMA N 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / 1(Satu)
Teknik Penilaian	: Tes Tulis
Bentuk Instrumen	: Lembar Uraian

#### Lembar Kerja Siswa

1. Jelaskan tugas kementerian negara Republik Indonesia!
2. Sebutkan nama kabinet dari presiden masa Reformasi hingga saat ini!
3. Berikan contoh Lembaga Pemerintahan Non Kementerian! Beserta fungsinya!

#### Kunci Jawaban

1. Kementerian RI bertanggungjawab penuh terhadap Presiden, karena kementerian dibentuk sendiri oleh Presiden. Presiden mempunyai hak Prerogatif untuk mengotak-atik posisi Kementerian. Maka, tugas Kementerian RI sendiri adalah membantu tugas Presiden sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh Presiden dalam Undang-Undang.
2. Nama Kabinet Presiden dari masa Reformasi hingga saat ini:  
B.J Habibie : Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999)  
Abdurrahman Wahid : Kabinet Persatuan Nasional (1999-2001)  
Megawati Soekarno Putri : Kabinet Gotong Royong (2001-2004)  
Susilo Bambang Yudhoyono: Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009)  
Susilo Bambang Yudhoyono: Kabinet Indonesia Bersatu II (2009-2014)  
Joko Widodo : Kabinet Kerja (2014-sekarang)

#### Penskoran

Skor tiap soal 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal =  $3 \times 10 = 30$

Nilai Peserta Didik =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal ( 30 )}} \times 100$

LAMPIRAN 10

B. Lembar penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)

Lembar Penilaian Kegiatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			penilaian	
		Sikap	pendapat	bahasa	Jumlah skor	nilai

Keterangan:

- 1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangt, toleransi, meluruskan penyimpangan dan menunjukan sikap terpuji. (Skor Maksimal 5).
- 2. Pendapat : Rasional, teliti, relevan, sistematis, dan keaktifan pendapat (Skor Maksimal 5).
- 3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar. (skor maksimal 5)

Nilai akhir : jumlah perolehan skor siswa x 100

Jumlah skor maksimum aspek (15)

Nilai	Kategori
95-100	Amat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup Baik

LAMPIRAN 10

**C. Penilaian Dan Pengukuran Sikap Spiritual Dan Social Peserta Didik**

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal.

Nama sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : X (Sepuluh)

**Lembar Penilaian Dan Pengukuran Sikap**

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

Jika seseorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, pendidik harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Sedangkan apabila peserta didik menunjukan perilaku yang baik diberikan apresiasi atau pujian.



**LAMPIRAN 10**

**LAMPIRAN II**  
**MATERI PEMBELAJARAN**

**BAHAN AJAR**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN**  
**PANCASILA**  
**SEMESTER 1**

**MATERI**

**KEDUDUDUKAN DAN FUNGSI KEMENTRIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA DAN LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTRIAN  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN LEMABAGA NON KEMENTRIAN**



**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243, Telp. (0274) 563647, Telp/Fax. (0274)  
520079

Website: [www.sman2jogja.shc.id](http://www.sman2jogja.shc.id)

**KEDUDUDUKAN DAN FUNGSI KEMENTRIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA DAN LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTRIAN  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN LEMABAGA NON KEMENTRIAN**

**1. Tugas Kementrian Negara Republik Inodnesia**

Dari uraian sebelumnya kalian tentunya sudah memahami bahwa sistem pemerintahan yang dianut oleh negara kita adalah sistem pemerintahan presidensial. Dalam sistem presidensial, kedudukan presiden sangat kuat, karena ia merupakan kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan.

#### LAMPIRAN 10

Dengan demikian, seorang Presiden mempunyai kewenangan yang sangat banyak.

Tugas dan kewenangan Presiden yang sangat banyak ini tidak mungkin dikerjakan sendiri. Oleh karena itu Presiden memerlukan orang lain untuk membantunya. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Republik Indonesia dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih bersamaan dengannya melalui pemilihan umum, serta membentuk beberapa kementerian negara yang dipimpin oleh menteri-menteri negara. Menteri-menteri negara ini dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Presiden sesuai dengan kewenangannya.



**Sumber:** Dokumen Kemdikbud

**Gambar 4.3** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu kementerian yang sudah ada sejak Indonesia Merdeka.

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) *Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.*
- (2) *Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.*
- (3) *Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.*
- (4) *Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.*

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian Negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, pengubahan, menggabungkan, memisahkan dan/atau mengganti, pembubaran/ menghapus kementerian, hubungan

#### LAMPIRAN 10

fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri.

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa *setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan*. Dengan kata lain, setiap kementerian negara masingmasing mempunyai tugas sendiri. Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.
- c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan

## LAMPIRAN 10

pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

### 2. Klasifikasi Kementrian Negara Republik Indonesia

Setelah membaca uraian di atas, tentu saja pemahaman kalian akan kementerian Negara yang ada di negara kita semakin bertambah. Nah, supaya pemahaman kalian semakin bertambah, kalian harus membaca kelanjutan dari materi di atas yang akan diuraikan di bawah ini.

Kalian tentunya sudah memahami bahwa setiap kementerian membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Dengan demikian jumlah kementerian Negara dibentuk cukup banyak. Hal ini dikarenakan urusan pemerintahan pun jumlahnya sangat banyak dan beragam. Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

- a. Kementerian yang melaksanakan fungsi sinkronisasi dan koordinasi urusan Kementerian, yang selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disebut Kementerian Koordinator.
- b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/ nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disebut Kementrian Kelompok I, terdiri atas:
- c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disebut Kementrian Kelompok II, terdiri atas:
- d. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, yang

#### **LAMPIRAN 10**

selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disebut Kementerian Kelompok III.;

### **3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian**

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;

LAMPIRAN 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Pancasila sebagai Dasar Penyelenggaraan Pemerintahan

Sub Materi : Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Kelas/ Semester : X / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 45’

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1. Menunjukkan perilaku yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. 1.2.2. Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2.3. Mensyukuri hidup sebagai

**LAMPIRAN 10**

	Warga Negara Indonesia.
2.2. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	2.2.1. Menunjukkan sikap berkomitmen terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila.  2.2.2. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan Pancasila.  2.2.3. Menunjukkan sikap ikut berpartisipasi dalam menjaga persatuan dan perdamaian di lingkungan sendiri.
3.2. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	3.1.4 Menganalisis keterkaitan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila yang merupakan suatu sistem nilai.  3.1.5 Menganalisis kandungan tiga tata nilai utama dalam pancasila antara dimensi spiritual, dimensi kultural dan dimensi Institusional  3.1.6 Menganalisis implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.
4.2. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	1.1.2 Menyusun hasil pembahasan implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan secara argumentatif berdasarkan landasan hukum yang berlaku.  1.1.3 Menyaji hasil pembahasan implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan secara argumentatif



LAMPIRAN 10

	berdasarkan landasan hukum yuang berlaku.
--	--

C. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab I kelas X adalah Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara dengan sub bab materi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. (bahan ajar terlampir).

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model pembelakaran : Discovey
- 3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan ( 15 Menit )

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- c. Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan dengan materi sebelumnya yaitu pembagian kekuasaan Negara serta kedudukan dan fungsi Kementrian Negara dan LPNK.
- d. Guru membagi kelompok. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok (satu kelompok terdiri dari 4 siswa)

2. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

- a. Peserta didik diminta untuk mengamati powerpoint yang ditayangkan oleh guru tentang nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila pancasila.
- b. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan powerpoint yang telah ditayangkan secara bergantian dengana pertanyaan yang berbeda.

#### **LAMPIRAN 10**

- c. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.
- d. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuka.
- e. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- f. Peserta didik secara berkelompok melakukan analisis/diskusi terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.
- g. Peserta didik menganalisis berbagai penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia dengan keterhubungannya dengan dimensi spiritual, dimensi kultural dan dimensi Institusional.
- h. Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas secara lisan, sedang peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau menyanggah.

#### **3. Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- a. Dengan bimbingan Guru peserta didik menyimpulkan pentingnya keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia.
- b. Peserta didik diingatkan kembali untuk mempelajari hasil pembelajaran yang telah didiskusikan dalam pertemuan kali ini.
- c. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu wilayah negara Kesatuan Indonesia.
- d. Guru menyampaikan salam penutup dan berdoa.

### **F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

#### **1. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

## LAMPIRAN 10

### b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan juga dilihat berdasarkan aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, disini yang dilihat ialah bobot dari pengetahuan peserta didik saat menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan.

### c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

## 2. Instrumen Penilaian

Untuk Instrumen Penilaian Bab I materi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan terdapat dalam lampiran 1.

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi bab I tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan peserta didik diminta mengamati pelaksanaan implementasi nilai-nilai pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di daerah masing-masing.

### b. Remedial

Kegiatan Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari materi tentang nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara, kemudian Guru menyediakan soal-soal latihan terkait Bab tersebut. Peserta didik secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

**LAMPIRAN 10**

**G. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar**

**1. Media / Alat**

- a. LCD Proyektor.
- b. Alat tulis (Spidol, pena, pensil)

**2. Bahan Pembelajaran**

- a. Power Point tentang Kementrian Negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian.
- b. Gambar tentang Periseden beserta jajaran Menteri.
- c. Gambar tentang logo-logo lembaga Pemerintahan Non Kementrian.

**3. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-9.
- b. UUD NRI Tahun 1945.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**

**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 10**

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR PENILAIAN**

LAMPIRAN 10

A. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Lembar Uraian

Lembar Kerja Siswa :

1. Jelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara sila satu dengan lainnya sehingga dapat terbentuk menjadi suatu system nilai! Berikan contoh!
2. ((Baca Artikel)) Sila berapa yang dilaksanakan dalam penyelenggaran pemerintah tersebut? Berikan alasan singkat!
3. Jelaskan bagaimana implementasi nilai-nilai sila pancasila ke-5 dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia! (kalau ada pasal-pasal UUD NRI 1945, sebutkanlah!)
4. Setelah kalian mempelajari proses penyelenggaraan pemerintahan Negara kita, kalian semakin memahami bahwa sikap positif warga negara terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan yang sedang dijalankan mutlak diperlukan. Sikap positif dapat diwujudkan mulai dari lingkungan yang paling kecil, yaitu lingkungan keluarga. Coba kalian renungkan bentuk sikap positif yang dapat kalian tampilkan di berbagai lingkungan kehidupan!

No.	Bentuk sikap Positif (implementasi nilai-nilai pancasila) terhadap Sistem Pemerintahan di Indonesia		
	Di Lingkungan Keluarga	Di Lingkungan Sekolah	Di Lingkungan Masyarakat
1.			
2.			
3.			

## LAMPIRAN 10

Artikel:

### **Kemenhan Targetkan 4 Juta Warga Ikut Bela Negara**



**Metrotvnews.com, Bogor:** Kementerian Pertahanan (Kemhan) menargetkan ada 4 juta warga negara yang bakal ikut pendidikan dan pelatihan bela negara tahun ini. Mereka akan dilatih sesuai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berstandar nasional.

"Kami sudah merumuskan kurikulum bela negara pada 3 Juni lalu. Kurikulum dibuat selama 8 bulan bersama pakar Dikbud, Dikti, TNI. 20 kali pertemuan dan 4 kali FGD. Sehingga lahirlah pedoman penyelenggaraan diklat bela negara. Tanda tangan Menhan, lampirannya saya," kata Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Mayjen TNI Hartind Asrin di Pusat Pelatihan Diklat Bela Negara, Bogor, Jawa Barat, Minggu (31/7/2016).

Menurut Hartind, perumusan dan penyusunan pedoman itu merupakan bagian tugas pokok dan fungsi dirinya. Hartind mengatakan, sasaran peserta diklat bela negara dari tiga lapisan. "Lingkungan permukiman, lingkungan pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi dan lingkungan pekerjaan. Kementerian dan lembaga termasuk swasta," ujarnya. Setidaknya hingga akhir Juli ini, proses diklat bela negara di seluruh Indonesia sudah diikuti sebanyak 2,7 juta peserta dengan dua metologi (sosialisasi dan diklat). Perhitungan itu sesuai dengan database bela negara yang selalu dipantau Hartind.

"Target saya sampai Desember 2016, 4 juta peserta. Saya akan kejar. Saya rasa optimis," tandas dia. Ia mengungkapkan, pihaknya sudah melatih sejumlah lembaga. Di antaranya seluruh CEO BNI, Pejabat Eselon I dan II Kementerian PU dan Perumahan Rakyat, Ormas Barisan Patriot Bela Negara. "September ini. Kemen PU dan Perumahan Rakyat lagi. Pesertanya ajudan para pimpinan, eselon III dan IV, Bank Indonesia Institute, pelajar SMA, mahasiswa UPH, Universitas Pancasila. Mereka ingin pakai metodologinya diklat bela negara," katanya.

### **Kunci Jawaban**

1. Pancasila yang terdapat lima sila adalah suatu system nilai. System diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai satu dan nilai yang lainnya. Maka kelima sila menjadi satu dan bersama-sama menuju pada satu tujuan tertentu. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. contohnya, dengan adanya menteri pendidikan di Indonesia merupakan perwujudan dari keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia, dimana seluruh anak di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak guna melaksanakan tujuan yakni mencerdaskan

**LAMPIRAN 10**

- kehidupan bangsa, selain perwujudan sila kelima, hal itu juga merupakan sila pertama, dua, tiga dan empat.
2. Hal yang disampaikan dalam artikel itu adalah terkait rencana adanya Wajib Militer di Indonesia. Wajib militer merupakan salah satu upaya dari Bela Negara, yang mana merupakan perwujudan dari sila ke-3, yakni Persatuan Indonesia. Dengan adanya hal tersebut, maka Indonesia tetap bersatu dimana pertahanan dan keamanan akan tetap terjaga, dengan pertahanan dan keamanan terjaga, maka perwujudan sila pertama, kedua, keempat dan kelima juga terwujud.
3. Implementasi Penyelenggaraan Sila ke-5, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia: adanya kementrian pendidikan, kementrian social, diselenggaraannya BPJS, Pembayaran Pajak yang sesuai pendapatan.
- 4.

No.	Bentuk sikap Positif (implementasi nilai-nilai pancasila) terhadap Sistem Pemerintahan di Indonesia		
	Di Lingkungan Keluarga	Di Lingkungan Sekolah	Di Lingkungan Masyarakat
1.	Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan YME	Menghargai pendapat yang berbeda dengan teman.	Mengikuti organisasi (Karang Taruna)
2.	Musyawarah untuk membuat suatu keputusan.	Melaksanakan dengan tertib aturan yang berlaku di sekolah.	Melakukan musyawarah dalam menentukan keputusan.
3.	Menghormati orang tua.	Tidak membedakan teman dengan ras, suku, budaya maupun agama.	Gotong-Royong dalam berbagai hal.

**Penskoran**

Skor tiap soal 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal = 4 X 10 = 30

Nilai Peserta Didik =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal ( 40 )}} \times 100$



LAMPIRAN 10

B. Lembar penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)

Lembar Penilaian Kegiatan Keterampilan/ Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Jumlah Skor	Nilai
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

- 1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi, meluruskan penyimpangan dan menunjukkan sikap terpuji. (Skor Maksimal 5).
- 2. Pendapat : Rasional, teliti, relevan, sistematis, dan keaktifan pendapat (Skor Maksimal 5).
- 3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar. (skor maksimal 5)

Nilai akhir :  $\frac{\text{jumlah perolehan skor siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum aspek (15)}}$

Nilai	Kategori
95-100	Amat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup Baik

LAMPIRAN 10

C. Lembar Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal.

Nama sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : X (Sepuluh) / Gasal

Lembar Penilaian Dan Pengukuran Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Jika seseorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, pendidik harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Sedangkan apabila peserta didik menunjukan perilaku yang baik diberikan apresiasi atau pujian.

**LAMPIRAN 10**

**LAMPIRAN II**  
**MATERI PEMBELAJARAN**

LAMPIRAN 10

**BAHAN AJAR**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN**

**PANCASILA**

**SEMESTER 1**

**MATERI**

**NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENYELENGARAAN**

**PEMERINTAHAN**



**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243, Telp. (0274) 563647, Telp/Fax. (0274)

520079

Website: [www.sman2jogja.shc.id](http://www.sman2jogja.shc.id)

## **LAMPIRAN 10**

### **A. NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN**

#### **1. Sistem Nilai dalam Pancasila**

Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

#### **2. Implementasi Pancasila**

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

#### **3. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara**

Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

##### **a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa**

#### **LAMPIRAN 10**

- 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
  - 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**
- 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
  - 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
- c. Nilai Sila Persatuan Indonesia**
- 1) Nasionalisme
  - 2) Cinta bangsa dan tanah air
- d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**
- 1) Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
  - 2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
- e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**
- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
  - 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.



LAMPIRAN 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusinal Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sub Materi : Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

Kelas/ Semester : X / GASAL

Alokasi Waktu : 2 X 45’

C. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, sani, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,	1.2.1. Mensyukuri hidup sebagai Warga Negara Indonesia. 1.2.2. Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2.3. Mensyukuri berlimpahnya kekayaan yang ada di



LAMPIRAN 11

pertahanan dan	Indonesia.
2.2. Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.2.1. Menunjukkan sikap cinta tanah air. 2.2.2. Menunjukkan sikap tolerasi beragama dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2.2.3. Menunjukkan tidak membedakan baik agama, suku bangsa maupun asal daerah. 2.2.4. Menunjukkan sikap berpartisipasi dalam menjaga persatuan dan perdamaian dilingkungan sendiri.
3.2. Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1. Mengidentifikasi kedudukan warga negara dan pendidik Indonesia menurut Undang-Undang UU No.12 Tahun 2006 3.2.2. Menganalisis asas-asas kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia. 3.2.3. Menganalisis kasus terkait pelaksanaan dari asas-asas kewarganegaraan di Indonesia.
4.2. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	4.2.1. Menyaji hasil analisis kasus terkait pelaksanaan dari asas-asas kewarganegaraan di Indonesia.

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kedudukan warga negara dan pendidik Indonesia menurut Undang-Undang UU No.12 Tahun 2006

#### **LAMPIRAN 11**

2. Peserta didik mampu menganalisis asas-asas kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia.
3. Peserta didik mampu menganalisis kasus terkait pelaksanaan dari asas-asas kewarganegaraan.

### **F. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran PPKn Bab II kelas X adalah Ketentuan Konstitusional Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dengan sub bab materi memahami kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia Tahun 1945. Materi tersebut terdiri atas 4 sub bab materi pokok, yaitu: (Materi terlampir)

1. Status Warga Negara Indonesia.
2. Asas-asas kewarganegaraan Indonesia.
3. Syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
4. Penyebab hilangnya Kewarganegaraan Indonesia.

### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery
3. Metode Pembelajaran : Ular Tangga, Diskusi

### **H. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan ( 10 Menit )**

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dan kedudukan penduduk serta warga Negara di Indonesia.
- c. Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia dengan materi sebelumnya yaitu Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Guru membagi kelompok diskusi. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok (satu kelompok terdiri dari 4 siswa)

## **LAMPIRAN 11**

### **2. Kegiatan Inti ( 65 Menit )**

- a. Peserta didik membaca memahami terkait asas-asas kewarganegaraan yang ada di Indonesia
- b. Peserta didik mengamati materi dalam bentuk PPT (PowerPoint) terkait asas-asas kewarganegaraan yang ada di Indonesia.
- c. Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi terkait berbagai masalah yang ada di Indonesia terkait asas-asas Kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia.
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya terkait menganalisis kasus di depan kelas secara lisan, sedang peserta didik lain diminta untuk menyimak, menyanggah ataupun menanggapi.

### **3. Kegiatan Penutup ( 15 Menit )**

- a. Dengan bimbingan Guru peserta didik menyimpulkan kedudukan penduduk dan warga Negara di Indonesia menurut UU No.12 Tahun 2006 serta asas-asas kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia.
- b. Peserta didik diingatkan kembali untuk mempelajari hasil pembelajaran yang telah didiskusikan dalam pertemuan kali ini.
- c. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia.
- d. Guru menyampaikan salam penutup dan berdoa.

## **I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian**

#### **a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

#### **b. Penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan juga dilihat berdasarkan aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, disini yang dilihat ialah

## **LAMPIRAN 11**

bobot dari pengetahuan peserta didik saat menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan.

### **c. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

## **2. Instrumen Penilaian**

Untuk Instrumen Penilaian Bab 2 materi kedudukan warga Negara dan Penduduk dan Indonesia.

## **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **a. Pengayaan**

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi Bab 2 sub bab Kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan peserta didik diminta mencari kelebihan dan kekurangan diberlakukannya dwi kewarganegaraan di Indonesia.

### **b. Remedial**

Kegiatan Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari materi tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kemudian Guru menyediakan soal-soal latihan terkait Bab tersebut. Peserta didik secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

## **J. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar**

### **1. Media / Alat**

- a. LCD Proyektor.
- b. Kertas HVS
- c. Gunting, *double tipe*, penggaris.
- d. Lembar Kerja Siswa

#### **LAMPIRAN 11**

- e. Alat tulis (Spidol, pena, pensil)

#### **1. Bahan Pembelajaran**

- a. Power Point tentang Penduduk dan Warga Negara di Indonesia.
- b. Artikel masalah Status Kewarganegaraan.

#### **2. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-9.
- b. Yuyus Kardiman. 2013. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- c. UUD NRI Tahun 1945.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- e. Internet (Blog harus bisa dipercaya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**1340124105A**

**Ambar Sari**

**NIM**

**LAMPIRAN 11**

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR PENILAIAN**

## LAMPIRAN 11

### A. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)  
Teknik Penilaian : Tes Tulis  
Bentuk Instrumen : Lembar Uraian  
Butir Soal :

#### Lembar Kerja Siswa

#### Kelompok 1



1. Carilah Biodata tentang Tokoh tersebut!
2. Apakah ia termasuk penduduk atau bukan penduduk?
3. Bagaimana status kewarganegaraannya? (lihatlah asas kewarganegaraan yang dianut oleh Negara-negaranya)
4. Bagaimana cara mereka naturalisasi di Indonesia? Apa saja syaratnya? (jika melakukan naturalisasi)
5. Mengapa archandra Tahar bisa dilepas dari jabatan sebagai Menteri ESDM?

**LAMPIRAN 11**  
**Kelompok 2**



1. Carilah Biodata tentang Tokoh tersebut!
2. Apakah ia termasuk penduduk atau bukan penduduk?
3. Bagaimana status kewarganegaraannya? (lihatlah asas kewarganegaraan yang dianut oleh Negara-negaranya)
4. Bagaimana cara mereka naturalisasi di Indonesia? Apa saja syaratnya? (jika melakukan naturalisasi)
5. Bagaimana status kewarganegaraan Cinta Laura sekarang?



**LAMPIRAN 11**  
**Kelompok 3**



Carilah Biodata tentang Tokoh tersebut!

Apakah ia termasuk penduduk atau bukan penduduk?

Bagaimana status kewarganegaraannya? (lihatlah asas kewarganegaraan yang dianut oleh Negara-negaranya)

Bagaimana cara mereka naturalisasi di Indonesia? Apa saja syaratnya? (jika melakukan naturalisasi)

Mengapa Gloria sempat tidak dikukuhkan/dilantik menjadi paskibraka?

Walaupun pada akhirnya Gloria dapat bertugas pada penurunan bendera sore hari di Istana Negara.

**LAMPIRAN 11**  
**Kelompok 4**



Carilah Biodata tentang Tokoh tersebut!

Apakah ia termasuk penduduk atau bukan penduduk?

Bagaimana status kewarganegaraannya? (lihatlah asas kewarganegaraan yang dianut oleh Negara-negaranya)

Bagaimana cara mereka naturalisasi di Indonesia? Apa saja syaratnya? (jika melakukan naturalisasi)

Bagaimana status kewarganegaraan Irfan Bachdim sekarang?

**Penskoran**

Skor tiap soal 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal =  $5 \times 10 = 30$

Nilai Peserta Didik =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal ( 50 )}} \times 100$

LAMPIRAN 11

B. Lembar penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)

Lembar Penilaian Kegiatan Keterampilan/ Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Jumlah Skor	Nilai
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

- 1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi, meluruskan penyimpangan dan menunjukkan sikap terpuji. (Skor Maksimal 5).
- 2. Pendapat : Rasional, teliti, relevan, sistematis, dan keaktifan pendapat (Skor Maksimal 5).
- 3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar. (skor maksimal 5)

Nilai akhir : jumlah perolehan skor siswa x 100  
Jumlah skor maksimum aspek (15)

Nilai	Kategori
95-100	Amat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup Baik

C. Lembar Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal.

Nama sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas : X (Sepuluh) / Gasal

Lembar Penilaian Dan Pengukuran Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Jika seseorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, pendidik harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Sedangkan apabila peserta didik menunjukan perilaku yang baik diberikan apresiasi atau pujian.

**LAMPIRAN 11**

**LAMPIRAN II**  
**MATERI PEMBELAJARAN**

LAMPIRAN 11

**BAHAN AJAR**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN**  
**PANCASILA**  
**SEMESTER 1**

**MATERI**  
**KEDUDUKAN WARGA NEGARA DAN PENDUDUK**  
**INDONESIA**



**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243, Telp. (0274) 563647, Telp/Fax. (0274)

520079

Website: [www.sman2jogja.shc.id](http://www.sman2jogja.shc.id)

## **KETENTUAN UUD NRI TAHUN 1845 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

### **A. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia**

#### **1. Status Warga Negara Indonesia**

Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Menurut UU ini, orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebagai berikut.

- a. Setiap orang yang sebelum berlakunya UU tersebut telah menjadi WNI.
- b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI.
- c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya.
- d. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu WNI dan ayah yang tidak memiliki kewarganegaraan atau hukum negara asal sang ayah tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut.
- e. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah, dan ayahnya itu seorang WNI.
- f. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNI.
- g. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNA yang diakui oleh seorang ayah WNI sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 tahun atau belum kawin.
- h. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya.
- i. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui.
- j. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak memiliki kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya.
- k. Anak yang dilahirkan di luar wilayah Republik Indonesia dari ayah dan ibu WNI, yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan.
- l. Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.

#### LAMPIRAN 11

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Menurut kalian apakah sama pengertian antara rakyat, penduduk, dan warga negara? Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing-masing memiliki pengertian yang berbeda.

- a. Penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedangkan yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
- b. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.
- c. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai berikut.
  - 1) Warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
  - 2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
  - 3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dalam undang-undang.



Sumber: [http:// www.tangseloke.com](http://www.tangseloke.com)

Gambar 2.7 Warga negara asing bisa menjadi warga negara  
diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006.

Indonesia



## **LAMPIRAN 11**

Istilah penduduk lebih luas cakupannya daripada Warga Negara Indonesia. Pasal 26 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia”. Dengan demikian di Indonesia semua orang yang tinggal di Indonesia termasuk orang asing pun adalah penduduk Indonesia.

Perlu kalian ketahui bahwa di Indonesia banyak orang asing atau warga negara asing yang bertempat tinggal menjadi penduduk Indonesia. Mereka itu misalnya anggota Korps Diplomatik dari negara-negara sahabat, pelajar atau mahasiswa asing yang sedang menuntut ilmu, dan orang-orang asing yang bekerja di Indonesia.

Selain itu, ada pula orang-orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pelancong. Mereka itu berlibur untuk jangka waktu tertentu, paling lama sebulan sampai dua bulan, tidak sampai menetap satu tahun lamanya. Oleh karena itu, mereka tidak dapat disebut sebagai penduduk Indonesia. Akan tetapi, ada juga di antara orang-orang asing yang telah masuk menjadi WNI atau keturunan orang-orang asing yang telah turun-temurun bertempat tinggal di Indonesia dan telah menjadi orang-orang Indonesia. Kalian dapat menyaksikan adanya WNI keturunan Tionghoa, Belanda, Arab, India dan lain-lain. Di antara WNI keturunan itu, WNI keturunan Tionghoa-lah yang paling banyak. Sebagai penduduk Indonesia yang sah, setiap orang harus memiliki surat keterangan penduduk. Surat keterangan tersebut di Negara kita dikenal dengan nama KTP (Kartu Tanda Penduduk). Surat keterangan penduduk itu sangat penting, apabila kalian sudah dewasa kelak (sudah mencapai usia 17 tahun), kalian diwajibkan memiliki KTP. Mengapa KTP itu sangat penting? Hanya mereka yang memiliki KTP yang dapat memilih dan dipilih dalam Pemilu (Pemilihan Umum). Demikian pula, hanya mereka yang memiliki KTP-lah yang dapat memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM).

### **2. Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia**

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu Negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya

#### LAMPIRAN 11

berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.

- b. Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk.

- a. *Apatride*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. *Bipatride*, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas *ius sanguinis* lahir di negara A yang menganut asas *ius soli*. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel sebagai berikut.

- a. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (*naturalisasi biasa*)
- b. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (*naturalisasi Istimewa*).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai hal-hal sebagai berikut.

#### **LAMPIRAN 11**

- a. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif )
- b. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif).

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b. Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

### **3. Syarat-Syarat Menjadi Warga Negara Indonesia**

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa orang yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga Negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

#### **a. Naturalisasi Biasa**

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan kewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006, sebagai berikut.

- 1) Berusia 18 tahun atau sudah kawin.

#### **LAMPIRAN 11**

- 2) Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5) Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang dengan ancaman pidana penjara satu tahun lebih.
- 6) Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia tidak menjadi berkewarganegaraan ganda.
- 7) Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap.
- 8) Membayar uang kewarganegaraan ke kas negara.

#### **b. Naturalisasi Istimewa**

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

#### **4. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia dapat kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.
- d. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden.
- e. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia.
- f. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri.

#### **LAMPIRAN 11**

- g. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya.
- h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya.
- i. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara. Tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

LAMPIRAN 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sub Materi : Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

Kelas/ Semester : X / GASAL

Alokasi Waktu : 2 X 45’ (1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan	1.3.1. Mensyukuri hidup sebagai Warga Negara Indonesia. 1.3.2. Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.3.3. Mensyukuri berlimpahnya

LAMPIRAN 11

kepercayaan, pertahanan dan	kekayaan yang ada di Indonesia.
2.3. Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.3.1. Menunjukkan sikap cinta tanah air. 2.3.2. Menunjukkan sikap toleransi beragama dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2.3.3. Menunjukkan tidak membedakan baik agama, suku bangsa maupun asal daerah. 2.3.4. Menunjukkan sikap berpartisipasi dalam menjaga persatuan dan perdamaian dilingkungan sendiri.
3.3. Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.3.1. Menganalisis pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan di Indonesia. 3.3.2. Mengaitkan pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 dengan problema tentang toleransi yang terjadi di Indonesia. 3.3.3. Menemukan keterampilan untuk membangun kerukunan Umat Beragama dalam kehidupan bernegara di Indonesia.
4.3. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	4.3.1. Memerankan keterampilan untuk membangun kerukunan Umat Beragama dalam kehidupan bernegara di Indonesia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menganalisis pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan di Indonesia.
2. Peserta didik mampu mengaitkan pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 dengan problema tentang toleransi yang terjadi di Indonesia.
3. Peserta didik menemukan keterampilan untuk membangun kerukunan Umat Beragama dalam kehidupan bernegara di Indonesia.

### **D. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran PPKn Bab II kelas X adalah Ketentuan Konstitusinal Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dengan sub bab materi memahami Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia. Materi tersebut terdiri atas 4 sub bab materi pokok, yaitu: (Materi terlampir)

1. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.
2. Membangun Kerukunan Umat Beragama.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery
3. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas dan Role Player.

### **F. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan ( 10 Menit )**

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- d. Guru mengaitkan materi pembelajaran tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia dengan materi sebelumnya tentang Kedudukan warga Negara dan penduduk di Indonesia.
- e. Guru membagi kelompok. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (satu kelompok terdiri dari 8 siswa)



## **LAMPIRAN 11**

### **2. Kegiatan Inti ( 65 Menit )**

- a. Peserta didik mengamati tayangan video tentang Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. Video disini adalah mengenai kasus terkait kurangnya toleransi di Indonesia dan video betapa indahanya keberagaman beragama dan berkepercayaan di Indonesia.
- b. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU RI 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan UU RI Nomor 12 Tahun 2005 tentang pengesahan Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik.
- c. Peserta Didik berdiskusi membuat rangkaian drama dan memainkan peran sebagai warga Negara ataupun penduduk Indonesia. Drama terkait toleransi yang harus diterapkan di Indonesia untuk menciptakan kerukunan antar warga Negara maupun masyarakat.
- d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari informasi data dari berbagai sumber belajar untuk membuat rangkaian drama tentang toleransi beragama maupun berkepercayaan yang harus dikembangkan di Indonesia.
- e. Peserta didik memerankan peran dalam drama tentang toleransi beragama maupun berkepercayaan yang harus dikembangkan di Indonesia.

### **3. Kegiatan Penutup ( 15 Menit )**

- a. Dengan bimbingan Guru peserta didik menyimpulkan pentingnya toleransi dalam beragama dan berkepercayaan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara khususnya kewilayaan NKRI demi terwujudnya kerukunan dalam NKRI.
- b. Peserta didik diingatkan kembali untuk mempelajari hasil pembelajaran yang telah didiskusikan dalam pertemuan kali ini.
- c. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu Sistem pertahanan dan keamanan NKRI.
- d. Guru menyampaikan salam penutup dan berdoa.

## **G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian**

#### **a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam

#### **LAMPIRAN 11**

observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

b. **Penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan juga dilihat berdasarkan aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, disini yang dilihat ialah bobot dari pengetahuan peserta didik saat menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan.

c. **Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam memerankan peran dalam drama toleransi beragama maupun berkepercayaan yang harus dikembangkan di Indonesia.

### **2. Instrumen Penilaian**

Untuk Instrumen Penilaian Bab 2 bagian sub materi yakni Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan terdapat dalam lampiran 1.

### **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

a. **Pengayaan**

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi bab 2 tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan peserta didik diminta mengamati pelaksanaan kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia yang tidak sesuai dengan Pasal 29 UUD NRI 1945.

b. **Remedial**

Kegiatan Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari materi tentang Keberagaman Beragama dan berkepercayaan di Indonesia, kemudian Guru menyediakan soal-soal latihan terkait Bab tersebut. Peserta didik secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian menadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

### **H. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar**

## **LAMPIRAN 11**

### **1. Media / Alat**

- a. LCD Proyektor.
- b. Kertas HVS
- c. Gunting, *double tipe*, penggaris.
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Alat tulis (Spidol, pena, pensil)

### **2. Bahan Pembelajaran**

- a. Power Point tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.
- b. Vidio tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.

### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SMA/MA.SMK.MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa. Halaman-9.
- b. UUD NRI Tahun 1945.

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**

**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 11**

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR PENILAIAN**

LAMPIRAN 11

A. Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)  
Teknik Penilaian : Tes Tulis

Lembar Kerja Siswa:

NO	CIRI-CIRI KEMERDEKAAN BERAGAMA DI INDONESIA	PENJELASAN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Penskoran

Skor tiap soal 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal = 5 X 10 = 50

Nilai Peserta Didik =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal ( 50 )}} \times 100$

LAMPIRAN 11

B. Lembar penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMA N 2 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1(Satu)

Lembar Penilaian Kegiatan Keterampilan/ Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Jumlah Skor	Nilai
1.						
2.						

Keterangan:

- 1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangt, toleransi, meluruskan penyimpangan dan menunjukan sikap terpuji. (Skor Maksimal 5).
- 2. Pendapat : Rasional, teliti, relevan, sistematis, dan keaktifan pendapat (Skor Maksimal 5).
- 3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar. (skor maksimal 5)

Nilai akhir : jumlah perolehan skor siswa x 100  
Jumlah skor maksimum aspek (15)

Nilai	Kategori
95-100	Amat Baik
85-94	Baik
75-84	Cukup Baik

LAMPIRAN 11

C. Lembar Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal.

Nama sekolah : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : X (Sepuluh) / Gasal

Lembar Penilaian Dan Pengukuran Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Jika seseorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, pendidik harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Sedangkan apabila peserta didik menunjukan perilaku yang baik diberikan apresiasi atau pujian.

**LAMPIRAN 11**

**LAMPIRAN II**  
**MATERI PEMBELAJARAN**



**BAHAN AJAR**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN**

**PANCASILA**

**SEMESTER 1**

**MATERI**

**KEMERDEKAAN BERAGAMA DAN BEKEPERCAYAAN**

**DI INDONESIA**



**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta 55243, Telp. (0274) 563647, Telp/Fax. (0274)

520079

Website: [www.sman2jogja.shc.id](http://www.sman2jogja.shc.id)

## KETENTUAN UUD NRI TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

### A. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

#### 1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh masyarakat Indonesia, termasuk kalian sebagai pelajar. Setiap awal pelajaran kalian tentunya selalu dipersilakan untuk berdoa berdasarkan agama dan kepercayaannya masing-masing. Begitupun ketika berada di lingkungan keluarga atau masyarakat, kalian dapat melakukan berbagai kegiatan keagamaan dengan nyaman, aman dan tertib. Hal itu semua, dikarenakan di negara kita sudah ada jaminan akan kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia.

Coba kalian amati gambar 2.8.



Sumber: <http://www.ilmupengetahuan umum.com>

Gambar 2.8 Indonesia merupakan negara demokrasi yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Apa yang kalian pikirkan setelah melihat gambar di atas? Tentu saja kalian sudah dapat menyimpulkan bahwa setiap orang di negara Indonesiadapat melakukan berbagai macam aktivitas keagamaan sebagai wujud dari adanya kemerdekaan beragama dan kepercayaan. Apa sebenarnya kemerdekaan beragama dan berkepercayaan itu?

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya. Setiap manusia tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul

#### LAMPIRAN 11

dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Setiap orang memiliki kemerdekaan beragama, tetapi apakah boleh kita untuk tidak beragama? Tentu saja tidak boleh, kemerdekaan beragama itu tidak dimaknai sebagai kebebasan untuk tidak beragama atau bebas untuk tidak beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan beragama bukan pula dimaknai sebagai kebebasan untuk menarik orang yang telah beragama atau mengubah agama yang telah dianut seseorang. Selain itu kemerdekaan beragama juga tidak diartikan sebagai kebebasan untuk beribadah yang tidak sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama masing-masing. Setiap manusia tidak diperbolehkan menistakan agama dengan melakukan peribadatan yang menyimpang dari ajaran agama yang dianutnya.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 28 E ayat (1) dan (2) sebagai berikut.

- 1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- 2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Di samping itu, dalam Pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa “negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”Ketentuan-ketentuan di atas, semakin menunjukkan bahwa di Indonesia telah dijamin adanya persamaan hak bagi setiap warga negara untuk menentukan dan menetapkan pilihan agama yang ia anut, menunaikan ibadah serta segala kegiatan yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan kata lain, seluruh warga negara berhak atas kemerdekaan beragama seutuhnya, tanpa harus khawatir negara akan mengurangi kemerdekaan itu. Dikarenakan kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dengan alasan apapun sebagaimana diatur dalam Pasal 28I ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “hak untuk hidup, hak

## LAMPIRAN 11

untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun.” Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
- d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing- masing.

## 2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kemerdekaan beragama di Indonesia menyebabkan Indonesia mempunyai agama yang beraneka ragam. Di sekolah kalian, mungkin saja warga sekolahnya (siswa dan guru) menganut agama yang berbedabeda sesuai dengan keyakinannya. Atau mungkin saja, kalian mempunyai tetangga yang tidak seagama dengan kalian. Hal itu semua, merupakan sesuatu yang wajar. Keberagaman agama yang dianut oleh bangsa Indonesia itu tidak boleh dijadikan hambatan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Hal tersebut tentu saja akan terwujud apabila dibangun kerukunan umat beragama. Coba kalian amati gambar 2.9.



Sumber: <http://bit.ly/1PcP0eU>

## LAMPIRAN 11

Gambar 2.9 Hubungan antarumat beragama harus terus dijaga dan dipelihara demi persatuan dan kesatuan NKRI.

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga yang seagama maupun yang berlainan agama.

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut.

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain, sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukkan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan manusia untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman.

Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus menaati hukum yang berlaku di Negara Indonesia.

## LAMPIRAN 12

**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 563647, Fax. 520079  
Email : [sman2yk@gmail.com](mailto:sman2yk@gmail.com)/[info@sman2jogja.sch.id](mailto:info@sman2jogja.sch.id) / Web : [www.sman2jogja.shc.id](http://www.sman2jogja.shc.id)

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN GASAL II 2015-2016**

Nama	: SMA N 2 Yogyakarta	Waktu	: 80 Menit
Mata Pelajaran	: PPKN	Jenis Soal	: Pilihan Ganda dan Uraian
Kelas/Program	: X/ MIA	Jumlah Soal	: 30 Pilihan Ganda dan 4 Uraian
Hari, Tanggal	:	Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Kompetensi Inti	: KD. 1 Pancasila sebagai dasar Penyelenggaraan Pemerintahan KD. 2 Konstitusi Sebagai Landasan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara		

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. BUTIR SOAL	BENTUK SOAL
1.	K.D. 1. Nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	<b>Pembagian Kekuasaan Negara</b>	Mendeskripsikan sistem Pembagian Kekuasaan Negara.	1, 3 dan 1, 2(essay)	Pilihan Ganda dan Essay.
			Menjelaskan masing-masing peran dan Fungsi dari Lembaga Eksekutif, Yudikatif dan Legislatif.	4, 5.	Pilihan Ganda
			Mendeskripsikan pelaksanaan dari lembaga Legislatif, Yudikatif dan Eksekutif.	2	Pilihan Ganda
		<b>Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara dan LPNK (Lembaga</b>	Menjelaskan kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia.	6, 8.	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi masing-masing lembaga Kementrian Negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian.	7	Pilihan Ganda

LAMPIRAN 12

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. BUTIR SOAL	BENTUK SOAL
		<b>Pemerintahan Non Kementrian)</b>			
		<b>Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	Menganalisis keterkaitan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila yang merupakan suatu sistem nilai.	9	Pilihan Ganda
			Menganalisis implementasi nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.	10	Pilihan Ganda
	KD. 2 Konstitusi Sebagai Landasan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	<b>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</b>	Menjelaskan pemetaan wilayah NKRI secara geografis dan astronomis menurut UUD NRI Tahun 1945.	14, 15.	Pilihan Ganda
			Menganalisis Batas wilayah laut Indonesia yang terdiri dari Zona Laut Teritorial, Zona Landas Kontinen, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	11, 13.	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi batas-batas wilayah Negara Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	12.	Pilihan Ganda
		<b>Kedudukan Warga Negara dan Penduduk di Indonesia</b>	Menganalisis kedudukan warga negara dan pendidik Indonesia menurut Undang-Undang UU No.12 Tahun 2006.	16, 20	Pilihan Ganda
			Menganalisis asas-asas kewarganegaraan yang berlaku di Indonesia.	17, 21, 22 dan 1(essay)	Pilihan Ganda dan Essay.
			Menganalisis kasus terkait pelaksanaan dari asas-asas kewarganegaraan.	18, 19.	Pilihan Ganda
		<b>Kemerdekaan</b>	Menganalisis pasal 29 UUD NRI Tahun 1945	23.	Pilihan

LAMPIRAN 12

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. BUTIR SOAL	BENTUK SOAL
		<b>Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia.</b>	yang mengatur tentang agama dan kepercayaan di Indonesia.		Ganda
			Mengaitkan pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 dengan pelaksanaan tentang toleransi yang terjadi di Indonesia.	24	Pilihan Ganda
			Menemukan keterampilan untuk membangun kerukunan Umat Beragama dalam kehidupan bernegara di Indonesia.	25, 26.	Pilihan Ganda
		<b>Sistem Pertahanan dan Keamanan di Wilayah NKRI.</b>	Menganalisis substansi pertahanan dan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut Pasal 30 ayat (1) sampai ayat (5) UUD NRI 1945.	27, 29.	Pilihan Ganda
			Menganalisis kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara.	28.	Pilihan Ganda
			Menemukan keterampilan untuk membangun Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara.	30 dan 2(essay)	Pilihan Ganda dan Essay.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**

**Ambar Sari**

**NIP. 19701201 200801 1 003**

**NIM 13401241052**



## LAMPIRAN 13

### SOAL ULANGAN HARIAN PPKN

**A**

Sekolah : SMA N 2 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : PPKN  
Materi Pokok : K.D. 1 Pancasila Sebagai Dasar Penyelenggaraan Pemerintahan  
K.D. 2. Ketentuan Konstitusional Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara  
Kelas/ Program : X/MIA  
Semester : Satu/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 1 X 80'

---

#### PILIHAN GANDA

#### PILIHLAH JAWABAN SATU YANG BENAR!

1. Perhatikan data dibawah ini!

- |              |               |
|--------------|---------------|
| 1) Eksekutif | 3) Federatif  |
| 2) Yudikatif | 4) Legislatif |

Menurut Montesque dalam ajarannya “trias politica” membagi kekuasaan pemerintahan antara lain . . .

- a. 1, 2 dan 3.
  - b. 1, 2 dan 4.
  - c. 2, 3 dan 4.
  - d. 1, 3 dan 4.
  - e. Semua pernyataan benar
2. Hubungan antara kedudukan DPR terhadap kedudukan presiden adalah . . .
- a. DPR memiliki hak pengawasan terhadap Pemerintah dan DPR berwenang untuk menurunkan jabatan Presiden.
  - b. DPR memiliki hak pengawasan terhadap pemerintah dan DPR berwenang mengajukan siding istimewa.

### LAMPIRAN 13

- c. DPR berwenang untuk menurunkan jabatan Presiden dan DPR berwenang mengajukan sidang istimewa.
  - d. DPR memiliki hak pengawasan terhadap Pemerintah, DPR berwenang untuk menurunkan jabatan Presiden dan DPR berwenang mengajukan sidang istimewa.
  - e. Tidak mempunyai hak apapun terhadap Presiden.
3. Dibawah ini merupakan lembaga Negara yang dibentuk setelah amandemen UUD 1945 adalah . . .
- a. MA
  - b. BPK
  - c. DPR
  - d. DPA
  - e. MK
4. Kekuasaan Eksaminatif adalah . . .
- a. Kekuasaan untuk membuat Undang-Undang
  - b. Kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran, serta memelihara kestabilan rupiah.
  - c. Kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab tentang keuangan Negara.
  - d. Kekuasaan kehakiman yang mana melaksanakan pengawasan terhadap jalannya Undang-Undang.
  - e. Kekuasaan melaksanakan Undang-Undang.
5. Berdasarkan pasal 17 (2) UUD 1945, dinyatakan bahwa kekuasaan mengangkat dan memberkantikan menteri-menteri diserahkan secara mutlak kepada . . .
- a. MPR
  - b. DPR
  - c. MPR dan DPR
  - d. Presiden

## LAMPIRAN 13

- e. Pemilu langsung oleh Rakyat
6. Kementrian Negara dibentuk bertujuan untuk . . .
- a. Menjalankan pemerintahan sesuai perintah rakyat dalam urusan pemerintahan.
  - b. Menampung aspirasi rakyat dan melaksanakan keinginan rakyat secara langsung.
  - c. Membantu presiden dalam melaksanakan urusan pemerintahan.
  - d. Membantu tugas DPR dalam urusan pemerintahan karena menteri dibentuk oleh DPR.
  - e. Membantu tugas MPR dalam urusan pemerintahan karena menteri dibentuk oleh MPR.
7. Perhatikan data dibawah ini!
- 1) BUMN
  - 2) Sekretariat Negara
  - 3) BIN (Badan Intelejen Negara)
  - 4) Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
  - 5) BNN (Badan Narkotika Nasional)
  - 6) BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)
  - 7) BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)
- Yang termasuk Lembaga Pemerintah Non Kementrian adalah . . .
- a. 1, 2, 3 dan 4.
  - b. 2, 3, 4 dan 5.
  - c. 1, 3, 4 dan 5.
  - d. 3, 4, 5 dan 7.
  - e. 3, 5, 6 dan 7.
8. Kabinet Reformasi Pembangunan adalah masa pemerintahan oleh . . .
- a. B.J. Habibie
  - b. Abdurahman Wahid

## LAMPIRAN 13

- c. Megawati Soekarnoputri
  - d. Susilo Bambang Yudhoyono
  - e. Joko Widodo
9. Sistem nilai dalam Pancasila berarti . . .
- a. Nilai-nilai dalam sila pancasila berdiri secara terpisah
  - b. Nilai-nilai dalam sila pancasila tidak membentuk satu kesatuan namun tujuannya tetap satu.
  - c. Nilai-nilai mengenai suatu yang hidup tentang apa yang dipandang baik dalam sila pancasila membentuk satu rangkaian dan bersama-sama menuju suatu tujuan tertentu.
  - d. Nilai-nilai yang membentuk suatu rangkaian mempunyai tujuan yang berbeda.
  - e. Nilai-nilai yang dibuat oleh pendiri bangsa yang mempunyai tujuan.
10. Salah satu implementasi nilai sila kedua Pancasila adalah . . .
- a. Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
  - b. Menjamin berkembang dan tumbuh suburnta kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
  - c. Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
  - d. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
  - e. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
11. Apa yang dimaksud dengan Zona Laut Teritorial . . .
- a. Zona laut yang ada di di Indonesia.
  - b. Garis khayal yang berjarak 12 mil dari garis dasar ke arah laut lepas.
  - c. Garis khayal yang berjarak 200 mil dari garis dasar ke arah laut lepas.
  - d. Zona Laut yang dimiliki seluruh negara di dunia.
  - e. Zona Laut yang berjarak dari permukaan laut ke dasar laut sejauh 12 mil.

## LAMPIRAN 13

- |                |               |
|----------------|---------------|
| 12. 1.Malaysia | 5.Thailand    |
| 2.Australia    | 6.Timor Leste |
| 3.Papua Nugini | 7.Vietnam     |
| 4.Singapura    | 8.Filipina    |

Delapan negara diatas yang termasuk dalam batas-batas wilayah Negara Kestuan Republik Indonesia sebelah Utara adalah . . .

- a. 1, 2, 4,7 dan 8.
- b. 1, 2, 3, 4 dan 8.
- c. 1, 4, 5, 6 dan 8.
- d. 1, 4, 5, 7 dan 8.
- e. 1, 4 dan 6.

13. Dengan adanya Zona Ekonomi Eksklusif ini maka Indonesia dapat . . .

- a. Memanfaatkan sumber daya laut, kebebasan berlayar dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut selebar 200 mil dari garis teritorial.
- b. Berlayar saja, dan tidak boleh lebih dari 200 mil dari garis teritorial
- c. Mengambil semua sumber daya alam dan berlayar hingga kurang lebih 200 mil dari garis dasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya laut, kebebasan berlayar dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut selebar 200 mil dari garis dasar.
- e. Memanfaatkan sumber daya laut, kebebasan berlayar dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut selebar 12 mil dan kedalaman 200 mil.

14. Deklarasi yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara, dimana laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia adalah Deklarasi . . .

- a. Deklarasi Meja Bundar
- b. Deklarasi Militer Pertahanan
- c. Deklarasi Djuanda

### LAMPIRAN 13

- d. Deklarasi Pertahanan dan Keamanan
  - e. Deklarasi Kelautan Indonesia Merdeka
15. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban- kewajiban sebagai berikut, kecuali . . .
- a. Melindungi dan menjamin hak-hak rakyat yang di dalam atau di atas bumi.
  - b. Segala bentuk pemanfaatan serta hasil kekayaan dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
  - c. Pemanfaatan air dan bumi maupun kekayaan dikelola oleh negara akan menjadi kekayaan penguasa, sedangkan yang dikelola masyarakat akan menjadi kekayaan masyarakat tersebut.
  - d. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan dalam menikmati kekayaan alam.
  - e. Segala pemanfaatan air dan bumi maupun kekayaan mutlak milik negara dan sebagian milik asing.
16. Penduduk ialah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kalimat tersebut termuat dalam UUD 1945 Pasal...
- a. 27 ayat 1
  - b. 27 ayat 2
  - c. 26 ayat 1
  - d. 26 ayat 2
  - e. 26 ayat 3
17. Pedoman untuk menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan pada keturunan atau hubungan darah adalah...
- a. Ius Sanguinis
  - b. Ius Soli
  - c. Ius Constitum
  - d. Ius Constituendum

### LAMPIRAN 13

e. Apatride

18. Jesica adalah anak dari orang tua berkewarganegaraan P yang menganut asas ius soli.

Ia lahir di Negara Q yang menganut Ius Sanguinis, maka ia memiliki kewarganegaraan...

- a. P
- b. Q
- c. P dan Q
- d. Tidak berkewarganegaraan
- e. Bisa P atau Q

19. Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang harus melakukan tindakan-tindakan hukum tertentu secara aktif. Hal tersebut dinamakan...

- a. Hak repudasi
- b. Hak opsi
- c. Naturalisasi
- d. Stelsel aktif
- e. Stelsel pasif

20. Untuk menjadi WNI, seseorang harus tinggal di Indonesia berturut-turut selama...

- a. 8 tahun
- b. 10 tahun
- c. 3 tahun
- d. 15 tahun
- e. 5 Tahun

21. Dalam stelsel aktif, seseorang mempunyai suatu hak, yaitu...

- a. Hak Repudasi'
- b. Hak Opsi
- c. Hak pilih aktif
- d. Hak pilih pasif
- e. Menolak

## LAMPIRAN 13

22. Berikut ini yang dimaksud dengan dengan hak repudasi adalah...
- Hak untuk menolak kewarganegaraan
  - Hak untuk mencari kewarganegaraan
  - Hak untuk memilih kewarganegaraan
  - Hak untuk memiliki kewarganegaraan
  - Hak untuk mengajukan kewarganegaraan
23. Kemerdekaan beragama dan Berkepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD NRI Tahun 1945 Pasal . . .
- Pasal 3 ayat (1)
  - Pasal 22 E
  - Pasal 20 A
  - Pasal 28 E dan 29
  - Pasal 1 ayat (1)
24. Contoh kerukunan hidup antarumat beragama dalam masyarakat antara lain . . .
- Melaksanakan ibadah ritual keagamaan
  - Melaksanakan pembentukan panitia peringatan hari besar keagamaan salah satu agama.
  - Menghadiri pesta perkawinan salah seorang warga.
  - Mengikuti upacara keagamaan salah seorang warga.
  - Tidak mengganggu pelaksanaan peribadatan tetangga yang berbeda agama.
25. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Mempunyai banyak teman
  - 2) Jika kita menemukan keselitan, teman akan datang membantu walau berbeda kepercayaan dengan kita.
  - 3) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme.
  - 4) Menumbuhkan rasa otorites atas teman kita.



### LAMPIRAN 13

- 5) Kerukunan antar teman semakin erat.
- 6) Mengetahui banyak keyakinan yang dianut teman kita, sehingga bisa mempraktikkannya di rumah.

Manfaat yang didapat ketika kita bertoleransi antar sesama adalah . . .

- a. 1, 2, 3 dan 5.
- b. 1, 2, 3 dan 6.
- c. 1, 3, 4 dan 5.
- d. 2, 3, 5 dan 6.
- e. Semuanya benar.

26. Salah satu fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam membina kerukunan hidup antar beragama adalah . . .

- a. Mendorong umatnya untuk beribadah.
- b. Mempelajari ajaran agama masing-masing.
- c. Mempelajari kerukunan hidup antar umat beragama.
- d. Menciptakan beribadah dalam kalangan agama sendiri.
- e. Sebagai wahana silaturahmi yang dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan.

27. Ancaman terhadap suatu pulau atau daerah pada hakekatnya ancaman seluruh bangsa dan negara. Hal ini ditegaskan dalam Wawasan Nusantara dalam Bidang . . .

- a. Politik
- b. Sosial Budaya
- c. Ekonomi
- d. Pertahanan Keamanan

28. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan negara terdapat dalam . . .

### LAMPIRAN 13

- a. UUD NRI 1945 Pasal 27 ayat 3
- b. UUD NRI 1945 Pasal 3 ayat 2
- c. UUD NRI 1945 Pasal 3 ayat 1
- d. UU Nomor 3 Tahun 2002
- e. UU Nomor 1 Tahun 2014

29. Dalam sistem pertahanan kita yang menjadi komponen utama adalah . . .

- a. TNI
- b. Rakyat
- c. Polisi
- d. ABRI

30. Perhatikan pertanyaan berikut!

- 1) Pendidikan kewarganegaraan.
- 2) Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- 3) Pengabdian sebagai prajurit TNI.
- 4) Pengabdian sesuai dengan profesi.
- 5) Berperang melawan musuh yang datang.
- 6) Memahami sistem pertahanan keamanan negara.

Pertanyaan di atas yang termasuk keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara

. . .

- a. 1, 2, 3 dan 4.
- b. 3, 4, 5 dan 6.
- c. 2, 3, 4 dan 5.
- d. 4, 5, 6 dan 1.
- e. 1, 2, 5 dan 6

## **LAMPIRAN 13**

### **ESSAY**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!**

1. Jelaskan tentang perbedaan Pemisahan Kekuasaan Negara dengan Pembagian Kekuasaan Negara!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembagian Kekuasaan secara Vertikal!
3. Jelaskan secara singkat dan jelas!
  - a. Apa perbedaan Naturalisasi Biasa dan Naturalisasi Istimewa?
  - b. Sebutkan tiga penyebab hilangnya Kewarganegaraan Indonesia?
4. Mengapa setiap warga negara memiliki kewajiban ikut serta dalam membela negara? Deskripsikan dengan jelas!

**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN PPKN****A. Pilihan Ganda**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. B | 21. B |
| 2. B  | 12. D | 22. A |
| 3. E  | 13. D | 23. D |
| 4. C  | 14. C | 24. E |
| 5. D  | 15. B | 25. A |
| 6. C  | 16. D | 26. E |
| 7. E  | 17. A | 27. D |
| 8. A  | 18. D | 28. D |
| 9. C  | 19. D | 29. A |
| 10. A | 20. E | 30. A |

**B. Essay****1. Pemisahan Kekuasaan dan Pembagian Kekuasaan**

Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat. Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan.

## 2. Pembagian Kekuasaan Vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal.

3. **a. Naturalisasi Biasa** adalah naturalisasi yang dilakukan Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan kewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006, sebagai berikut.

1. Berusia 18 tahun atau sudah kawin.
2. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang dengan ancaman pidana penjara satu tahun lebih.
6. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia tidak menjadi berkewarganegaraan ganda.
7. Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap.
8. Membayar uang kewarganegaraan ke kas negara.

**Naturalisasi Istimewa** diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

**b. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia dapat kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
2. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.
3. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.
4. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden.
5. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia.
6. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri.
7. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya.
8. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya.
9. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara. Tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

**4. Setiap WN harus ikut Bela Negara**

Karena usaha untuk melindungi rakyat yang dilakukan oleh TNI dan POLRI tidak akan memiliki banyak arti, tanpa partisipasi dari warga negara. Dengan memperhatikan semakin rumitnya persoalan yang dihadapi oleh negara, kita juga memahami bahwa tidaklah mungkin menyerahkan pertahanan negara tersebut hanya kepada pemerintah, TNI dan Polri. Segala ancaman yang dapat mengganggu dan menghambat jalannya pemerintahan dan bahkan membahayakan keutuhan negara Republik Indonesia harus kita hadapi bersama sebagai warga negara. Warga masyarakat yang memahami hak dan

## LAMPIRAN 14

kewajibannya, secara naluri akan merasakan bahwa gangguan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat apabila dibiarkan akan mengganggu stabilitas negara secara keseluruhan.

### B. Penskoran

Penskoran dibagi menjadi dua karena penilaian terdiri atas Ulangan Harian K.D 1 dan Ulangan Harian K.d 2

#### 1. Penilaian K.D 1

- a. Skor tiap soal pilihan ganda adalah 1, maka skor maksimum keseluruhan butir soal (soal pilihan ganda 1-10) adalah 10
- b. Skor tiap soal essay adalah 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal essay (essay 1-2)  
 $2 \times 10 = 20$ .

Nilai Peserta Didik = Skor yang diperoleh peserta didik

$$10 + 20 = \underline{30} = 10 \times 10 = 100$$

3

#### 2. Penilaian K.D 2

- a. Skor tiap soal pilihan ganda adalah 1, maka skor maksimum keseluruhan butir soal (soal pilihan ganda 11-30) adalah 30
- b. Skor tiap soal essay adalah 1-10, skor maksimum setiap soal 10, skor minimum tiap soal 1, jumlah skor maksimum seluruh soal essay (essay 3-4)  
 $2 \times 10 = 20$ .

Nilai Peserta Didik = Skor yang diperoleh peserta didik

$$20 + 20 = \underline{40} = 10 \times 10 = 100$$

4

Yogyakarta, 6 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
NIP. 19701201 200801 1 003

**Ambar Sari**  
NIM 13401241052

**LAMPIRAN 15****DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BAB I****DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 1**

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>L / P</b>	<b>NILAI ULANGA N HARIAN BAB I</b>	<b>REMID I</b>	<b>NILAI AKHI R</b>
1	ABI SETYO PUTRO	L	70	87	75
2	ACHMAD ZEIN AL - FANANI	L	93	-	93
3	ADHINDA NOVIA DEWANJAYA	P	76	-	76
4	ADHITYA BOMANTARA NUGRAHA	L	40	87	75
5	ADITYA NASTITI	P	100	-	100
6	AILEEN IRMINA PUTRI	P	90	-	90
7	ALIFAH RAIHAN NUR HASANAH	P	97	-	97
8	ALIYAH	P	87	-	87
9	CAHYANI RAMADHAN	P	90	-	90
10	DANENDRA RAHADEVA AGASTYA	L	90	-	90
11	DANISWARA GATYA WASTUTI	P	41	90	75
12	DAVID SATYA GRAHA	L	97	-	97
13	FADHLI FAAZA WIDIKUSUMA	L	93	-	93
14	FRANSISCA ANDRIANITA M.	P	70	87	70
15	GABRIELA KUNTHI PUTRI UTAMI	P	80	-	80
16	GISELA LARAS ANINDIANI	P	93	-	93
17	INDRI PRATIWI	P	93	-	93
18	JOHANES BRIAN DANU PUTRA	L	93	-	93
19	KRISTOFORUS ALVIN ANDRIAN M.	L	100	-	100
20	LUSIA PUTRI ROOSPITASARI	P	87	-	87
21	MAGDALENA SINTA INDRIANI	P	57	87	75
22	MAHARDIKA ISWARA MURTY AJI	L	90	-	90



**LAMPIRAN 15**

23	MARIA KRISMITA KUSUMA LITA S.	P	82,5	-	82,5
24	MONICA PUTRI AMANDA	P	93	-	93
25	MONICA SUCI UTAMI	P	90	-	90
26	NABILA EKA ZAHIDAH	P	93	-	93
27	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	67	87	75
28	PETRUS CAELESTINUS PRATAMA P.	L	100	-	100
29	RACHMA ATIKAPUTRI	P	46	87	75
30	RADEN RAFFLY ADITYA PUTRA P.	L	83	-	83
31	SABRINA AULIA AFIFAH	P	97	-	97
32	SAFIRA FARAH AISYAH P.	P	93	-	93
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA*	L	56,7	90	75

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 2**

NO	NAMA	L / P	NILAI ULANGA N HARIAN BAB I	REMID I	NILAI AKHI R
1	ADEEV NIDYA PERDANA	L	63	87	75
2	AKHMAD TAUFIQ FIRMANDARU	L	83	-	83
3	ALFINA LISMA DANTI	P	63	93	75
4	ALFIRA SITA MAHARSI	P	93	-	93
5	AMALIA CHOYRUNISA AZAHRA	P	83	-	83
6	ANDREAS ADITYA SUSANTO	L	93	-	93
7	ARHETTA AMADEUS BRILLIANT P.	L	83	-	83
8	CALYSTA INDIRA PREMORGA W.	P	87	-	87
9	DAVID REGIASMARA PUTRAWAN	L	93	-	93
10	DERIVATA NIKKO ARDANA	L	60	83	75
11	DEWA A. MAHAKANYAWIDHYASMARA	P	93	-	93
12	FAISALULA PUTRI WIDYAN	P	90	-	90
13	GEDE CHANDRA WIRA KUSUMA	L	90	-	90
14	GRACIA ZERLINDA PUSPITA	P	47	93	75
15	HADYAN RAJENDRA APTAPUTRA	L	97	-	97
16	INTAN AZZAHRA	P	83	-	83
17	KENNARD ARFIAN WINANTA	L	87	-	87

**LAMPIRAN 15**

18	MARWA KEMALA SARI	P	87	-	87
19	MIFTHAKHUL JANNAH	P	67	87	75
20	NADIA HIKARI JAYADI	P	97	-	97
21	NADIA KUSUMANINGTYAS	P	97	-	97
22	NI WAYAN KRISNA KUSUMA DEWI	P	93	-	93
23	RAEHAN RAHMAD FADILAH	L	70	93	75
24	RAFI ARYAPUTRA	L	90	-	90
25	REGINA GITA PRIMADANI	P	97	-	97
26	RISTA ADISTA OSAG	P	83	-	83
27	SAKANTY YUMNA	P	83	-	83
28	SALINDRI PARISADE	P	87	-	87
29	SALMA AURA ABDI	P	93	-	93
30	SAVANI KURNIAWATI	P	90	-	90
31	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P	90	-	90
32	VERONICA CALLISTA HARRY P.	P	100	-	100

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 3**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P / L</b>	<b>NILAI ULANGA N HARIAN BAB I</b>	<b>REMID I</b>	<b>NILAI AKHI R</b>
1	ADHI SATYA MAHARDIKA	L	73	90	75
2	ALYA RANIAZAHRA	P	80	-	80
3	ALYA YUMNA RIATRI	P	73	85	75
4	AMALIA ANANDA	P	80	-	80
5	AMIR MUHAJIMIN NAJIB	L	83	-	83
6	AMMANINA RATNAYU W.	P	80	-	80
7	CARNODIO AGFIADANA S.	L	73	80	75
8	DELLA SAGITA DEWI	P	80	-	80
9	DENISSA KAYLA WIAN AUDREY	P	87	-	87
10	DENNAYA KUMARA	P	87	-	87
11	ELANG WAHAB SETYAWAN	L	77	-	77
12	FAIZ AHMAD MAULANA KHAN	L	73	80	75
13	GARDAYUDA SAIFUL HAQ	L	73	80	75
14	HAFIZHAH NURRAHMAH	P	90	-	90
15	INTAN HAYA RAHMAWATI	P	87	-	87
16	MAHIRA REDHA HANIFA	P	80	-	80
17	MA'RIFAH NUR HIDAYATI	P	77	-	77
18	MUHAMMAD AKBAR FAJRUL IMAN	L	90	-	90
19	MUHAMMAD ALIF T.	L	87	-	87
20	NADIA NUR HALIMAH	P	90	-	90
21	NADILA PUTRI	P	77	-	77

## LAMPIRAN 15

22	RADEN RORO DITA PUTRI K.	P	90	-	90
23	RAFI SATYA IRFANTA	L	87	-	87
24	RAFIKA ERLYANA PUTRI	P	73	90	75
25	RAFIQ FRED AARYANTA	L	77	-	77
26	RAFLY SURYA KUSUMA	L	87	-	87
27	RAHMA AQISFI NOVYANI	P	77	-	77
28	SALMA HERYSNI	P	80	-	80
29	SALMA SALSABILA WAHYU J.	P	77	-	77
30	SALSABILAH BETHARI YASMIN	P	80	-	80
31	SARAH RANIA JASMINE	P	77	-	77
32	TALITHA SHAF A NURIKA	P	80	-	80

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 15****DAFTAR NILAI ULANGAN BAB 2****DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L / P</b>	<b>NILAI ULANGA N HARIAN BAB II</b>	<b>REMID I</b>	<b>NILAI AKHI R</b>
1	ABI SETYO PUTRO	L	82,5	-	82,5
2	ACHMAD ZEIN AL - FANANI	L	82,5	-	82,5
3	ADHINDA NOVIA DEWANJAYA	P	85	-	85
4	ADHITYA BOMANTARA NUGRAHA	L	55	85	75
5	ADITYA NASTITI	P	80	-	80
6	AILEEN IRMINA PUTRI	P	77,5	-	77,5
7	ALIFAH RAIHAN NUR HASANAH	P	77,5	-	77,5
8	ALIYAH	P	90	-	90
9	CAHYANI RAMADHAN	P	80	-	80
10	DANENDRA RAHADEVA AGASTYA	L	80	-	80
11	DANISWARA GATYA WASTUTI	P	72,5	85	75
12	DAVID SATYA GRAHA	L	90	-	90
13	FADHLI FAAZA WIDIKUSUMA	L	70	85	75
14	FRANSISCA ANDRIANITA M.	P	45	80	75
15	GABRIELA KUNTHI PUTRI UTAMI	P	62	80	75
16	GISELA LARAS ANINDIANI	P	90	-	90
17	INDRI PRATIWI	P	95	-	95
18	JOHANES BRIAN DANU PUTRA	L	75	-	75
19	KRISTOFORUS ALVIN ANDRIAN M.	L	85	-	85
20	LUSIA PUTRI ROOSPITASARI	P	82,5	-	82,5
21	MAGDALENA SINTA INDRIANI	P	77,5	-	77,5
22	MAHARDIKA ISWARA MURTY AJI	L	77,5	-	77,5
23	MARIA KRISMITA KUSUMA LITA S.	P	85	-	85
24	MONICA PUTRI AMANDA	P	67,5	80	75
25	MONICA SUCI UTAMI	P	90	-	90
26	NABILA EKA ZAHIDAH	P	85	-	85
27	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	80	-	80
28	PETRUS CAELESTINUS PRATAMA P.	L	82,5	-	82,5
29	RACHMA ATIKAPUTRI	P	57,5	85	75
30	RADEN RAFFLY ADITYA PUTRA P.	L	82	-	82
31	SABRINA AULIA AFIFAH	P	97,5	-	97,5
32	SAFIRA FARAHAISYAH P.	P	87,5	-	87,5
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	L	70	85	75

**LAMPIRAN 15****DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L / P</b>	<b>NILAI ULANGA N HARIAN BAB II</b>	<b>REMID I</b>	<b>NILAI AKHI R</b>
1	ADEEV NIDYA PERDANA	L	72,5	87,5	72,5
2	AKHMAD TAUFIQ FIRMANDARU	L	75	-	75
3	ALFINA LISMADANTI	P	65	80	65
4	ALFIRA SITA MAHARSI	P	87,5	-	87,5
5	AMALIA CHOYRUNISA AZAHRA	P	87,5	-	87,5
6	ANDREAS ADITYA SUSANTO	L	82,5	-	82,5
7	ARHETTA AMADEUS BRILLIANT P.	L	75	-	75
8	CALYSTA INDIRA PREMORGA W.	P	75	-	75
9	DAVID REGIASMARA PUTRAWAN	L	80	-	80
10	DERIVATA NIKKO ARDANA	L	75	-	75
11	DEWA A. MAHAKANYAWIDHYASMARA	P	80	-	80
12	FAISALULA PUTRI WIDYAN	P	82,5	-	82,5
13	GEDE CHANDRA WIRA KUSUMA	L	92,5	-	92,5
14	GRACIA ZERLINDA PUSPITA	P	75	-	75
15	HADYAN RAJENDRA APTAPUTRA	L	85	-	85
16	INTAN AZZAHRA	P	90	-	90
17	KENNARD ARFIAN WINANTA	L	82,5	-	82,5
18	MARWA KEMALA SARI	P	95	-	95
19	MIFTHAKHUL JANNAH	P	87,5	-	87,5
20	NADIA HIKARI JAYADI	P	87,5	-	87,5
21	NADIA KUSUMANINGTYAS	P	87,5	-	87,5
22	NI WAYAN KRISNA KUSUMA DEWI	P	77,5	-	77,5
23	RAEHAN RAHMAD FADILAH	L	87,5	-	87,5
24	RAFI ARYAPUTRA	L	92,5	-	92,5
25	REGINA GITA PRIMADANI	P	90	-	90
26	RISTA ADISTA OSAG	P	70	95	75
27	SAKANTY YUMNA	P	77,5	-	77,5
28	SALINDRI PARISADE	P	67,5	87,5	75
29	SALMA AURA ABDI	P	87,5	-	87,5
30	SAVANI KURNIAWATI	P	95	-	95
31	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P	80	-	80
32	VERONICA CALLISTA HARRY P.	P	95	-	95

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 3**

**LAMPIRAN 15**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P / L</b>	<b>NILAI ULANGAN HARIAN BAB II</b>	<b>REMIDI</b>	<b>NILAI AKHIR</b>
1	ADHI SATYA MAHARDIKA	L	80	-	80
2	ALYA RANIAZAHRA	P	80	-	80
3	ALYA YUMNA RIATRI	P	75	-	75
4	AMALIA ANANDA	P	80	-	80
5	AMIR MUHAJIMIN NAJIB	L	90	-	90
6	AMMANINA RATNAYU W.	P	80	-	80
7	CARNODIO AGFIADANA S.	L	80	-	80
8	DELLA SAGITA DEWI	P	82,5	-	82,5
9	DENISSA KAYLA WIAN AUDREY	P	82,5	-	82,5
10	DENNAYA KUMARA	P	80	-	80
11	ELANG WAHAB SETYAWAN	L	65	80	75
12	FAIZ AHMAD MAULANA KHAN	L	77,5	-	77,5
13	GARDAYUDA SAIFUL HAQ	L	80	-	80
14	HAFIZHAH NURRAHMAH	P	80	-	80
15	INTAN HAYA RAHMAWATI	P	82,5	-	82,5
16	MAHIRA REDHA HANIFA	P	80	-	80
17	MA'RIFAH NUR HIDAYATI	P	80	-	80
18	MUHAMMAD AKBAR FAJRUL IMAN	L	77,5	-	77,5
19	MUHAMMAD ALIF T.	L	77,5	-	77,5
20	NADIA NUR HALIMAH	P	75	-	75
21	NADILA PUTRI	P	82,5	-	82,5
22	RADEN RORO DITA PUTRI K.	P	82,5	-	82,5
23	RAFI SATYA IRFANTA	L	77,5	-	77,5
24	RAFIKA ERLYANA PUTRI	P	80	-	80
25	RAFIQ FRED AARYANTA	L	82,5	-	82,5
26	RAFLY SURYA KUSUMA	L	80	-	80
27	RAHMA AQISFI NOVYANI	P	82,5	-	82,5
28	SALMA HERYSNI	P	75	-	75
29	SALMA SALSABILA WAHYU J.	P	77,5	-	77,5
30	SALSABILAH BETHARI YASMIN	P	82,5	-	82,5
31	SARAH RANIA JASMINE	P	82,5	-	82,5
32	TALITHA SHAF A NURIKA	P	80	-	80

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd****Ambar Sari****NIP. 19701201 200801 1 003****NIM 13401241052**

## LAMPIRAN 17

### ANALISIS BUTIR SOAL

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : PPKN K.D.1 & K.D.2  
 Kelas/ Semester : X MIIA 1/ Gasal  
 Tanggal Ujian : 6 September 2016

**Reliabilitas : 0,619**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.758	0.409	0.265	A	0.212		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.758	#				
					C	0.000					
					D	0.030					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.758	0.769	0.498	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.758	#				
					C	0.000					
					D	0.121					
					E	0.121					
					?	0.000					
3	3	0.182	0.254	0.244	A	0.091		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.455					
					C	0.182					
					D	0.091					
					E	0.182	#				
					?	0.000					
4	4	0.667	0.823	0.507	A	0.061		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.152					
					C	0.667	#				
					D	0.091					
					E	0.030					
					?	0.000					
5	5	0.879	0.304	0.244	A	0.091		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.030					
					D	0.879	#				
					E	0.000					
					?	0.000					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
6	6	0.970	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.788	0.850	0.568	A	0.030		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.061					
					C	0.030					
					D	0.091					
					E	0.788	#				
					?	0.000					
8	8	0.636	0.193	0.118	A	0.636	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.242					
					C	0.061					
					D	0.061					
					E	0.000					
					?	0.000					
9	9	0.970	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
10	10	0.606	0.522	0.320	A	0.606	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.030					
					C	0.152					
					D	0.152					
					E	0.061					
					?	0.000					
11	11	0.788	0.418	0.279	A	0.030		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.788	#				
					C	0.182					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					



**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
12	12	0.909	-0.148	-0.132	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.091					
					C	0.000					
					D	0.909	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.667	0.511	0.314	A	0.091		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.121					
					C	0.091					
					D	0.667	#				
					E	0.030					
					?	0.000					
14	14	0.848	0.401	0.296	A	0.030		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.848	#				
					D	0.000					
					E	0.121					
					?	0.000					
15	15	0.121	0.101	0.118	A	0.030		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.121	#				
					C	0.606					
					D	0.030					
					E	0.182					
					?	0.030					
16	16	0.273	0.348	0.276	A	0.455		Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya a Direvisi
					B	0.030					
					C	0.182					
					D	0.273	#				
					E	0.061					
					?	0.000					
17	17	0.939	0.246	0.262	A	0.939	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.061					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.788	0.850	0.568	A	0.061		Dapat	Mudah	Baik	Dapat

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
					B	0.091		Membedakan			diterima
					C	0.061					
					D	0.788	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
19	19	0.606	0.613	0.375	A	0.000		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.030					
					C	0.333					
					D	0.606	#				
					E	0.030					
					?	0.000					
20	20	0.879	0.131	0.104	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.121					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.879	#				
					?	0.000					
21	21	0.394	0.676	0.460	A	0.182		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.394	#				
					C	0.394					
					D	0.000					
					E	0.030					
					?	0.000					
22	22	0.424	0.661	0.438	A	0.424	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.030					
					C	0.424					
					D	0.030					
					E	0.091					
					?	0.000					
23	23	0.667	0.980	0.603	A	0.152		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.061					
					C	0.030					
					D	0.667	#				
					E	0.091					
					?	0.000					
24	24	0.970	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan
					B	0.000					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0.000		kan			Diguna-kan
					D	0.000					
					E	1.000	#				
					?	0.000					
25	25	0.970	-0.039	-0.056	A	0.970	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.030					
					?	0.000					
26	26	0.545	0.444	0.275	A	0.000		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.455					
					D	0.000					
					E	0.545	#				
					?	0.000					
27	27	0.970	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
28	28	0.333	0.388	0.282	A	0.424		Dapat Membeda-kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya a Direvisi
					B	0.182					
					C	0.061					
					D	0.333	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
29	29	0.636	0.409	0.250	A	0.636	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.303					
					C	0.000					
					D	0.061					
					E	0.000					
					?	0.000					
30	30	0.879	0.165	0.132	A	0.879	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	0.000					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukar-an	Efektifitas Option	Status Soal
						D	0.061						
						E	0.061						
						?	0.000						

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 17**

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : PPKN K.D.1 & K.D.2  
 Kelas/ Semester : X MIIA 2/ Gasal  
 Tanggal Ujian : 9 September 2016

**Reliabilitas : 0,65**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.938	0.295	0.309	A	0.031		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.938	#				
					C	0.000					
					D	0.031					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.531	0.313	0.195	A	0.094		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.531	#				
					C	0.063					
					D	0.219					
					E	0.094					
					?	0.000					
3	3	0.156	0.466	0.482	A	0.031		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.406					
					C	0.313					
					D	0.094					
					E	0.156	#				
					?	0.000					
4	4	0.594	0.536	0.329	A	0.063		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.156					
					C	0.594	#				
					D	0.125					
					E	0.063					
					?	0.000					
5	5	0.906	0.364	0.321	A	0.063		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.031					
					D	0.906	#				
					E	0.000					
					?	0.000					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
6	6	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.844	0.494	0.362	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.094					
					C	0.000					
					D	0.063					
					E	0.844	#				
					?	0.000					
8	8	0.875	0.253	0.200	A	0.875	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.000					
					D	0.094					
					E	0.000					
					?	0.000					
9	9	0.938	0.258	0.271	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.938	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
10	10	0.469	0.681	0.438	A	0.469	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.219					
					D	0.156					
					E	0.125					
					?	0.000					
11	11	0.875	0.359	0.284	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.875	#				
					C	0.125					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
12	12	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.719	0.599	0.377	A	0.188		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.063					
					D	0.719	#				
					E	0.031					
					?	0.000					
14	14	0.813	0.659	0.456	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.813	#				
					D	0.031					
					E	0.156					
					?	0.000					
15	15	0.156	-0.276	-0.285	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.156	#				
					C	0.438					
					D	0.000					
					E	0.406					
					?	0.000					
16	16	0.313	0.902	0.674	A	0.219		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.313					
					C	0.156					
					D	0.313	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
17	17	0.938	0.295	0.309	A	0.938	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.406	0.493	0.332	A	0.188		Dapat	Sedang	Baik	Dapat

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
						B	0.063			Membedakan			diterima
						C	0.156						
						D	0.406	#					
						E	0.188						
						?	0.000						
19	19	0.688	0.882	0.547		A	0.000			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.031						
						C	0.281						
						D	0.688	#					
						E	0.000						
						?	0.000						
20	20	0.938	-0.034	-0.036		A	0.000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.031						
						C	0.000						
						D	0.031						
						E	0.938	#					
						?	0.000						
21	21	0.563	0.680	0.420		A	0.344			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.563	#					
						C	0.094						
						D	0.000						
						E	0.000						
						?	0.000						
22	22	0.406	0.802	0.540		A	0.406	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.000						
						C	0.344						
						D	0.094						
						E	0.156						
						?	0.000						
23	23	0.844	0.634	0.464		A	0.063			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000						
						C	0.031						
						D	0.844	#					
						E	0.063						
						?	0.000						
24	24	0.969	0.000	0.000		A	0.000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan
						B	0.000						



**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0.000		kan			Digunakan
					D	0.000					
					E	1.000	#				
					?	0.000					
25	25	0.969	0.075	0.108	A	0.969	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.031					
					?	0.000					
26	26	0.656	0.488	0.300	A	0.031		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.313					
					D	0.000					
					E	0.656	#				
					?	0.000					
27	27	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
28	28	0.250	0.097	0.080	A	0.563		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.063					
					C	0.125					
					D	0.250	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
29	29	0.594	0.321	0.197	A	0.594	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.344					
					C	0.000					
					D	0.063					
					E	0.000					
					?	0.000					
30	30	0.656	0.742	0.456	A	0.656	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.063					

**LAMPIRAN 17**

No	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
						D	0.156						
						E	0.125						
						?	0.000						

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

## LAMPIRAN 17

### ANALISIS BUTIR SOAL

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : PPKN K.D.1 & K.D.2  
 Kelas/ Semester : X MIIA 3/ Gasal  
 Tanggal Ujian : 9 September 2016

Realibitas Tes : 0,342

No	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1.000	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.563	0.127	0.078	A	0.375		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.563	#				
					C	0.063					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
								-2	1	1	0
3	3	0.906	0.412	0.364	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031					
					C	0.031					
					D	0.031					
					E	0.906	#				
					?	0.000					
4	4	0.969	0.142	0.203	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.969	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.031					
5	5	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					

**LAMPIRAN 17**

N0	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran				
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal	
					?	0.000						
6	6	0.969	0.434	0.623	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.031						
					C	0.969	#					
					D	0.000						
					E	0.000						
					?	0.000						
7	7	0.969	0.215	0.308	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.000						
					C	0.000						
					D	0.031						
					E	0.969	#					
					?	0.000						
8	8	0.969	0.000	0.000	A	1.000	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000						
					C	0.000						
					D	0.000						
					E	0.000						
					?	0.000						
9	9	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000						
					C	1.000	#					
					D	0.000						
					E	0.000						
					?	0.000						
10	10	0.750	0.819	0.527	A	0.750	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.000						
					C	0.188						
					D	0.031						
					E	0.031						
					?	0.000						
11	11	0.906	0.270	0.239	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.906	#					
					C	0.094						
					D	0.000						
					E	0.000						
					?	0.000						

**LAMPIRAN 17**

N0	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
12	12	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.844	0.528	0.386	A	0.094		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.063					
					D	0.844	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
14	14	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	1.000	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.031	-0.089	-0.203	A	0.031		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.031	#				
					C	0.750					
					D	0.000					
					E	0.188					
					?	0.000					
16	16	0.938	0.207	0.217	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.031					
					C	0.031					
					D	0.938	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
17	17	0.969	0.000	0.000	A	1.000	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					

**LAMPIRAN 17**

N0	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
18	18	0.844	0.802	0.587	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.844	#				
					E	0.156					
					?	0.000					
19	19	0.906	0.837	0.739	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.094					
					D	0.906	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.969	-0.078	-0.111	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.031					
					E	0.969	#				
					?	0.000					
21	21	0.938	0.566	0.594	A	0.063		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.938	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
22	22	0.969	0.142	0.203	A	0.969	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.031					
					?	0.000					
23	23	0.969	0.434	0.623	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.031					
					D	0.969	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
24	24	0.969	0.142	0.203	A	0.000		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/

**LAMPIRAN 17**

N0	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	0.000		membedakan			Jangan Digunakan
					C	0.031					
					D	0.000					
					E	0.969	#				
					?	0.000					
25	25	0.969	0.434	0.623	A	0.969	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.031					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
26	26	0.594	-0.110	-0.067	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.406					
					D	0.000					
					E	0.594	#				
					?	0.000					
27	27	0.969	0.000	0.000	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	1.000	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
28	28	0.094	-0.038	-0.051	A	0.906		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.094	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
29	29	0.938	0.351	0.367	A	0.938	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.063					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
30	30	0.938	0.135	0.141	A	0.938	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan
					B	0.000					

**LAMPIRAN 17**

N0	No. Item	Statistics Item				Statistics Option				Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser		Opt.	Prop. Endorsing	Key		Daya Beda	Tingkat Kesukar an	Efektifitas Option	Status Soal
						C	0.031			kan			Diguna- kan
						D	0.031						
						E	0.000						
						?	0.000						

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**



**LAMPIRAN 18**

**DAFTAR NILAI SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
SEMESTER ½ TH. PELAJARAN 2016-2017  
BAB I**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 1**

NO	NAMA	L/P	NILAI K.D 1		
			S.B.1	S.B..2	S.B..3
1	ABI SETYO PUTRO	L	100	93	100
2	ACHMAD ZEIN AL - FANANI	L	80	100	75
3	ADHINDA NOVIA DEWANJAYA	P	100	100	97,5
4	ADHITYA BOMANTARA NUGRAHA	L	100	100	75
5	ADITYA NASTITI	P	100	100	95
6	AILEEN IRMINA PUTRI	P	100	100	87,5
7	ALIFAH RAIHAN NUR HASANAH	P	100	100	87,5
8	ALIYAH	P	100	100	87,5
9	CAHYANI RAMADHAN	P	100	100	95
10	DANENDRA RAHADEVA AGASTYA	L	100	100	87,5
11	DANISWARA GATYA WASTUTI	P	100	100	87,5
12	DAVID SATYA GRAHA	L	80	100	87,5
13	FADHLI FAAZA WIDIKUSUMA	L	100	86	95
14	FRANSISCA ANDRIANITA M.	P	100	93	75
15	GABRIELA KUNTHI PUTRI UTAMI	P	80	87	87,5
16	GISELA LARAS ANINDIANI	P	100	86	95
17	INDRI PRATIWI	P	100	100	97,5
18	JOHANES BRIAN DANU PUTRA	L	80	100	87,5
19	KRISTOFORUS ALVIN ANDRIAN M.	L	100	80	100
20	LUSIA PUTRI ROOSPITASARI	P	100	100	95
21	MAGDALENA SINTA INDRIANI	P	80	875	95
22	MAHARDIKA ISWARA MURTY AJI	L	100	100	95
23	MARIA KRISMITA KUSUMA LITA S.	P	100	86	87,5
24	MONICA PUTRI AMANDA	P	90	100	87,5
25	MONICA SUCI UTAMI	P	90	100	95
26	NABILA EKA ZAHIDAH	P	100	86	87,5
27	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	100	96	95
28	PETRUS CAELESTINUS PRATAMA P.	L	100	100	100
29	RACHMA ATIKAPUTRI	P	100	93	75
30	RADEN RAFFLY ADITYA PUTRA P.	L	100	90	75
31	SABRINA AULIA AFIFAH	P	100	100	97,5
32	SAFIRA FARAHAISYAH P.	P	100	100	97,5
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA*	L	100	100	100

**LAMPIRAN 18****DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 2**

NO	NAMA	L / P	NILAI		
			S.B.1	SB.2	S.B.3
1	ADEEV NIDYA PERDANA	L	80	86	90
2	AKHMAD TAUFIQ FIRMANDARU	L	100	96	87,5
3	ALFINA LISMADANTI	P	100	86	100
4	ALFIRA SITA MAHARSI	P	100	86	85
5	AMALIA CHOYRUNISA AZAHRA	P	100	96	100
6	ANDREAS ADITYA SUSANTO	L	100	93	87,5
7	ARHETTA AMADEUS BRILLIANT P.	L	80	93	90
8	CALYSTA INDIRA PREMORGA W.	P		93	87,5
9	DAVID REGIASMARA PUTRAWAN	L	100	86	90
10	DERIVATA NIKKO ARDANA	L	100	93	87,5
11	DEWA A. MAHAKANYAWIDHYASMARA	P	100	100	85
12	FAISALULA PUTRI WIDYAN	P	100	86	80
13	GEDE CHANDRA WIRA KUSUMA	L	80	86	87,5
14	GRACIA ZERLINDA PUSPITA	P	100	96	80
15	HADYAN RAJENDRA APTAPUTRA	L	90	93	95
16	INTAN AZZAHRA	P	100	93	100
17	KENNARD ARFIAN WINANTA	L	90	93	95
18	MARWA KEMALA SARI	P	100	86	85
19	MIFTHAKHUL JANNAH	P	100	93	100
20	NADIA HIKARI JAYADI	P	100	86	85
21	NADIA KUSUMANINGTYAS	P	100	86	100
22	NI WAYAN KRISNA KUSUMA DEWI	P	90	93	100
23	RAEHAN RAHMAD FADILAH	L	80	100	90
24	RAFI ARYAPUTRA	L	100	96	85
25	REGINA GITA PRIMADANI	P	90	86	85
26	RISTA ADISTA OSAG	P	90	86	100
27	SAKANTY YUMNA	P	90	93	80
28	SALINDRI PARISADE	P	100	96	95
29	SALMA AURA ABDI	P	100	86	95
30	SAVANI KURNIAWATI	P	100	83	80
31	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P	100	86	85
32	VERONICA CALLISTA HARRY PUTERI	P	100	96	100

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X PMIPA – 3**

**LAMPIRAN 18**

NO	NAMA	P/L	NILAI		
			1	2	3
1	ADHI SATYA MAHARDIKA	L	100	95	95
2	ALYA RANIAZAHRA	P	80	100	87,5
3	ALYA YUMNA RIATRI	P	100	98	100
4	AMALIA ANANDA	P	80	100	85
5	AMIR MUHAJIMIN NAJIB	L	80	100	95
6	AMMANINA RATNAYU WICAKSANA	P	90	100	85
7	CARNODIO AGFIADANA SETIAWAN	L	100	95	97,5
8	DELLA SAGITA DEWI	P	90	100	97,5
9	DENISSA KAYLA WIAN AUDREY	P	100	100	87,5
10	DENNAYA KUMARA	P	80	100	87,5
11	ELANG WAHAB SETYAWAN	L	100	100	85
12	FAIZ AHMAD MAULANA KHAN	L	90	75	100
13	GARDAYUDA SAIFUL HAQ	L	80	98	85
14	HAFIZHAH NURRAHMAH	P	80	95	97,5
15	INTAN HAYA RAHMAWATI	P	100	100	97,5
16	MAHIRA REDHA HANIFA	P	100	100	95
17	MA'RIFAH NUR HIDAYATI	P	90	100	85
18	MUHAMMAD AKBAR FAJRUL IMAN	L	90	100	87,5
19	MUHAMMAD ALIF T.	L	90	93	87,5
20	NADIA NUR HALIMAH	P	100	100	100
21	NADILA PUTRI	P	100	100	97,5
22	RADEN RORO DITA PUTRI K.	P	100	98	87,5
23	RAFI SATYA IRFANTA	L	80	100	97,5
24	RAFIKA ERLYANA PUTRI	P	100	100	87,5
25	RAFIQ FRED ARYANTA	L	90	100	87,5
26	RAFLY SURYA KUSUMA	L	80	100	97,5
27	RAHMA AQISFI NOVYANI	P	90	100	85
28	SALMA HERYSNI	P	100	100	95
29	SALMA SALSABILA WAHYU J.	P	80	100	85
30	SALSABILAH BETHARI YASMIN	P	100	100	97,5
31	SARAH RANIA JASMINE	P	80	100	100
32	TALITHA SHAF A NURIKA	P	100	100	85

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd****NIP. 19701201 200801 1 003****Ambar Sari****NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 18**

**DAFTAR NILAI SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
SEMESTER ½ TH. PELAJARAN 2016-2017  
BAB II**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 1**

NO	NAMA	L /P	NILAI			
			1	2	3	4
1	ABI SETYO PUTRO	L	90	95	100	100
2	ACHMAD ZEIN AL - FANANI	L	90	100	75	90
3	ADHINDA NOVIA DEWANJAYA	P	90	80	80	90
4	ADHITYA BOMANTARA N.	L	95	98	75	100
5	ADITYA NASTITI	P	97,5	100	100	95
6	AILEEN IRMINA PUTRI	P	97,5	95	100	98
7	ALIFAH RAIHAN NUR H.	P	97,5	80	100	90
8	ALIYAH	P	97,5	100	100	90
9	CAHYANI RAMADHAN	P	97,5	80	100	98
10	DANENDRA RAHADEVA A.	L	95	95	75	100
11	DANISWARA GATYA WASTUTI	P	92,5	86	80	90
12	DAVID SATYA GRAHA	L	97,5	100	100	100
13	FADHLI FAAZA WIDIKUSUMA	L	95	100	75	90
14	FRANSISCA ANDRIANITA M.	P	92,5	95	90	80
15	GABRIELA KUNTHI PUTRI U.	P	97,5	86	80	98
16	GISELA LARAS ANINDIANI	P	90	86	100	100
17	INDRI PRATIWI	P	97,5	100	75	100
18	JOHANES BRIAN DANU PUTRA	L	95	80	90	80
19	KRISTOFORUS ALVIN A. M.	L	97,5	95	100	100
20	LUSIA PUTRI ROOSPITASARI	P	95	95	100	100
21	MAGDALENA SINTA INDRIANI	P	97,5	98	100	100
22	MAHARDIKA ISWARA MURTY A.	L	95	100	75	90
23	MARIA KRISMITA KUSUMA L. S.	P	92,5	80	80	98
24	MONICA PUTRI AMANDA	P	90	95	100	98
25	MONICA SUCI UTAMI	P	90	100	100	95
26	NABILA EKA ZAHIDAH	P	95	80	100	100
27	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	97,5	100	100	100
28	PETRUS CAELESTINUS P. P.	L	97,5	86	80	98
29	RACHMA ATIKAPUTRI	P	97,5	80	90	80
30	RADEN RAFFLY ADITYA P. P.	L	90	95	80	98
31	SABRINA AULIA AFIFAH	P	92,5	98	75	100
32	SAFIRA FARAHAISYAH P.	P	95	95	100	98
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA*	L	95	80	75	90

**LAMPIRAN 18****DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 2**

NO	NAMA	L/P	NILAI			
			1	2	3	4
1	ADEEV NIDYA PERDANA	L	100	90	100	90
2	AKHMAD TAUFIQ FIRMANDARU	L	100	100	100	100
3	ALFINA LISMADANTI	P	93	100	100	100
4	ALFIRA SITA MAHARSI	P	93	100	100	100
5	AMALIA CHOYRUNISA AZAHRA	P	95	90	100	100
6	ANDREAS ADITYA SUSANTO	L	100	90	90	100
7	ARHETTA AMADEUS BRILLIANT P.	L	100	100	100	100
8	CALYSTA INDIRA PREMORGA W.	P	93	95	100	100
9	DAVID REGIASMARA PUTRAWAN	L	100	95	100	80
10	DERIVATA NIKKO ARDANA	L	100	100	90	100
11	D.A. MAHAKANYAWIDHYASMARA	P	100	100	100	90
12	FAISALULA PUTRI WIDYAN	P	95	95	100	90
13	GEDE CHANDRA WIRA KUSUMA	L	95	95	100	80
14	GRACIA ZERLINDA PUSPITA	P	100	95	100	80
15	HADYAN RAJENDRA APTAPUTRA	L	93	90	100	100
16	INTAN AZZAHRA	P	100	95	100	90
17	KENNARD ARFIAN WINANTA	L	100	95	90	90
18	MARWA KEMALA SARI	P	100	98	100	100
19	MIFTHAKHUL JANNAH	P	100	100	90	90
20	NADIA HIKARI JAYADI	P	95	100	100	100
21	NADIA KUSUMANINGTYAS	P	93	100	100	100
22	NI WAYAN KRISNA KUSUMA DEWI	P	100	100	100	100
23	RAEHAN RAHMAD FADILAH	L	100	90	90	90
24	RAFI ARYAPUTRA	L	100	90	100	80
25	REGINA GITA PRIMADANI	P	93	98	100	100
26	RISTA ADISTA OSAG	P	93	95	80	100
27	SAKANTY YUMNA	P	100	90	90	90
28	SALINDRI PARISADE	P	100	100	90	100
29	SALMA AURA ABDI	P	100	100	100	90
30	SAVANI KURNIAWATI	P	93	90	100	90
31	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P	100	100	100	100
32	VERONICA CALLISTA HARRY P.	P	100	98	100	100

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 3**

NO	NAMA SISWA		NILAI			
			1	2	3	4
1	ADHI SATYA MAHARDIKA	L	100	98	95	90
2	ALYA RANIAZAHRA	P	87,5	90	98	100

**LAMPIRAN 18**

NO	NAMA SISWA		NILAI			
			1	2	3	4
3	ALYA YUMNA RIATRI	P	87,5	98	95	90
4	AMALIA ANANDA	P	100	98	95	90
5	AMIR MUHAIMIN NAJIB	L	100	98	100	90
6	AMMANINA RATNAYU W.	P	85	90	95	90
7	CARNODIO AGFIADANA S.	L	85	90	98	100
8	DELLA SAGITA DEWI	P	87,5	100	95	100
9	DENISSA KAYLA WIAN A.	P	100	100	95	90
10	DENNAYA KUMARA	P	100	90	98	100
11	ELANG WAHAB SETYAWAN	L	95	90	100	90
12	FAIZ AHMAD MAULANA K.	L	95	100	100	90
13	GARDAYUDA SAIFUL HAQ	L	100	98	95	90
14	HAFIZHAH NURRAHMAH	P	87,5	98	95	100
15	INTAN HAYA RAHMAWATI	P	87,5	96	95	90
16	MAHIRA REDHA HANIFA	P	85	94	98	90
17	MA'RIFAH NUR HIDAYATI	P	92,5	100	95	100
18	MUHAMMAD AKBAR FAJRUL	L	87,5	100	95	100
19	MUHAMMAD ALIF T.	L	100	90	95	100
20	NADIA NUR HALIMAH	P	95	90	98	100
21	NADILA PUTRI	P	100	100	98	100
22	RADEN RORO DITA PUTRI K.	P	95	96	95	90
23	RAFI SATYA IRFANTA	L	92,5	98	90	100
24	RAFIKA ERLYANA PUTRI	P	95	98	90	90
25	RAFIQ FRED AARYANTA	L	100	96	95	100
26	RAFLY SURYA KUSUMA	L	92,5	100	95	100
27	RAHMA AQISFI NOVYANI	P	100	100	98	100
28	SALMA HERYSNI	P	95	100	98	90
29	SALMA SALSABILA WAHYU J.	P	100	100	98	90
30	SALSABILAH BETHARI Y.	P	85	100	90	90
31	SARAH RANIA JASMINE	P	87,5	90	100	100
32	TALITHA SHAF A NURIKA	P	87,5	98	100	100

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

**LAMPIRAN 19**

**DAFTAR HADIR SISWA  
SEMESTER ½ TH. PELAJARAN 2016-2017**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X PMIPA – 1**

NO	NAMA	L/ P	P1 26 Jul 2016	P2 2 Ags 2016	P3 9 Ags 2016	P4 16 Ags 2016	P5 23 Ags 2016	P6 30 Ags 2016	P7 6 Ags 2016
1	ABI SETYO PUTRO	L	v	v	v	v	v	v	v
2	ACHMAD ZEIN AL - FANANI	L	v	v	v	v	v	v	v
3	ADHINDA NOVIA DEWANJAYA	P	v	v	v	v	v	i	v
4	ADHITYA BOMANTARA NUGRAHA	L	v	v	v	v	v	v	v
5	ADITYA NASTITI	P	v	v	v	v	v	v	v
6	AILEEN IRMINA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v
7	ALIFAH RAIHAN NUR HASANAH	P	v	v	v	v	v	v	v
8	ALIYAH	P	v	v	v	v	v	v	v
9	CAHYANI RAMADHAN	P	v	v	v	v	v	v	v
10	DANENDRA RAHADEVA AGASTYA	L	v	v	v	v	v	v	v
11	DANISWARA GATYA WASTUTI	P	v	v	v	v	v	i	i
12	DAVID SATYA GRAHA	L	v	v	v	v	v	v	v
13	FADHLI FAAZA WIDIKUSUMA	L	v	v	v	v	v	v	v
14	FRANSISCA ANDRIANITA M.	P	v	v	v	v	v	v	v
15	GABRIELA KUNTHI PUTRI UTAMI	P	v	v	v	v	v	v	v
16	GESELA LARAS ANINDIANI	P	v	v	v	v	v	v	v
17	INDRI PRATIWI	P	v	v	v	v	v	v	v
18	JOHANES BRIAN DANU PUTRA	L	v	v	v	v	v	i	v
19	KRISTOFORUS ALVIN ANDRIAN M.	L	v	v	v	v	v	v	v
20	LUSIA PUTRI ROOSPITASARI	P	v	v	v	v	v	v	v
21	MAGDALENA SINTA INDRIANI	P	v	v	v	v	v	v	v
22	MAHARDIKA ISWARA MURTY AJI	L	v	v	v	v	v	v	v
23	MARIA KRISMITA KUSUMA LITA S.	P	v	v	v	v	v	v	v
24	MONICA PUTRI AMANDA	P	v	v	v	v	v	v	v
25	MONICA SUCI UTAMI	P	v	v	v	v	v	v	v
26	NABILA EKA ZAHIDAH	P	v	v	v	v	v	v	v
27	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	v	v	v	v	v	v	v
28	PETRUS CAELESTINUS PRATAMA P.	L	v	v	v	v	v	v	v
29	RACHMA ATIKAPUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v
30	RADEN RAFFLY ADITYA PUTRA P.	L	v	v	v	v	v	v	v
31	SABRINA AULIA AFIFAH	P	v	v	v	v	v	v	v
32	SAFIRA FARAHAISYAH P.	P	v	v	v	v	v	v	v
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	L	v	v	v	v	v	v	v

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
NIP. 19701201 200801 1 003

**Ambar Sari**  
NIM 13401241052

## LAMPIRAN 19

### DAFTAR HADIR SISWA KELAS X PMIPA – 2

NO	NAMA	L/ P	P1 29 Jul 2016	P2 5 Ags 2016	P3 12 Ags 2016	P4 19 Ags 2016	P5 26 Ags 2016	P6 2 Sept 2016	P7 9 Sept 2016
1	ADEEV NIDYA PERDANA	L	v	v	v	v	v	v	v
2	AKHMAD TAUFIQ FIRMANDARU	L	v	v	v	v	v	v	v
3	ALFINA LISMADANTI	P	v	v	v	v	v	v	v
4	ALFIRA SITA MAHARSI	P	v	v	v	v	v	v	v
5	AMALIA CHOYRUNISA AZAHRA	P	v	v	v	v	v	v	v
6	ANDREAS ADITYA SUSANTO	L	v	v	v	v	v	v	v
7	ARHETTA AMADEUS BRILLIANT P.	L	v	v	v	v	v	v	v
8	CALYSTA INDIRA PREMORGA W.	P	i	v	v	v	v	v	v
9	DAVID REGIASMARA PUTRAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v
10	DERIVATA NIKKO ARDANA	L	v	v	v	v	v	v	v
11	DEWA A. MAHAKANYAWIDHYASMARA	P	v	v	v	v	v	v	v
12	FAISALULA PUTRI WIDYAN	P	v	v	v	v	v	v	v
13	GEDE CHANDRA WIRA KUSUMA	L	v	v	v	v	S	v	v
14	GRACIA ZERLINDA PUSPITA	P	v	v	v	v	v	v	v
15	HADYAN RAJENDRA APTAPUTRA	L	v	v	v	v	v	v	v
16	INTAN AZZAHRA	P	v	v	v	v	v	v	v
17	KENNARD ARFIAN WINANTA	L	v	v	v	v	v	S	i
18	MARWA KEMALA SARI	P	v	v	v	v	v	v	v
19	MIFTHAKHUL JANNAH	P	v	v	v	v	v	v	v
20	NADIA HIKARI JAYADI	P	v	v	v	v	v	v	v
21	NADIA KUSUMANINGTYAS	P	v	v	v	v	v	v	v
22	NI WAYAN KRISNA KUSUMA DEWI	P	v	v	v	v	v	v	v
23	RAEHAN RAHMAD FADILAH	L	v	v	v	v	v	S	v
24	RAFI ARYAPUTRA	L	v	v	v	v	v	v	v
25	REGINA GITA PRIMADANI	P	v	v	v	v	v	v	v
26	RISTA ADISTA OSAG	P	v	v	v	v	v	v	v
27	SAKANTY YUMNA	P	v	v	v	v	v	v	v
28	SALINDRI PARISADE	P	v	v	v	v	v	v	v
29	SALMA AURA ABDI	P	v	v	v	v	v	v	v
30	SAVANI KURNIAWATI	P	v	v	v	v	S	v	v
31	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P	v	v	v	v	v	v	v
32	VERONICA CALLISTA HARRY PUTERI	P	v	v	v	v	v	v	v

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
NIP. 19701201 200801 1 003

**Ambar Sari**  
NIM 13401241051



**LAMPIRAN 19****DAFTAR HADIR SISWA KELAS X PMIPA – 3**

NO	NAMA	P/L					
			P1 8 Ags 2016	P2 15 Ags 2016	P3 22 Ags 2016	P4 29 Ags 2016	P5 5 Sept 2016
1	ADHI SATYA MAHARDIKA	L	v	v	v	v	v
2	ALYA RANIAZAHRA	P	v	v	v	v	v
3	ALYA YUMNA RIATRI	P	v	v	v	v	v
4	AMALIA ANANDA	P	v	v	v	v	v
5	AMIR MUHAJIMIN NAJIB	L	v	v	v	v	v
6	AMMANINA RATNAYU W.	P	v	v	v	v	v
7	CARNODIO AGFIADANA S.	L	v	v	v	v	v
8	DELLA SAGITA DEWI	P	v	v	v	v	v
9	DENISSA KAYLA WIAN AUDREY	P	v	v	v	v	v
10	DENNAYA KUMARA	P	v	v	v	v	v
11	ELANG WAHAB SETYAWAN	L	v	v	v	v	v
12	FAIZ AHMAD MAULANA KHAN	L	v	v	v	v	v
13	GARDAYUDA SAIFUL HAQ	L	v	i	v	v	v
14	HAFIZHAH NURRAHMAH	P	v	v	v	v	v
15	INTAN HAYA RAHMAWATI	P	v	v	v	v	v
16	MAHIRA REDHA HANIFA	P	v	v	v	v	v
17	MA'RIFAH NUR HIDAYATI	P	v	v	v	v	v
18	MUHAMMAD AKBAR FAJRUL IMAN	L	v	v	v	v	v
19	MUHAMMAD ALIF T.	L	v	v	v	v	v
20	NADIA NUR HALIMAH	P	v	v	v	v	v
21	NADILA PUTRI	P	v	v	v	v	v
22	RADEN RORO DITA PUTRI K.	P	v	v	v	v	v
23	RAFI SATYA IRFANTA	L	v	v	v	v	v
24	RAFIKA ERLYANA PUTRI	P	v	v	v	v	v
25	RAFIQ FRED AARYANTA	L	v	v	v	v	v
26	RAFLY SURYA KUSUMA	L	v	v	v	v	v
27	RAHMA AQISFI NOVYANI	P	v	v	v	v	v
28	SALMA HERYSNI	P	v	v	v	v	v
29	SALMA SALSABILA WAHYU J.	P	i	v	v	v	v
30	SALSABILAH BETHARI YASMIN	P	i	v	v	v	v
31	SARAH RANIA JASMINE	P	v	v	v	v	v
32	TALITHA SHAFANURIKA	P	v	v	v	v	v

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Riyanto, S. Pd**  
**NIP. 19701201 200801 1 003**

**Ambar Sari**  
**NIM 13401241052**

DOKUMENTASI



Gambar 1. Praktikan PPL UNY sedang mengikuti kegiatan Color Party memperingati HUT SMADA



Gambar 2. Praktikan PPL UNY sedang melaksanakan pembelajaran di X MIIA 1 dan siswa siswi sangat antusias mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 3. Semangat siswa X MIIA 3 sedang bekerja kelompok membuat mind mapping ditugaskan oleh Praktikan PPL

LAMPIRAN 20



Gambar 4. Siswa X MIIA 2 sedang bekerja kelompok mengerjakan tugas yang diberikan Praktikan PPL UNY.



Gambar 5. Semangat siswa X MIIA 1 sedang bekerja kelompok membuat mind mapping yang ditugaskan oleh Praktikan PPL.

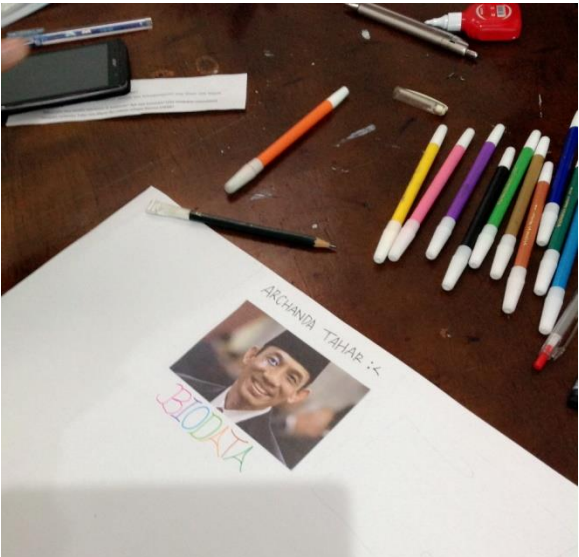


Gaambar 8. Antusias siswa X MIIA 3 saat persentasi mata pelajaran PPKN didepan.



LAMPIRAN 20

Gambar 6. Proses pembuatan Mind-Mapping oleh siswa terkait analisis kasus status kewarganegaraan



Gambar 7. X MIIA 1 Sedang mempersiapkan penampilan Drama



Gambar 8. Semangat siswa X MIIA 2 saat melakukan drama/role play tentang Toleransi antar umat.

LAMPIRAN 20



Gambar 9. X MIIA 2 Sedang melaksanakan Ulangan Harian



Gambar 10. Kegiatan mahasiswa PPL UNYdan PPL PPG-SM3T saat melakukan Piket Guru di Ruang Lobi.





Gambar 10. Praktikan PPL UNY sedang membuat Matriks dan Silabus.



Gambar 11. Persiapan foto bersama antara praktikan dengan siswa X MIIA 1.



Gambar 12. .Perpisahan antara siswa X MIIA 3 dengan Mahasiswa PPL UNY yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Tampak kekompakan diantara mahasiswa PPL UNY dan siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta.

